

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020**

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN DIREKSI/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i> -----	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i> -----	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i> -----	5 - 6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS</i> -----	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i> -----	8 - 103

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

D S N G R O U P

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
ATAS TANGGUNG JAWAB UNTUK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

No : 016/DSN/DIR-AO/JKT/III/21

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini:

1. Nama : Andrianto Oetomo
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Alamat domisili : Jl. Casablanca Kav. 12, RT013/
RW005, Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Jenti
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Alamat domisili : Jl. Cip. Indah II Blk DD/4,
RT014/RW003, Kel. Pondok
Bambu, Kec. Duren Sawit,
Jakarta Timur
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES

No : 016/DSN/DIR-AO/JKT/III/21

We, the undersigned:

1. Name : Andrianto Oetomo
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : Jl. Casablanca Kav. 12, RT 013/
RW 005, Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Telephone : +62-21-4618135
Title : President Director
2. Name : Jenti
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : Jl. Cip. Indah II Blk DD/4,
RT014/RW003, Kel. Pondok
Bambu, Kec. Duren Sawit,
Jakarta Timur
Telephone : +62-21-4618135
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries has been completely and correctly disclosed;
b. The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and we have not omitted any material information or facts;
4. We are responsible for the internal control of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 03 Maret 2021/ 03 March 2021



Andrianto Oetomo
Direktur Utama/President Director

Jenti
Direktur/Director

PT. Dharma Satya Nusantara Tbk
Sapta Mulia Center
Jl. Rawa Gelam V Kav. OR / 3B
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13930
Indonesia

Tel. +62 21 4618 135
Fax. +62 21 4606 942

www.dsn.co.id

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>	
ASET				
ASSETS				
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2d,3j,4	647.709	270.331	<i>Cash and cash equivalents</i>
Rekening bank dibatasi penggunaannya	3j,17,40	94.361	-	<i>Restricted cash in bank</i>
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>
Pihak ketiga	3j,5	381.764	349.569	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3j,3p,5,38	-	5.493	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain pihak ketiga	3j,6	16.137	27.610	<i>Other receivables third parties</i>
Persediaan	3c,7	670.395	710.537	<i>Inventories</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		111.083	109.881	<i>Prepaid value added tax</i>
Pinjaman kepada pihak ketiga	3j,9	-	167.783	<i>Loan to third parties</i>
Beban dibayar dimuka		11.075	3.148	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak yang dapat dikembalikan	24d	5.363	1.524	<i>Refundable tax</i>
Uang muka	8	209.487	183.143	<i>Advance payments</i>
Aset biologis	3e,12	136.657	103.037	<i>Biological assets</i>
Perkebunan plasma	3d, 11	328.625	-	<i>Plasma plantations</i>
Aset lancar lainnya		453	475	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		2.613.109	1.932.531	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Rekening bank dibatasi penggunaannya	3j,17,40	16.723	-	<i>Restricted cash in bank</i>
Aset pajak tangguhan	3m,24e	119.267	126.412	<i>Deferred tax assets</i>
Klaim pengembalian pajak pertambahan nilai		55.347	21.764	<i>Claims for value added tax refund</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	24d	80.773	155.752	<i>Prepaid income tax</i>
Pinjaman kepada pihak ketiga	3j,9	241.419	188.209	<i>Loan to third parties</i>
Investasi pada ekuitas	3j,10	459.981	261.735	<i>Investment in equity</i>
Perkebunan plasma	3d,11	821.207	1.168.527	<i>Plasma plantations</i>
Tanaman produktif	3f,3i,13	3.805.064	4.088.227	<i>Bearer plants</i>
Aset biologis	3e,12	91.471	112.638	<i>Biological assets</i>
Aset tetap	3g,3i,14	5.452.520	3.151.121	<i>Fixed assets</i>
Aset hak guna	3h,15	29.072	-	<i>Right-of-use assets</i>
<i>Goodwill</i>	3a,3i,16	225.879	236.987	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	14	72.911	72.911	<i>Non-current assets held for sale</i>
Uang muka	8	63.153	99.712	<i>Advance payments</i>
Aset tidak lancar lainnya		3.487	4.295	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		11.538.274	9.688.290	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		14.151.383	11.620.821	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form* merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan *an integral part of these consolidated financial statements.* konsolidasian ini.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank jangka pendek	3j.17	566.510	709.785	<i>Current Liabilities</i>
Utang usaha:				<i>Short-term bank loans</i>
Pihak ketiga	3j.19	411.566	529.351	<i>Trade payables:</i>
Pihak berelasi	3j.3p,19,38	4.527	561	<i>Third parties</i>
Utang pajak	24a	157.750	28.715	<i>Related party</i>
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h,3j,15	23.975	12.507	<i>Taxes payable</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3j.17	622.580	676.510	<i>Current maturities of lease liabilities</i>
Beban akrual	3j.20	146.862	136.437	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	3j.21	359.242	267.862	<i>Accrued expenses</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>2.293.012</u>	<u>2.361.728</u>	<i>Other current liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang				Total Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3l.23	255.511	266.426	Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3m,24e	194.235	245.238	<i>Employee benefits liabilities</i>
Utang obligasi	3j.18	455.263	-	<i>Deferred tax liabilities</i>
Pinjaman dari pihak ketiga	3j.22	423.150	-	<i>Bonds payable</i>
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h,3j,15	5.484	1.121	<i>Loan from third party</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3j.17	<u>4.293.979</u>	<u>5.014.716</u>	<i>Lease liabilities, net of current maturities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>5.627.622</u>	<u>5.527.501</u>	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
TOTAL LIABILITAS		<u>7.920.634</u>	<u>7.889.229</u>	Total Non-Current Liabilities
				TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form* merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan *an integral part of these consolidated financial statements.* konsolidasian ini.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>	EQUITY
EKUITAS				<i>Share capital, par value of Rp 20 (whole Rupiah) per share:</i>
Modal saham, nilai nominal Rp 20 (Rupiah penuh) per saham:				<i>Authorized capital:</i>
Modal dasar: 35.000.000.000 saham				<i>35,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh	25	211.997	211.997	<i>Issued and paid-up capital</i>
Tambahan modal disetor	26	677.092	677.092	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham tresuri	1e,3j	(84.965)	(84.965)	<i>Treasury stock</i>
Pembayaran berbasis saham	3k,28	24.690	24.690	<i>Share-based payment</i>
Surplus revaluasi	3g,14	2.006.613	-	<i>Revaluation surplus</i>
Komponen ekuitas lainnya	3a,27	(96.063)	(96.063)	<i>Other equity component</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya		58.500	58.500	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		3.323.877	2.854.993	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		6.121.741	3.646.244	<i>Equity attributable to owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	3a,30	109.008	85.348	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS		<u>6.230.749</u>	<u>3.731.592</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>14.151.383</u>	<u>11.620.821</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/Year ended 31 December		
	2020	2019	
PENJUALAN	3b,31	6.698.918	5.736.684
BEBAN POKOK PENJUALAN	3b,3c,32	<u>(4.947.242)</u>	<u>(4.275.989)</u>
LABA BRUTO		1.751.676	1.460.695
Pendapatan lainnya		26.065	52.821
Laba dari penjualan aset tetap	14	928	8.081
Beban penjualan	33	(334.670)	(396.571)
Beban umum dan administrasi	34	(384.193)	(356.277)
Laba dari perubahan nilai wajar aset biologis	12	11.251	29.622
Beban lainnya		<u>(76.001)</u>	<u>(41.817)</u>
LABA OPERASI		995.056	756.554
Pendapatan keuangan	3r,35	19.356	28.174
Biaya keuangan	3r,35	<u>(319.116)</u>	<u>(504.644)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		695.296	280.084
Beban pajak penghasilan	3m,24b	<u>(217.125)</u>	<u>(101.920)</u>
LABA		<u>478.171</u>	<u>178.164</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	23a	33.469	(15.737)
Surplus revaluasi atas tanah	3g,14	2.027.106	-
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	3m	<u>(7.049)</u>	<u>3.934</u>
		<u>2.053.526</u>	<u>(11.803)</u>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Perubahan nilai wajar atas investasi pada ekuitas	3j,10	(103.499)	-
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	3m	<u>27.147</u>	<u>-</u>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		<u>(76.352)</u>	<u>-</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u>2.455.345</u>	<u>166.361</u>
Laba sebelum bunga, pajak, depreciasi dan amortisasi (<i>EBITDA</i>)	41	<u>1.650.410</u>	<u>1.312.656</u>
JUMLAH LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		476.637	179.940
Kepentingan nonpengendali		<u>1.534</u>	<u>(1.776)</u>
		<u>478.171</u>	<u>178.164</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		2.431.709	168.786
Kepentingan nonpengendali		<u>23.636</u>	<u>(2.425)</u>
		<u>2.455.345</u>	<u>166.361</u>
LABA PER SAHAM, DASAR/DILUSIAN			
(Rupiah penuh)		44,97	16,98
EARNINGS PER SHARE, BASIC/DILUTED			
(whole Rupiah)			

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form* merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan *an integral part of these consolidated financial statements.* konsolidasian ini.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to owners of the Company*

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham trezuri/ <i>Treasury stock</i>	Pembayaran berbasis saham/ <i>Share-based payment</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	<i>Balance as of 1 January 2019</i>
							Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo pada 1 Januari 2019	211.997	677.092	(84.965)	24.690	-	(106.915)	58.500	2.790.790	3.571.189	87.773 3.658.962
Penghasilan komprehensif - 2019										
Laba	-	-	-	-	-	-	-	179.940	179.940	(1.776) 178.164
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	(11.154)	(11.154)	(649) (11.803)
Dividen kas (Catatan 29)	-	-	-	-	-	-	-	(104.583)	(104.583)	- (104.583)
Perubahan ekuitas entitas anak (Catatan 27)	-	-	-	-	-	10.852	-	-	10.852	- 10.852
Saldo pada 31 Desember 2019	211.997	677.092	(84.965)	24.690	-	(96.063)	58.500	2.854.993	3.646.244	85.348 3.731.592
<i>Comprehensive income – 2019</i>										
<i>Profit</i>										
<i>Other comprehensive income, net of tax</i>										
<i>Cash dividend (Note 29)</i>										
<i>Change in equity of a subsidiary (Note 27)</i>										

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to owners of the Company*

	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham tresuri/ Treasury stock	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			Kepentingan non pengendali/ Non- controlling interests	<i>Balance as of 31 December 2019</i>
							Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total		
Saldo pada 31 Desember 2019	211.997	677.092	(84.965)	24.690	-	(96.063)	58.500	2.854.993	3.646.244	85.348	3.731.592
Penyesuaian atas penerapan pertama kali PSAK 71, 72 dan 73, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	96.080	96.080	(5.088)	90.992
Saldo setelah penyesuaian 1 Januari 2020	211.997	677.092	(84.965)	24.690	-	(96.063)	58.500	2.951.073	3.742.324	80.260	3.822.584
Penghasilan komprehensif - 2020											Comprehensive income – 2020
Laba	-	-	-	-	-	-	-	476.637	476.637	1.534	478.171
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	2.006.613	-	-	(51.541)	1.955.072	22.102	1.977.174
Dividen kas (Catatan 29)	-	-	-	-	-	-	-	(52.292)	(52.292)	-	(52.292)
Akuisisi entitas anak baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.112	5.112
Saldo pada 31 Desember 2020	211.997	677.092	(84.965)	24.690	2.006.613	(96.063)	58.500	3.323.877	6.121.741	109.008	6.230.749
											<i>Balance as of 31 December 2020</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			
Penerimaan kas dari pelanggan	6.731.114	5.783.001	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan atas pengembalian pajak	30.684	72.810	<i>Cash receipts from customers</i>
Penerimaan bunga	19.356	28.174	<i>Receipts of claim for tax refund</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(3.510.914)	(2.751.918)	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.171.330)	(1.143.947)	<i>Cash payments to suppliers</i>
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain	(397.422)	(553.531)	<i>Cash payments to employees</i>
Pembayaran bunga	(499.709)	(537.577)	<i>Cash payments for other operating activities</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(107.373)	(309.941)	<i>Payments of interest</i>
Kas neto dari aktivitas operasi	1.094.406	587.071	<i>Payments of income tax</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	14	15.950	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari penjualan aset tidak lancar tersedia untuk dijual		7.622	<i>Cash receipts from sale of fixed assets</i>
Pengembalian perkebunan plasma		573.599	<i>Cash receipts from sale of non-current assets held for sale</i>
Perolehan aset tetap		(642.112)	<i>Collections of plasma plantations</i>
Penambahan kapitalisasi biaya perkebunan		(107.987)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembelian entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh		(12.787)	<i>Additional cost of plantations capitalized</i>
Pembayaran bunga pinjaman yang dikapitalisasi di aset tetap dan tanaman perkebunan		(25.873)	<i>Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired</i>
Penambahan biaya hutan tanaman industri dalam pengembangan	12	(1.202)	<i>Payment of interest which is capitalized to fixed assets and plantations</i>
Penambahan perkebunan plasma		(400.741)	<i>Additional cost of industrial timber plantation under development</i>
Pinjaman kepada pihak ketiga		114.573	<i>Additions to plasma plantations</i>
Investasi pada ekuitas	10	(155.911)	<i>Loan to third parties</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(642.491)	<i>Investment in equity</i>
		(739.822)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			
(Kenaikan) penurunan rekening bank dibatasi penggunaannya		(111.084)	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	17	75.000	<i>(Increase) decrease in restricted cash in banks</i>
Pembayaran dari utang bank jangka pendek	17	(93.589)	<i>Proceed from short-term bank loans</i>
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	17	508.815	<i>Repayments from short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	17	(1.102.889)	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Utang obligasi		455.263	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Pinjaman dari pihak ketiga		423.150	<i>Bonds payable</i>
Pembayaran liabilitas sewa	15	(52.226)	<i>Loan from third party</i>
Pembayaran dividen ke pemegang saham	29	(52.292)	<i>Repayments of lease liabilities</i>
Kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		50.148	<i>Dividends paid to shareholders</i>
		(200.902)	Net cash from (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas		502.063	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal tahun	4	102.469	Cash and cash equivalents, beginning of year
Kas dan setara kas, akhir tahun	4	604.532	Cash and cash equivalents, end of year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM

I. GENERAL

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dharma Satya Nusantara (“Perseroan”) didirikan dengan akta James Herman Rahardjo, SH, wakil notaris sementara di Jakarta, tanggal 29 September 1980 No. 279, diubah dengan akta notaris Kartini Muljadi, SH tanggal 3 September 1981 No. 24; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. Y.A. 5/496/21 tanggal 21 September 1981, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 3290 dan 3291 tanggal 23 September 1981, dan diumumkan dalam Tambahan No. 180 pada Berita Negara No. 12 tanggal 9 Februari 1982.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn. tanggal 18 Mei 2020 No. 12, mengenai penambahan klasifikasi kegiatan usaha. Perseroan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0041226.AH.01.02 tahun 2020 tanggal 17 Juni 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri kehutanan, pertanian dan perkebunan, perikanan, peternakan, pengelolaan air, pembangkit tenaga listrik, produksi biogas, pengangkutan, pembangunan, jasa dan perdagangan. Perseroan mulai beroperasi komersial sejak April 1985. Pada saat ini, Perseroan dan entitas anak bergerak di bidang industri dan penjualan produk kayu olahan, di bidang perkebunan kelapa sawit, industri dan penjualan produk kelapa sawit, dan di bidang agribisnis yang meliputi pengolahan dan perdagangan hasil pertanian lainnya.

Perseroan berkantor pusat di Gedung Sapta Mulia, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta serta memiliki pabrik di Gresik, Surabaya, Temanggung, Muara Wahau, Nangbulik, Sangkulirang, Pringgabaya Utara dan Karangan.

b. Penawaran umum perdana saham Perseroan

Sebelum penawaran umum perdana saham, pada tanggal 23 Januari 2013, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham (“pemecahan saham”) Perseroan dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 1.844.700.000 saham.

a. Establishment and General Information

PT Dharma Satya Nusantara (the “Company”) was established by deed of James Herman Rahardjo, SH, acting notary in Jakarta, dated 29 September 1980 No. 279, amended by deed of notary public Kartini Muljadi, SH dated 3 September 1981 No. 24; these deeds were approved by Minister of Justice under No. Y.A 5/496/21 on 21 September 1981, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 3290 and 3291 on 23 September 1981, and published in Supplement No. 180 to State Gazette No. 12 of 9 February 1982.

The Company’s Articles of Associations have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. dated 18 May 2020 No. 12, related to addition of business activity classification. The Company has received the Notification Acceptance of the Company’s Data from the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-0041226.AH.01.02 tahun 2020 tanggal 17 Juni 2020.

In accordance with articles 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in forestry, agriculture and plantation, fishery, farm, water management, power station, biogas production, transportation, plant construction, service and trading industries. The Company commenced its commercial operations in April 1985. Currently, the Company and subsidiaries are engaged in the manufacturing and selling processed wood products, palm plantation, manufacturing and selling palm oil products, and processing and selling other agribusiness products.

The Company has head office at Sapta Mulia Building, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Pulo Gadung Industrial Estate, Jakarta and factories in Gresik, Surabaya, Temanggung, Muara Wahau, Nangbulik, Sangkulirang, Pringgabaya Utara dan Karangan.

b. The Company’s initial public offering

Pre-initial public offering, on 23 January 2013, the par value of the shares has been split (“stock split”) from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 100 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 1,844,700,000 shares.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

I. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum perdana saham Perseroan (Lanjutan)

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam surat No. S-151/D.40/2013 tanggal 4 Juni 2013. Pada tanggal 14 Juni 2013, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 275.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DSNG, dimana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dari 275.000.000 saham yang dijual, dicatat dalam akun tambahan modal disetor (Catatan 26).

c. Opsi Saham Karyawan

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2014, sebagaimana diajukan dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2014 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH,MH, MKn., pemegang saham menyetujui untuk Perseroan memberikan hak opsi saham kepada karyawan tetap dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 43.500.000 saham baru atau sebesar 2,05% dari modal disetor penuh. Opsi ini tidak dapat diperdagangkan dan tidak dapat dipindah tanggalkan. Alokasi atas opsi ini akan berbeda antara satu karyawan dengan yang lainnya, tergantung pada golongan dan masa kerja. Opsi ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua tahun (dari 2 Juli 2014 sampai 7 April 2016), dimana dalam periode tersebut opsi tidak dapat digunakan.

Perseroan telah melaporkan rencana pemberian hak opsi tersebut ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui suratnya tertanggal 20 Mei 2014, dimana harga opsi saham ditentukan berdasarkan sekurang-kurangnya 90% dari rata-rata harga penutupan saham selama 25 hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal Keterbukaan Informasi pada 20 Mei 2014. Tanggal penerbitan program opsi adalah 1 Juli 2014, dan harga opsi saham yang sudah ditentukan adalah sebesar Rp 2.850 (Rupiah penuh) per saham dengan jumlah lembar saham yang akan diterbitkan sebesar 40.489.000.

The Company obtained the effective statement of initial public offering from Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) on letter No. S-151/D.40/2013 dated 4 June 2013. On 14 June 2013, the Company had officially listed 275,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with code DSNG, whereas the initial offering price was Rp 1,850 (whole Rupiah) per share. A result of difference between initial offering price of Rp 1,850 (whole Rupiah) per share and nominal value of Rp 100 (whole Rupiah) per share from 275,000,000 shares sold, was recorded in the additional paid-in capital (Note 26).

c. Employee Stock Option

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder (“RUPSLB”) which was held on 8 May 2014, as notarized in the Notarial Deed No. 12 dated 8 May 2014 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH,MH, MKn., the shareholders agreed for the Company to give the share option to the permanent employees through the issuance of new shares up to 43,500,000 shares or 2.05% from the total share capital issued and paid up. The options are non-tradeable and non-transferable. Allocation of the option will be different for each employee depending on the level/position and year of service. The options are subject to two years vesting period (from 2 July 2014 to 7 April 2016), during which the options will not be exercisable.

The Company has reported the share option plan to Indonesian Stock Exchange and Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) through its letter dated 20 May 2014, whereas the share option price was determined based on at least 90% of the average share closing price during 25 trading days in Indonesian Stock Exchange prior to Disclosure Information on 20 May 2014. The issuance date of this option plan is 1 July 2014 and the share option price determined is Rp 2,850 (whole Rupiah) per share with total number of shares option that will be issued of 40,489,000.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

I. UMUM (Lanjutan)

c. Opsi Saham Karyawan (Lanjutan)

Selama periode eksekusi dari 8 April 2016 sampai 8 Mei 2016, Perseroan menerbitkan 1.342.400 lembar saham dengan harga opsi saham sebesar Rp 570 (Rupiah penuh) per saham kepada karyawan tetap yang mengeksekusi hak opsi saham.

d. Pemecahan nilai nominal saham Perseroan

Efektif tanggal 19 Oktober 2015, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("pemecahan saham") Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham.

e. Saham tresuri

Pada tanggal 7 September 2015 dan 7 Desember 2015, Perseroan melaporkan rencana pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") masing-masing dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 100.000 atau sebanyak-banyaknya 30.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 September 2015 – 7 Desember 2015) dan dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 60.000 atau sebanyak-banyaknya 100.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Desember 2015 – 7 Maret 2016).

Pembelian saham kembali mengacu pada Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 dan No. 22/SEOJK.04/2015. Pada tahun 2015, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 127.593.600 saham.

Pada 7 Maret 2016, Perseroan melaporkan rencana lanjutan pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 18.750 atau sebanyak-banyaknya 50.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Maret 2016 – 7 Juni 2016). Pada tahun 2016, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 13.830.300 saham.

Dengan demikian, jumlah lembar saham tresuri adalah 141.423.900 lembar saham dengan nilai Rp 84.965.

I. GENERAL (Continued)

c. Employee Stock Option (Continued)

During the exercise period from 8 April 2016 to 8 May 2016, the Company issued 1,342,400 shares with share option price of Rp 570 (whole Rupiah) per share to the permanent employees who exercise the share option.

d. The Company's stock split

Effective on 19 October 2015, the par value of the Company's shares has been split ("stock split") from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 10,598,500,000 shares.

e. Treasury stock

On 7 September 2015 and 7 December 2015, the Company reported the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), total amount up to Rp 100,000 or up to 30,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 September 2015 – 7 December 2015) and total amount up to Rp 60,000 or up to 100,000,000 shares, with exercise period during 3 months (8 December 2015 – 7 March 2016), respectively.

The buyback of shares is referring to Indonesian Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 02/POJK.04/2013 and No. 22/SEOJK.04/2015. In 2015, the number of treasury stock acquired is 127,593,600 shares.

On 7 March 2016, the Company reported a continuance of the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), total amount up to Rp 18,750 or up to 50,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 March 2016 – 7 June 2016). In 2016, the number of treasury stock acquired is 13,830,300 shares.

Therefore, the number of treasury shares is 141,423,900 shares with value of Rp 84,965.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

I. UMUM (Lanjutan)

I. GENERAL (Continued)

f. Efek-efek yang diterbitkan

f. Securities issued

Nama/Name	Pernyataan efektif/Effective registration	Persetujuan/Approval	Jumlah pokok/Nominal value	Jangka waktu/Tenor
Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020/ <i>PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase I Year 2020</i>	23 Juli/ July 2020	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui Surat No. S-196/D.04/2020 / <i>Became effective by the OJK in Letter No. S-196/D.04/2020</i>	Seri/Series A: 275.000 Seri/Series B: 176.000	Seri/Series A: 3 tahun/years Seri/Series B: 5 tahun/years

Seluruh utang obligasi yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dananya dipergunakan untuk melunasi sebagian pinjaman Perseroan dan salah satu anak perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk.

PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020.

g. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

All bonds payable issued by the Company were listed at the Indonesian Stock Exchange and the funds are used for repayment part of the loans of the Company and one of its subsidiary from PT Bank Central Asia Tbk.

PT Bank Mega Tbk acts as the Trustee for PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase I Year 2020.

g. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal Activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31/12/2020	31/12/2019	31/12/2020	31/12/2019
Kepemilikan langsung/Directly owned						
Kelapa sawit/Oil palm:						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	74,55%	74,55%	3.099.831	2.197.225
PT Pilar Wanapersada ("PWP")	Jakarta, Indonesia	2011	99,86%	99,86%	1.242.925	1.014.393
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	74,25%	74,25%	1.142.026	769.726
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	54,13%	54,13%	1.137.715	542.916
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	54,13%	54,13%	795.716	528.981
Twin Palm Pte. Ltd. ("TP")	Singapore	2003	100,00%	100,00%	134.709	135.759
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	99,96%	99,96%	524.433	449.534
PT Dharma Intisawit Lestari ("DIL")	Jakarta, Indonesia	2016	99,99%	99,99%	332.714	340.058
PT Kencana Alam Permai ("KAP")	Jakarta, Indonesia	2017	99,92%	99,92%	492.207	405.383
PT Agro Pratama ("APR")	Jakarta, Indonesia	2012	99,97%	99,97%	523.318	386.854
PT Agro Andalan ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	0,01%	0,01%	723.823	595.489
PT Gemilang Utama Nusantara ("GUN")	Jakarta, Indonesia	2012	99,99%	99,99%	365.358	273.046
PT Bima Agri Sawit ("BAS")	Jakarta, Indonesia	2005	74,70%	74,69%	601.361	487.195
PT Bima Palma Nugraha ("BPN")	Jakarta, Indonesia	2005	74,45%	74,45%	1.115.496	867.076
PT Prima Sawit Andalan ("PSA")	Jakarta, Indonesia	2018	99,98%	99,98%	198.800	200.209
PT Mandiri Cahaya Abadi ("MCA")	Jakarta, Indonesia	(*)	97,33%	97,33%	785	852
PT Putra Utama Lestari ("PUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,99%	99,99%	225.717	210.905

(*) Sampai dengan 31 Desember 2020, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

Through 31 December 2020, these subsidiaries are under development phase and have not commenced their commercial operation. ()*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

I. UMUM (Lanjutan)

I. GENERAL (Continued)

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ <i>Name of subsidiaries and principal Activities</i>	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Year commenced commercial operations</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total asset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			31/12/2020	31/12/2019	31/12/2020	31/12/2019
Kepemilikan langsung/<i>Directly owned</i>						
PT Dharma Persada Sejahtera ("DPS")	Jakarta, Indonesia	2018	99,97%	99,97%	154.675	144.789
PT Mandiri Agrotama Lestari ("MAL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,98%	99,98%	50	3.105
PT Rimba Utara ("RU")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,90%	99,90%	45	26
PT Nusa Mandiri Makmur ("NMM")	Jakarta, Indonesia	(*)	95,83%	95,83%	4	1
PT Mitra Nusa Sarana ("MNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,99%	99,55%	325.338	196.333
PT Cahaya Intisawit Nusantara ("CIN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	28	28
PT Sawit Utama Lestari ("SUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	16	28
PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN")	Jakarta, Indonesia	2017	99,83%	99,83%	7	271
PT Dharma Nugraha Sejahtera ("DNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	10	27
PT Dharma Utama Lestari ("DUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	10	27
PT Dharma Sawit Nusantara ("DSNT")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	9	22
Produk per kayu/Wood product:						
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")	Jakarta, Indonesia	1995	65,00%	65,00%	561.103	481.976
PT Nityasa Idola ("NI")	Jakarta, Indonesia	(*)	92,50%	92,50%	93.615	114.561
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	2015	99,99%	99,99%	24.734	32.333
Produk pertanian/Agricusiness product:						
PT Nusa Buana Lestari ("NBL")	Jakarta, Indonesia	2019	99,98%	99,98%	2.572	1.978
PT Dharma Inti Investama ("DII")	Jakarta, Indonesia	2020	99,99%	-	13.991	-
PT Dharma Energi Investama ("DEI")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,99%	-	8.325	-
Kepemilikan tidak langsung melalui/ <i>Indirectly owned through:</i>						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):						
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	45,87%	45,87%	1.137.715	542.916
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	45,87%	45,87%	795.716	528.981
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	25,69%	25,69%	1.142.025	769.726
PT Bima Agri Sawit ("BAS")	Jakarta, Indonesia	2005	25,30%	25,31%	601.361	487.195
PT Bima Palma Nugraha ("BPN")	Jakarta, Indonesia	2005	25,55%	25,55%	1.115.496	867.076
PT Pilar Wanapersada ("PWP"):						
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPKS")	Jakarta, Indonesia	2012	0,04%	0,04%	524.433	448.308
PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN"):						
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	2015	0,01%	0,01%	24.734	32.333
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,16%	0,16%	14	23
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	2019	0,16%	0,16%	16.218	7.791
PT Dharma Inti Investama ("DII")	Jakarta, Indonesia	2020	0,01%	-	13.991	-
PT Dharma Energi Investama ("DEI")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,01%	-	8.325	-
PT Agro Pratama ("APR"):						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	25,45%	25,45%	3.099.831	2.075.885
PT Agro Andalan ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	99,99%	99,99%	723.823	572.319
PT Permata Sawit Nusantara ("PSN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	1.078	14
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN"):						
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	14	23
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	2019	99,83%	99,83%	16.218	7.791
PT Dharma Energi Investama ("DEI"):						
PT Dharma Sumber Energi ("DSE")	Jakarta, Indonesia	(*)	67,00%	-	12.320	-
PT Dharma Inti Investama ("DII"):						
PT Dhanya Perbawa Pradhikasa ("DPP")	Jakarta, Indonesia	2020	91,00%	-	15.385	-

(*) Sampai dengan 31 Desember 2020, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

Through 31 December 2020, these subsidiaries are under development phase and have not commenced their commercial operation. (*)

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

I. GENERAL (Continued)

g. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

Perseroan memiliki kepemilikan efektif sebesar 100% di SWA, DAN, DIN, KPAS, BPN, BAS, DII, DSJN, DSMN, AAN, DSUN, TP, dan DEI.

g. Consolidated Subsidiaries (Continued)

The Company had effective ownership interest of 100% in SWA, DAN, DIN, KPAS, BPN, BAS, DII, DSJN, DSMN, AAN, DSUN, TP, and DEI.

h. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

h. Board of Commissioners and Directors, and Employees

As of 31 December 2020 and 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

	2020	2019	
Komisaris Utama	Adi Resanata Somadi Halim	Adi Resanata Somadi Halim	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Aron Yongky Djojo Boentoro Arini Saraswaty Subianto Arif Patrick Rachmat Toddy Mizabianto Sugoto	Aron Yongky Djojo Boentoro Arini Saraswaty Subianto Arif Patrick Rachmat Toddy Mizabianto Sugoto	<i>Commissioners</i>
Komisaris Independen	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Danny Walla	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Danny Walla	<i>Independent Commissioner</i>
Direktur Utama	Andrianto Oetomo	Andrianto Oetomo	<i>President Director</i>
Direktur	Efendi Sulisetyo Timoteus Arifin Cahyono Agung Pramudji Muchamad Koeswono Lucy Scilia Jenti	Efendi Sulisetyo Timoteus Arifin Cahyono Agung Pramudji Muchamad Koeswono Lucy Scilia Jenti	<i>Directors</i>
Ketua komite audit Anggota komite audit	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Rachmad	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Rachmad	<i>Chairman of audit committee Member of audit committee</i>

- i.** Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan dan entitas anak secara kolektif mempekerjakan masing-masing 16.701 (tidak diaudit) dan 18.221 (tidak diaudit) karyawan, yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap.
- j.** Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 1 Maret 2021.

- i.** *As of 31 December 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries collectively 16,701 employed (unaudited) and 18,221 (unaudited) employees, respectively, which consist of permanent and non permanent employees.*
- j.** *The Company's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Directors on 1 March 2021.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali ketika standar akuntansinya mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

c. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan lain.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung (*direct method*). Perseroan memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh tempnya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas. Cerukan (*bank overdrafts*) yang dibayar sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Perseroan termasuk sebagai komponen kas untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company’s functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise specified.

d. Statement of cash flows

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the direct method. The Company consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents. Bank overdrafts that are repayable on demand and form an integral part of the cash management of the Company is included as a component of cash for the purpose of the consolidated statements of cash flows.

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi
(Lanjutan)**

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang mungkin menghasilkan penyesuaian yang material dalam tahun berjalan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian berikut ini:

- Catatan 10 - asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar investasi pada ekuitas;
- Catatan 12 - asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar aset biologis;
- Catatan 13 - taksiran masa produktif tanaman perkebunan;
- Catatan 14 - taksiran masa manfaat aset tetap dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar tanah;
- Catatan 16 - asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas terdiskonto;
- Catatan 23 - pengukuran liabilitas imbalan kerja: asumsi aktuarial;
- Catatan 24 - pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba kena pajak di masa depan yang memungkinkan Perseroan untuk mengakui aset pajak tangguhan untuk rugi fiskal;
- Catatan 28 - pengukuran nilai wajar opsi saham.

Pengukuran nilai wajar: Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran nilai wajar, baik untuk asset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan.

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu asset atau liabilitas, Perseroan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki atas input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk asset dan liabilitas:

Information about assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes to the consolidated financial statements:

- Note 10 - key assumptions used in fair value measurement of investment in equity;
- Note 12 - key assumptions used in fair value measurement of biological assets;
- Note 13 - estimated productive life of plantations;
- Note 14 - estimated useful life of fixed assets and key assumptions used in fair value measurement of land;
- Note 16 - key assumptions used in discounted cash flow projections;
- Note 23 - measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions;
- Note 24 - recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit to enable the Company to recognize deferred tax assets for tax loss carry forwards;
- Note 28 - fair value measurement of stock options.

Measurement of fair value: A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi
(Lanjutan)**

- Level 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: input, selain dari harga kuotasi yang diklasifikasikan pada Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau tidak langsung (contoh: berasal dari sumber harga lain yang dapat diobservasi);
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input tidak dapat diobservasi).

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hierarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan aset dan liabilitas diasumsikan telah menggunakan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah).

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar diungkapkan dalam catatan berikut:

- Catatan 10 – Investasi pada ekuitas;
- Catatan 12 – Aset biologis;
- Catatan 13 – Tanaman produktif;
- Catatan 14 – Aset tetap;
- Catatan 28 – Pembayaran berbasis saham.

f. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perseroan. Perseroan mengendalikan entitas ketika Perseroan terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Perseroan dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Perseroan di entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Saldo dan transaksi signifikan antar perusahaan, termasuk penghasilan dan beban, dieliminasi secara penuh. Keuntungan dan kerugian dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**e. Use of judgments, estimates and assumptions
(Continued)**

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price);*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:

- *Note 10 – Investment in equity;*
- *Note 12 – Biological assets;*
- *Note 13 – Bearer plants;*
- *Note 14 – Fixed assets;*
- *Note 28 – Share based payment.*

f. Principle of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceases.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries, unless otherwise specified.

Significant intercompany balances and transactions, including income and expenses, are eliminated in full. Unrealized gains and losses resulting from intercompany transactions are eliminated in the consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

g. Perubahan dalam kebijakan akuntansi

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) yang berlaku di 2020

PSAK 71, “Instrumen Keuangan”

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perseroan menerapkan PSAK 71, “Instrumen Keuangan” dan mengubah kebijakan akuntansinya untuk instrumen keuangan, sebagaimana dirangkum sebagai berikut:

Penerapan PSAK 71, mengamanatkan kepatuhan terhadap PSAK 1 yang baru diamandemen, “Penyajian Laporan Keuangan”, yang mensyaratkan penurunan nilai aset keuangan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian alih-alih diklasifikasikan sebagai beban administrasi. Juga, pengungkapan tambahan tertentu telah ditambahkan untuk menyesuaikan dengan informasi tahun 2020 dengan amandemen terkait dengan PSAK 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

i. Klasifikasi aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan dalam satu dari tiga kategori berdasarkan model bisnis yang mendasarinya dimana aset keuangan dikelola dan karakteristik arus kas kontraktualnya: diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Tabel berikut membandingkan kategori pengukuran awal berdasarkan PSAK 55 dan kategori pengukuran awal berdasarkan PSAK 71 untuk masing-masing aset keuangan dan liabilitas keuangan pada 1 Januari 2020:

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

g. Changes in accounting policies

Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) which became applicable in 2020

PSAK 71, “Financial Instruments”

On 1 January 2020, the Company adopted PSAK 71, “Financial Instruments” and changed its accounting policy for financial instruments, as summarized in the following:

The adoption of PSAK 71, mandates adherence with the newly amended PSAK 1, “Presentation of Financial Statements”, which requires impairment of financial assets to be presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income instead of being classified as administrative expenses. Also, certain additional disclosures have been added to conform to the 2020 information with the related amendments to PSAK 60, “Financial instruments: Disclosures”.

i. Classification of financial assets

In accordance with PSAK 71, financial assets are classified in one of three categories based on the underlying business model by which a financial asset is managed and its contractual cash flow characteristics: measured at amortized cost, measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI), or fair value through profit or loss (FVTPL).

The following table contrasts the original measurement categories under PSAK 55 and the new measurement categories under PSAK 71 for each of the Company’s financial assets and financial liabilities as of 1 January 2020:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

g. Perubahan dalam kebijakan akuntansi (Lanjutan) g. Changes in accounting policies (Continued)

Akun/Account	Klasifikasi semula dalam PSAK 55/ <i>Original classification under PSAK 55</i>	Klasifikasi baru dalam PSAK 71/ <i>New classification under PSAK 71</i>	Nilai tercatat semula dalam PSAK 55/ <i>Original carrying amount under PSAK 55</i>	Nilai tercatat baru dalam PSAK 71/ <i>New carrying amount under PSAK 71</i>
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya di amortisasi/ <i>Amortized cost</i>	270.331	270.331
Piutang usaha/Trade receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya di amortisasi/ <i>Amortized cost</i>	355.062	340.617
Piutang lain-lain pihak ketiga/Other receivables third parties	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya di amortisasi/ <i>Amortized cost</i>	27.610	27.610
Pinjaman kepada pihak ketiga/Loan to third parties	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya di amortisasi/ <i>Amortized cost</i>	355.992	355.992
Investasi pada ekuitas/Investment in equity	Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	FVOCI	261.735	407.639
Uang jaminan yang dapat dikembalikan/Refundable deposit	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya di amortisasi/ <i>Amortized cost</i>	1.320	1.320
Total aset keuangan/Total financial assets			1.272.050	1.403.509
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	Biaya di amortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Biaya di amortisasi/ <i>Amortized cost</i>	709.785	709.785
Utang usaha/Trade payables	Biaya di amortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Biaya di amortisasi/ <i>Amortized cost</i>	529.912	529.912
Liabilitas sewa /Lease liabilities	Biaya di amortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Biaya di amortisasi/ <i>Amortized cost</i>	13.628	13.628
Utang bank jangka panjang / Long-term bank loans	Biaya di amortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Biaya di amortisasi/ <i>Amortized cost</i>	5.691.226	5.691.226
Beban akrual/ Accrued expenses	Biaya di amortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Biaya di amortisasi/ <i>Amortized cost</i>	136.437	136.437
Utang lainnya (bagian dari utang jangka pendek lainnya)/ Other payables (part of other current liabilities)	Biaya di amortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Biaya di amortisasi/ <i>Amortized cost</i>	70.679	70.679
Total liabilitas keuangan/Total financial liabilities			7.151.667	7.151.667

ii. Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 menggantikan model penurunan nilai “kerugian yang timbul” dari PSAK 55 dengan model penurunan nilai “kerugian kredit ekspektasian” (ECL). Model penurunan nilai yang baru berlaku untuk semua aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Tabel berikut meringkas dampak kumulatif (setelah pajak) atas penerapan PSAK 71 terhadap saldo laba 1 Januari 2020:

1 Januari/January 2020

Pengakuan atas kerugian kredit yang diharapkan	(14.445)	<i>Recognition on expected credit losses</i>
Pengukuran kembali investasi pada ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	145.904	<i>Remeasurement of investment in equity measured at fair value through other comprehensive income</i>
Efek pajak	(36.476)	<i>Tax effect</i>
	<u>94.983</u>	

Sebagai dampak atas penerapan PSAK 71, Perseroan mengubah kebijakan akuntansinya untuk instrumen keuangan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3j.

As a result of adoption of PSAK 71, the Company changed its accounting policy for financial instruments as disclosed in Note 3j.

ii. Impairment of financial assets

PSAK 71 replaced “incurred loss” impairment model of PSAK 55 with the “expected credit loss” (ECL) impairment model. The new impairment model applies to all financial assets measured at amortized cost.

The following table summarizes the cumulative effect (net of tax) of the adoption of PSAK 71 on retained earnings at 1 January 2020:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)**

**2. BASIS PREPARATION OF FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

g. Perubahan dalam kebijakan akuntansi (Lanjutan)

g. Changes in accounting policies (Continued)

PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perseroan telah mengubah kebijakannya untuk akuntansi pendapatan dan telah menerapkan PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK 72 didasarkan pada prinsip pengakuan pendapatan ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan sebesar jumlah yang diharapkan entitas atas haknya. Bergantung pada apakah kriteria tertentu dipenuhi, pendapatan diakui dari waktu ke waktu, dengan cara yang menggambarkan kinerja entitas, atau pada suatu titik waktu, ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

PSAK 73, “Sewa”

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perseroan menerapkan PSAK 73, Sewa dan mengubah kebijakan akuntansi untuk perjanjian sewa, sebagaimana dirangkum sebagai berikut:

Sesuai dengan ketentuan transisi, Perseroan telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif modifikasi, yaitu dengan mengakui efek kumulatif pada penerapan awal PSAK 73 sebagai penyesuaian pada saldo awal ekuitas pada tanggal 1 Januari 2020. Oleh karena itu, informasi komparatif tidak disajikan kembali dan tetap dilaporkan berdasarkan PSAK 30, Sewa.

i. Definisi sewa

PSAK 73 mendefinisikan sewa sebagai kontrak yang memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset untuk periode waktu tertentu. Di bawah standar baru, model akuntansi ganda sebelumnya untuk penyewa, yang membedakan antara sewa pembiayaan di neraca dan sewa operasi di luar neraca, telah dieliminasikan.

Pada saat transisi, Perseroan memilih untuk menerapkan cara praktis dalam PSAK 73 untuk memberi penyesuaian terhadap penilaian atas transaksi yang merupakan sewa. Cara ini menerapkan PSAK 73 hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa. Kontrak yang tidak diidentifikasi sebagai sewa berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8 tidak dinilai kembali apakah merupakan sewa. Oleh karena itu, definisi sewa berdasarkan PSAK 73 diterapkan hanya untuk kontrak-kontrak yang dibuat atau diubah setelah 1 Januari 2020.

PSAK 72, “Revenue from Contracts with Customers”

On 1 January 2020, the Company has changed its policy for accounting for revenue and has adopted PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers.

PSAK 72 is based on the principle of recognizing revenue when the control of goods or services is transferred to customers at the amount to which the entity expects to be entitled. Depending on whether certain criteria are met, revenue is recognized over time, in a manner that depicts the entity's performance, or at a point in time, when control of goods or services is transferred to the customer.

The adoption of PSAK 72 had no material impact on the Company's consolidated financial statements.

PSAK 73, “Leases”

On 1 January 2020, the Company adopted PSAK 73, Leases and changed its accounting policy for lease agreements, as summarized in the following:

In accordance to the transitional provisions, the Company has applied PSAK 73 using the modified retrospective approach i.e., by recognizing the cumulative effect of initially applying PSAK 73 as an adjustment to the opening balance of equity at 1 January 2020. Therefore, the comparative information has not been restated and continues to be reported under PSAK 30, Leases.

i. Definition of a lease

PSAK 73 defines a lease as a contract that conveys the right to control the use of an asset for a period of time. Under the new standard, the previous dual accounting model for lessees, which distinguished between on-balance sheet finance leases and off-balance sheet operating leases, has been eliminated.

On transition, the Company elected to apply the practical expedient in PSAK 73 to grandfather the assessment of which transactions are leases. It applied PSAK 73 only to contracts that were previously identified as leases. Contracts that were not identified as leases under PSAK 30 and ISAK 8 were not reassessed for whether there is a lease. Therefore, the definition of a lease under PSAK 73 was applied only to contracts entered into or changed after 1 January 2020.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)**

**2. BASIS PREPARATION OF FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

g. Perubahan dalam kebijakan akuntansi (Lanjutan)

ii. Klasifikasi – penyewa

Sebagai penyewa, Perseroan sebelumnya mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau pembiayaan berdasarkan penilaian apakah sewa tersebut mengalihkan secara signifikan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar kepada Perseroan. Berdasarkan PSAK 73, Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sebagian besar sewa, yaitu: sewa-sewa ini ada di neraca.

Perseroan telah memilih untuk menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa jangka-pendek atas kendaraan, dan sewa atas aset bernilai-rendah (lihat Catatan 3h). Untuk sewa atas aset lainnya yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi sesuai PSAK 30, Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

(a) Sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30

Pada saat transisi, liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran sewa yang tersisa, didiskontokan pada suku bunga pinjaman inkremental Perseroan pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah tercatat seolah-olah PSAK 73 telah diterapkan sejak tanggal dimulainya sewa, didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal.

Perseroan menggunakan cara praktis berikut ketika menerapkan PSAK 73 untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik serupa;
- Menerapkan pengecualian untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan;
- Mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal; dan
- Menggunakan tinjauan ke belakang ketika menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

g. Changes in accounting policies (Continued)

ii. Classification – lessee

As a lessee, the Company previously classified leases as operating or finance lease based on its assessment of whether the lease transferred significantly all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset to the Company. Under PSAK 73, the Company recognizes right-of-use assets and lease liabilities for most leases – i.e. these leases are on-balance sheet.

The Company has opted to apply the standard's recognition exemption for short-term leases of vehicles, and leases of low value assets (see Note 3h). For leases of other assets which were previously classified as operating lease under PSAK 30, the Company recognized right-of-use assets and lease liabilities.

(a) Leases classified as operating lease under PSAK 30

On transition, lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at the Company's incremental borrowing rate at 1 January 2020. Right-of-use assets are measured at their carrying amount as if PSAK 73 had been applied since the lease commencement date, discounted using the lessee's incremental borrowing rate at the date of initial application.

The Company used the following practical expeditives when applying PSAK 73 to leases previously classified as operating lease under PSAK 30:

- Applied a single discount rate to a portfolio of leases with similar characteristics;
- Applied the exemption not to recognize right-of-use assets and liabilities for leases with a remaining term of less than 12 months;
- Excluded initial direct costs from measuring the right-of-use assets at the date of initial application; and
- Used hindsight when determining the lease term if the contract contains options to extend or terminate the lease.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)**

**2. BASIS PREPARATION OF FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

g. Perubahan dalam kebijakan akuntansi (Lanjutan)

g. Changes in accounting policies (Continued)

- (b) Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan

Pada saat transisi, sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan berdasarkan PSAK 30, Perseroan membawa ke depan sewa asset dan liabilitas dari 31 Desember 2019, yang dicatat berdasarkan PSAK 30.

iii. Dampak pada laporan keuangan konsolidasian

Pada saat transisi ke PSAK 73, Perseroan mengakui aset hak-guna sebesar Rp 55.580 dan liabilitas sewa sebesar Rp 60.269, dan mengakui selisihnya, setelah dipotong dengan pajak penghasilan di saldo laba.

Ketika mengukur liabilitas sewa, Perseroan mendiskontokan pembayaran sewa menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Suku bunga rata-rata tertimbang yang diterapkan adalah 9,5%.

- (b) *Leases previously classified as finance leases*

At transition, for leases that were previously classified as finance lease under PSAK 30, the Company brought forward the lease assets and liabilities from 31 December 2019, as recorded under PSAK 30.

iii. *Impacts on consolidated financial statements*

On transition to PSAK 73, the Company recognized Rp 55,580 of right-of-use assets and Rp 60,269 of lease liabilities, and recognized the difference, net of income tax in retained earnings.

When measuring the lease liabilities, the Company discounted lease payments using its incremental borrowing rate at 1 January 2020. The weighted-average rate applied is 9,5%.

	1 Januari/January 2020	
Komitmen sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019 seperti yang diungkapkan di laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2019 berdasarkan PSAK 30	13.628	<i>Operating lease commitments at 31 December 2019 as disclosed in the 31 December 2019 consolidated financial statements under PSAK 30</i>
Liabilitas sewa yang diakui pada saat transisi, didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020	60.269	<i>Lease liabilities recognized at transition, discounted using the incremental borrowing rate at 1 January 2020</i>
Pengecualian pengakuan untuk sewa jangka-pendek dan aset bernilai-rendah	-	<i>Recognition exemption for short-term leases and low-value assets</i>
Liabilitas sewa yang diakui pada tanggal 1 Januari 2020	60.269	<i>Lease liabilities recognized at 1 January 2020</i>
Sebagai dampak atas penerapan PSAK 73, Perseroan mengubah kebijakan akuntansinya untuk sewa sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3h.		<i>As a result of adoption of PSAK 73, the Company changed its accounting policy for leases as disclosed in Note 3h.</i>

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang dijelaskan dibawah ini telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk semua periode yang disajikan.

a. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menerapkan metode akuisisi pada saat tanggal akuisisi yaitu ketika pengendalian diperoleh Perseroan (lihat Catatan 2f).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES**

The significant accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in the consolidated financial statements.

a. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, i.e. when the control is obtained by the Company (see Note 2f).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

a. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Perseroan mengukur *goodwill* pada tanggal akuisisi sebesar:

- Nilai wajar dari imbalan yang dialihkan, ditambah;
- Jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambah;
- Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dikurangi;
- Jumlah neto yang diakui (umumnya pada nilai wajar) dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Goodwill tidak diamortisasi, namun diuji penurunan nilai setiap tahun.

Biaya transaksi dari sebuah kombinasi bisnis dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak. Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Perseroan memilih untuk mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi secara proporsional terhadap jumlah nilai wajar aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Penyesuaian pada kepentingan nonpengendali didasarkan pada jumlah proporsional dari aset neto entitas anak. Tidak ada penyesuaian terhadap *goodwill* dan tidak ada keuntungan atas kerugian yang diakui dalam laba rugi.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas entitas anak disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

a. Business combinations (Continued)

The Company measures goodwill at the acquisition date as:

- *The fair value of the consideration transferred, plus;*
- *The recognized amount of any non-controlling interest in the acquiree, plus;*
- *If the business combination is achieved in stages, the fair value of the pre-existing equity interest in the acquiree, less;*
- *The net recognized amount (generally fair value) of the identifiable assets acquired and liability assumed.*

Goodwill is not amortized, but it is tested for impairment annually.

Transaction costs of a business combination are expensed as incurred.

Non-controlling interests is recognized at the date of business combination and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries. Non-controlling interests is presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests based on the ownership interest proportionally.

The Company elects to measure non-controlling interest in the acquiree at their proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets.

Change in the Company's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners. Adjustments to non-controlling interest are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiary. No adjustments are made to goodwill and no gain or loss is recognized in profit or loss.

Changes affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are presented as other equity component within the equity section of the consolidated statements of financial position.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

b. Pengakuan pendapatan dan beban

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merepresentasikan jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perseroan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang dan jasa kepada pelanggan dalam kegiatan normal Perseroan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak lain. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan.

Perseroan mengakui pendapatan atas penjualan barang pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban pelaksanaan Perseroan umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat risiko dan pengendalian berpindah ke pelanggan.

Perseroan mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa pengendalian sudah diserahkan adalah:

- a. Pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh; dan
- b. Pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomis atas penerimaan barang.

Tergantung pada persyaratan penjualannya, penjualan atas produk perkayuan, baik lokal maupun ekspor, dapat diakui pada saat barang diterima di gudang pelanggan atau pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan di pelabuhan. Penjualan atas produk kelapa sawit diakui biasanya pada saat barang dikirim ke pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan atas pengiriman barang yang belum terjadi dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Pendapatan dari jasa penanganan dan pengapalan yang diberikan kepada pelanggan setelah pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada saat pengiriman diakui dari waktu ke waktu berdasarkan kemajuan dari penyelesaian pengiriman pada tanggal pelaporan.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan dari penjualan barang/jasa diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan. Pendapatan diakui jika risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli, kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait akan mengalir, biaya terkait dan kemungkinan retur barang dapat diestimasi secara andal, tidak ada lagi keterkaitan manajemen dengan barang tersebut dan pendapatan dapat diukur secara andal.

b. Revenue and expense recognition

Policy applicable from 1 January 2020

Revenue from contracts with customers represents the amount of consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring goods to the customers in the Company's ordinary course of activities, excluding amount collected on behalf of other parties. Revenue is shown net of returns and trade discounts.

The Company recognizes revenue from sales of goods when the performance obligations have been settled. Settlements of the Company's performance obligation generally occurs at certain times, namely when risks and controls are transferred to the customers.

The Company recognizes revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that controls has been transferred are:

- a. The customer can direct the use of the goods acquired; and*
- b. The customer will obtain the economic benefits from holding the goods.*

Depending on the sales terms, sales from wood product, both local and export, is recognized when the goods are received at the customer's warehouse or upon loading the goods onto the relevant carrier at the port. Sales from palm oil products is usually recognized upon delivery of goods to customer. Amounts received in advance from customers for which the delivery goods have not occurred are recorded as advances from customers.

Revenue from handling and shipping services that are provided to customers after control of the goods is transferred to the customers at the point of dispatch is recognized over time based on the progress of completion of the delivery as of reporting date.

Policy applicable before 1 January 2020

Revenue from sales of goods/services is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and trade discounts. Revenue is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of goods can be estimated reliably, there is no continuing management involvement with the goods and the amount of revenue can be measured reliably.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

b. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Waktu perpindahan risiko dan manfaat bervariasi bergantung pada setiap ketentuan dalam kontrak penjualan. Untuk penjualan lokal, penjualan atas produk perkayuan diakui biasanya pada saat barang diterima di gudang pelanggan sedangkan penjualan atas produk kelapa sawit diakui biasanya pada saat barang dikirim ke pembeli; untuk pengiriman internasional, perpindahan terjadi pada saat pemutaran barang pada pengirim barang yang bersangkutan di pelabuhan. Uang muka yang diterima dari pelanggan, atas pengiriman barang yang belum terjadi, dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

c. Penilaian persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya persediaan atau nilai realisasi neto (*net realizable value*), mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata dan termasuk pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, biaya produksi atau konversi, serta biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

d. Perkebunan plasma

Kebijakan Pemerintah Indonesia mengharuskan pembangunan perkebunan "Plasma" dalam bentuk kerjasama dengan koperasi unit desa. Perseroan berkewajiban untuk membantu dan mengawasi petani plasma dalam pengelolaan perkebunan plasma dan membeli hasil produksi tandan buah segar ("TBS") milik petani plasma dengan harga yang telah ditetapkan Pemerintah Indonesia.

Perkebunan plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan dan pemeliharaan perkebunan plasma. Biaya-biaya ini akan dikembalikan oleh petani plasma. Pengembangan perkebunan plasma dapat dibiayai oleh Entitas anak (pembiasaan sendiri) atau melalui pembiasaan kembali dengan bank.

Perbedaan antara akumulasi biaya pengembangan plasma (uang muka koperasi) dan nilai perpindahan tangan diakui dalam laba rugi.

e. Aset biologis

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang bertumbuh, yang berupa pohon dalam hutan kayu dan produk panen yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan saat untuk dipanen, yaitu berupa Tandan Buah Segar ("TBS"). Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

b. Revenue and expense recognition (continued)

The timing of transfer of risks and rewards varies depending on the individual terms of the contract of sale. For local sales, sales from wood product is usually recognized when the goods are received at the customer's warehouse while sales from palm oil product is usually recognized upon delivery of goods; for international shipments, the transfer occurs upon loading the goods onto the relevant carrier at the port. Amounts received in advance from customers, for which the delivery of goods have not occurred, are recorded as advances from customers.

Expense are recognized when incurred.

c. Inventory valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is determined using the average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing condition and location. In the case of manufactured inventories, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

d. Plasma plantations

Government of Indonesia's policy requires the development of "Plasma" plantations on mutual agreement with smallholders or cooperatives. The Company is required to assist and supervise plasma farmers in technical matters relating to plasma plantations and to purchase the fresh fruit bunch ("FFB") produced by plasma plantations at prices determined by the Government of Indonesia.

Plasma plantations represent costs incurred for the development and maintenance of plasma plantations. These costs will be recovered from plasma farmers. Development of the plasma plantations can be financed by the Subsidiaries (self-financing) or through refinancing with bank.

The difference between the accumulated plasma plantation development costs (advance to cooperatives) and their hand over value is recognized in profit or loss.

e. Biological assets

Biological assets comprise of growing agricultural produce, in the form of trees in a timber plantation and harvesting product growing on bearer plants up to the point to be harvested, which are referred as Fresh Fruit Bunches ("FFB"). Biological assets measured at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the initial recognition and changes in fair value are recognised in the profit or loss for the period when they arise.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
e. Aset biologis (lanjutan) <p>Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen buah selama satu bulan setelah tanggal pelaporan dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Aset biologis TBS disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.</p> <p>Nilai wajar aset biologis pohon dalam hutan kayu di estimasi dengan menggunakan pendekatan pendapatan. Aset biologis pohon dalam hutan kayu disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.</p>	e. Biological assets (continued) <p><i>The fair value of biological assets FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities of the fruits for one month after the reporting period and market price of FFB as at the financial position date, net of maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell. Biological assets FFB are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position.</i></p> <p><i>The fair value of biological assets of trees in a timber plantations is estimated by using the income approach. Biological assets trees in a timber plantations are presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.</i></p>
f. Tanaman produktif <p>Tanaman produktif proyek inti diklasifikasikan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.</p> <p>Tanaman belum menghasilkan disajikan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, bibit, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman yang digunakan untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.</p> <p>Pada umumnya, tanaman belum menghasilkan memerlukan waktu 3 tahun untuk menjadi tanaman menghasilkan. Pada saat menentukan usia tanaman perkebunan, Entitas anak menggunakan perhitungan tengah tahun, yaitu tanaman yang ditanam pada semester pertama mulai diperhitungkan umurnya di tahun bersangkutan dan yang ditanam pada semester kedua mulai diperhitungkan umurnya di tahun berikutnya.</p> <p>Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi. Tanaman perkebunan mulai diamortisasi sejak bulan tanaman yang bersangkutan sudah menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa produktif yakni 20 tahun.</p>	f. Bearer plants <p><i>Bearer plants under nucleus project ("Inti") are classified as immature plantations and mature plantations.</i></p> <p><i>Immature plantations are stated at acquisition cost and not amortized, which include costs incurred for field preparation, planting, seeds, fertilizing and maintaining the plantations, capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on hectares planted. When the plantations are matured, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.</i></p> <p><i>Generally, the immature plantation requires 3 years period to become mature plantation. When determining the age of plantation, the Subsidiaries use the mid-year calculation, whereas the age of plantation planted in the first semester is accounted for in the related year and the age of plantation planted in the second semester is accounted for in the following year.</i></p>
g. Aset tetap <p>Sebelum 31 Desember 2020, kebijakan akuntansi untuk tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Guna Usaha ("HGU") adalah mengukurnya sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.</p> <p>Efektif pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mengubah kebijakan akuntansinya, dimana tanah diukur dengan model revaluasi. Dengan model revaluasi, tanah dinyatakan pada nilai revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak diamortisasi.</p>	g. Fixed assets <p><i>Prior to 31 December 2020, the accounting policy for land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") and Hak Guna Usaha ("HGU") titles were to carry at acquisition cost (including legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.</i></p> <p><i>Effective 31 December 2020, the Company changed its accounting policy whereby land is measured under the revaluation model. Under revaluation model, land is carried at a revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation and is not amortized.</i></p>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

g. Aset tetap (Lanjutan)

Surplus revaluasi adalah perbedaan jumlah tercatat tanah dengan jumlah revaluasinya (tidak terdapat pajak penghasilan untuk tanah). Peningkatan jumlah tercatat tanah akibat revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian “Surplus Revaluasi”. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai tanah yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Sementara, penurunan jumlah tercatat tanah diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk tanah tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Surplus revaluasi dapat dipindahkan secara langsung ke saldo laba seiring dengan realisasi surplus tersebut. Realisasi surplus dapat terjadi pada saat pelepasan. Perseroan memilih untuk tidak memindahkan bagian surplus revaluasi tersebut ke saldo laba.

Revaluasi dilakukan oleh penilai profesional yang berkualifikasi dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan (jika ada-termasuk biaya pinjaman yang dikapitalisasi) dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut:

	Tahun/Years	Percentase penyusutan/ <i>Percentage of depreciaton</i>	
Bangunan	5 – 20	20% – 5%	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	5 – 20	20% – 5%	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	3 – 16	33,3% – 6,25%	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	4 – 8	25% – 12,5%	<i>Factory/office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	4 – 8	25% – 12,5%	<i>Motor vehicles</i>

Nilai residu dan masa manfaat dari aset dikaji ulang setidaknya pada akhir pelaporan keuangan tahunan.

g. Fixed assets (Continued)

Revaluation surplus is the difference between carrying amount of the land and its revalued amount (there is no income tax on land). The increase in land's carrying amount as a result of a revaluation is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase shall be recognised in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same land previously recognised in profit or loss. While, the decrease in the land's carrying amount is recognised in profit or loss. However, the decrease shall be recognised in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that land. The decrease recognised in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

The revaluation surplus may be transferred directly to retained earnings as the surplus is realised. Realisation of the surplus may occur on its disposal. The Company choose not to transfer any part of revaluation reserve to retained earnings.

Revaluations are performed by a qualified professional appraiser with sufficient regularity to kept up to date such that the carrying amount of the land at the reporting date does not differ materially from its fair value.

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e initially measured at cost (if applicable-including capitalized borrowing costs) and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed starting from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Percentase

penyusutan/*Percentage
of depreciaton*

Bangunan	5 – 20	20% – 5%	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	5 – 20	20% – 5%	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	3 – 16	33,3% – 6,25%	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	4 – 8	25% – 12,5%	<i>Factory/office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	4 – 8	25% – 12,5%	<i>Motor vehicles</i>

The residual value and the useful life of an asset are reviewed at least at each financial year end.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

g. Aset tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Laba (rugi) yang terjadi dari aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari aset tetap dan dibukukan dalam laba rugi tahun berjalan.

h. Sewa

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Perseroan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perseroan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perseroan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

g. Fixed assets (Continued)

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

Normal maintenance expenses are charged to the profit or loss when incurred, while betterments, renovations, expansion, etc. that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are completed and ready for use.

The gains (losses) from fixed assets, which are no longer utilized or sold, are removed from fixed assets and recorded in the current year profit or loss.

h. Lease

Policy applicable from 1 January 2020

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Sewa (Lanjutan)

- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perseroan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perseroan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perseroan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Kebijakan ini diterapkan untuk kontrak yang disepakati, atau dirubah pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Akan tetapi, untuk sewa tanah dan bangunan bagi penyewa, Perseroan memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa dan mencatat masing-masing komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

h. Lease (Continued)

- *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *the Company has the right to operate the asset; or*
 - *the Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

This policy is applied to contracts entered into, or changed, on or after 1 January 2020.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices. However, for the leases of land and buildings in which it is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan. Umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara- substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli dimana Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan cukup pasti untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan mengubah penilaian apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

h. Lease (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Sewa (Lanjutan)

Perseroan menyajikan aset hak guna terpisah dari “Aset Tetap” di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah:

Perseroan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Sewa dimana Perseroan mengasumsikan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset yang diperoleh diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Setelah pengakuan awal, aset sewa diukur pada jumlah yang sama dengan nilai yang lebih rendah antara nilai wajarnya dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setelah pengakuan awal, aset sewa dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk aset tersebut. Jika tidak ada kepastian yang masuk akal bahwa Perseroan akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset disusutkan penuh selama masa sewa yang lebih pendek dari masa manfaatnya.

Pengaturan sewa dimana risiko dan manfaat kepemilikan tidak dialihkan kepada Perseroan diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan diperlakukan sebagai kontrak eksekusi, dimana pembayaran sewa diakui sebagai beban selama masa sewa, dan aset pendasar tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perseroan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasikan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Lease (Continued)

The Company presents right-of-use assets separately from “Fixed Assets” in the consolidated statement of financial position.

Short-term leases and leases of low-value assets:

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Policy applicable before 1 January 2020

Leases in which the Company assumes substantially all the risks and rewards of ownership of the assets acquired are classified as finance leases. Upon initial recognition, the leased asset is measured at an amount equal to the lower of its fair value and the present value of the minimum lease payments. Subsequent to initial recognition, the leased asset is accounted for in accordance with the accounting policy applicable to that asset. If there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

Leasing arrangements in which risks and rewards of ownership are not conveyed to the Company are classified as operating leases and treated as an executory contract, wherein lease payments are recognized as expense over the lease term, and the underlying assets are not recognized in the Company’s consolidated statement of financial position.

i. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company’s non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset’s recoverable amount is estimated.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

i. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil dan dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan dari suatu unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya pelepasan. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik terkait aset tersebut.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai tersebut telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, yang mungkin terjadi seandainya rugi penurunan nilai tidak pernah diakui.

j. Instrumen keuangan

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

(i) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVOCI*) – investasi utang; *FVOCI* – investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*).

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perseroan mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan dimana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

i. Impairment of non-financial assets (Continued)

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

j. Financial instruments

Policy applicable from 1 January 2020

(i) Financial assets

*On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income (*FVOCI*) – debt investment; *FVOCI* – equity investment; or, fair value through profit or loss (*FVTPL*).*

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak ketiga, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan. Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan diakui dalam laba atau rugi.

Investasi pada ekuitas diukur pada nilai wajar dan keuntungan dan kerugian diakui di laba rugi, kecuali pada saat pengakuan awal, Perseroan memilih untuk menyajikan di penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar setelah tanggal neraca dari investasi pada ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Perseroan telah menetapkan investasi pada ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan sebagai pada FVOCI pada tanggal penerapan awal oleh karena instrumen ekuitas merupakan investasi dimana Perseroan bermaksud untuk memegangnya dalam jangka panjang untuk tujuan strategis. Pemilihan ini dibuat berdasarkan basis investasi demi investasi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada FVTPL jika dimiliki untuk diperdagangkan, derivatif, atau ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, utang obligasi, pinjaman dari pihak ketiga, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi dari penerbitan efek di amortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek yang diterbitkan. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

j. Financial instruments (Continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

The financial assets that are measured at amortized cost are cash and cash equivalent, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, loan to third parties, and refundable deposit. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

Investment in equity is measured at fair value and the gain or loss shall be recognized in profit or loss unless, at initial recognition, the Company irrevocably elected to present in other comprehensive income the subsequent changes in the fair value of an investment in equity instrument that is not held for trading. The Company has designated the equity investment not held for trading as at FVOCI at the date of initial application because the equity security represents investments that the Company intend to hold for the long term for strategic purpose. This election is made on an investment by investment basis.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Short-term bank loan, trade payables, lease liabilities, long-term bank loans, bonds payables, loan from third party, accrued expenses, and other current liabilities are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction cost from securities issued are amortized using the effective interest rate up to the maturity of the securities issued. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam transaksi di mana secara substansial semua risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan telah dialihkan atau dimana Perseroan tidak mengalihkan, atau tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan tidak mempertahankan kendali atas aset keuangan.

Perseroan melakukan transaksi ketika mengalihkan aset yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi tetap mempertahankan seluruh atau secara substansial risiko dan manfaat dari aset yang dialihkan. Dalam hal ini, aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakumannya.

Liabilitas keuangan

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya telah selesai, dibatalkan, atau dihentikan. Perseroan juga tidak lagi mengakui liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas modifikasi tersebut secara substansial berbeda, dimana dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihentikan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang dialihkan atau diasumsikan sebagai liabilitas) diakui dalam laba rugi.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Perseroan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaiannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

(v) Penurunan nilai

Perseroan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasi (“ECL”) atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

j. Financial instruments (Continued)

(iii) Derecognition

Financial assets

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred or in which the Company neither transfers, nor retains substantially all of the risks and rewards of ownership and does not retain control of the financial asset.

The Company enters into transactions whereby it transfers assets recognized in its consolidated statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognized.

Financial liabilities

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(v) Impairment

The Company recognizes loss allowances for expected credit loss (“ECL”) on financial assets measured at amortized cost.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(v) Penurunan nilai (Lanjutan)

Pengukuran ECL

ECL adalah estimasi kemungkinan-tertimbang kerugian kredit. Kerugian kredit diukur pada nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan arus kas entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan). ECL didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

Penyajian penyisihan ECL dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah bruto aset.

Perseroan mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama dengan ECL seumur hidup, kecuali untuk rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak ketiga, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan untuk dengan risiko kredit (misalnya risiko gagal bayar yang terjadi selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, yaitu diukur sebagai ECL 12 bulan.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lain-lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selalu diukur pada jumlah yang sama dengan ECL seumur hidup.

Jumlah yang dibayarkan untuk memperoleh instrumen ekuitas sendiri dicatat langsung sebagai debit ke ekuitas. Hal ini berlaku walaupun instrumen ekuitas tersebut dibatalkan segera atau dimiliki untuk dijual kembali (contohnya saham tresuri). Jumlah yang diterima atas penjualan saham tresuri dikreditkan langsung ke ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi untuk setiap pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas sendiri, atau sehubungan dengan perubahan nilai saham tresuri.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain pihak ketiga, pinjaman kepada pihak ketiga, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset tidak lancar lainnya), yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang" dan penyertaan saham yang dikategorikan sebagai "Aset keuangan tersedia untuk dijual". Liabilitas keuangan terdiri dari utang bank, cerukan, utang usaha, utang sewa pembiayaan, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya, yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Financial instruments (Continued)

(v) *Impairment (Continued)*

Measurement of ECLs

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The Company measures loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for restricted cash in banks, other receivables, loan to third parties, and refundable deposit for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, which are measured as 12-month ECL.

Loss allowance for trade and other receivables measured at amortized cost is always measured at an amount equal to lifetime ECL.

Amounts paid to acquire its own equity instruments are debited directly to equity. This applies regardless the equity instruments are cancelled immediately or held for resale (i.e. treasury shares). Amounts received on the sale of treasury shares are credited directly to equity. No gains or losses are recognized in profit or loss on any purchase, sale, issue or cancellation of own equity instruments, or in respect of any change in the value of treasury shares.

Policy applicable before 1 January 2020

The Company's and subsidiaries' financial assets comprise cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables third parties, loan to third parties, and refundable deposit (part of other non-current assets), which are categorized as "Loans and receivables" and investment in shares which are categorized as "Available for sale financial assets". Financial liabilities comprise bank loans, bank overdrafts, trade payables, finance lease obligation, accrued expenses, other current liabilities and other non-current liabilities, which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost".

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perseroan menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perseroan atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kontrol atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perseroan kadaluwarsa atau dilepaskan atau dibatalkan.

Pada pengukuran awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan atas rugi penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke nilai neto tercatat, pada pengakuan awal. Efek bunga pada penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti objektif bahwa Perseroan tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diukur pada nilai wajar, perubahan di dalamnya diakui dalam laba rugi. Biaya transaksi diakui secara langsung dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan dimiliki selama periode tertentu yang belum bisa ditentukan, dimana mungkin akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing, atau merupakan aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Financial instruments (Continued)

A financial instrument is recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's obligations expire, or are discharged or cancelled.

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Company will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.

Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value, changes therein are recognized in profit or loss. Transaction costs are recognized immediately in profit or loss as incurred.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit and loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

j. Financial instruments (Continued)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Walaupun demikian, penyertaan pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dicatat pada nilai perolehan dikurangi dengan rugi penurunan nilai.

Dividen atas aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pada saat pengakuan awal, utang bank, cerukan, utang usaha, utang sewa pembiayaan, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya diukur pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan ini diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum dan terdapat niat untuk menyelesaiannya secara neto, atau pada saat aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara simultan.

Jumlah yang dibayarkan untuk memperoleh instrumen ekuitas sendiri dicatat langsung sebagai debit ke ekuitas. Hal ini berlaku walaupun instrumen ekuitas tersebut dibatalkan segera atau dimiliki untuk dijual kembali (contohnya saham tresuri). Jumlah yang diterima atas penjualan saham tresuri dikreditkan langsung ke ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi untuk setiap pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas sendiri, atau sehubungan dengan perubahan nilai saham tresuri.

Financial assets that are classified as available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus directly attributable transaction costs. These financial assets are measured subsequently at fair value with gains and losses on changes in fair value being recognised in other comprehensive income, except for impairment losses, until financial assets are derecognized. However, the investment in shares that do not have readily determinable fair value are carried at cost net of any impairment losses.

Dividends on available for sale financial assets, if any, are recognized in profit or loss when the right to receive the dividends is established.

Bank loans, bank overdrafts, trade payables, finance lease obligation, accrued expenses, other current liabilities and other non-current liabilities are initially measured at fair value, less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

Amounts paid to acquire its own equity instruments are debited directly to equity. This applies regardless the equity instruments are cancelled immediately or held for resale (i.e. treasury shares). Amounts received on the sale of treasury shares are credited directly to equity. No gains or losses are recognized in profit or loss on any purchase, sale, issue or cancellation of own equity instruments, or in respect of any change in the value of treasury shares.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

k. Pembayaran berbasis saham

Perseroan memberikan opsi saham kepada karyawan Grup yang memenuhi syarat dalam Program *Employee Stock Option Plan* (“ESOP”). ESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perseroan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut. Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi jasa yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian penilai berkualifikasi dengan menggunakan model *Binominal Lattice*.

l. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu *curtailment* atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan biaya jasa masa lalu atau keuntungan/kurugian dari *curtailment* diakui segera dalam laba rugi.

k. Share-based payment

The Company granted share options to the Group's eligible employees through Employee Stock Option Plan (“ESOP”). The ESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards. The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date.

The fair value of the share options is computed based on calculations by qualified valuer using the Binomial Lattice model.

l. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

I. Imbalan kerja (Lanjutan)

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Perseroan dan entitas anak atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

m. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang pajak atau pajak yang diharapkan dapat dikembalikan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikannya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Pajak kini terutang atau yang dapat dikembalikan diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

I. Employee benefits (Continued)

(ii) Other long-term employee benefits

The Company's and subsidiaries net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

m. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payables or refundable is measured using the best estimate of amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

m. Pajak penghasilan (Lanjutan)

m. Income tax (Continued)

Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi jika sudah tidak memungkinkan lagi bagi manfaat pajak terkait untuk direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan akan adanya laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui jika ada kemungkinan yang cukup besar (*probable*) bahwa laba kena pajak di masa depan tersedia untuk digunakan.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa aktrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang masih terbuka (belum diperiksa) berdasarkan penelaahan banyak faktor, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan dengan kecukupan liabilitas pajak yang telah ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika ini adalah untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company and subsidiaries take into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and interest may be due. Management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on its assessment of many factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

n. Transaksi mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasi ulang dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut, yaitu Rp 14.105 (Rupiah penuh)/USD dan Rp 13.901 (Rupiah penuh)/USD masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis, dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs dari penjabaran ulang aset dan liabilitas moneter yang berasal dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.

o. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham dilutif yang dimiliki Perseroan.

n. Foreign currency transaction

The functional and reporting currency of the Company is the Indonesian Rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the Bank Indonesia middle rates of exchange prevailing at transaction date. At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated into Rupiah using the prevailing Bank Indonesia exchange middle rates at that date, which was Rp 14,105 (whole Rupiah)/USD and Rp 13,901 (whole Rupiah)/USD as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

Foreign currency gains and losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the Bank Indonesia exchange middle rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the Bank Indonesia exchange middle rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

o. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued share after considering adjustments for conversion of all dilutive potential shares owned by the Company.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

p. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 7 tentang “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”.

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

q. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

r. Pendapatan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan serta laba dan rugi kurs yang tidak terkait dengan kegiatan utama Perseroan dan entitas anak dicantumkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari “Pendapatan (biaya) keuangan neto”.

Pendapatan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan serta beban bunga atas pinjaman, laba atau rugi atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan dan laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan atau biaya keuangan bergantung pada pergerakan kurs yang berada dalam posisi laba atau rugi neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset tertentu yang memenuhi syarat diakui sebagai laba atau rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard (“PSAK”) No. 7, “Related Party Disclosures”.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

q. Segment information

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Directors.

r. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities and the related foreign currency gains and losses that do not arise from the Company's and subsidiaries' principal activities are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of “Net finance income (costs)”.

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings, gains or losses on de-recognition of financial assets and liabilities and foreign exchange gains or losses arising from investing and financing activities.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or net loss.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Kas	7.900	4.231	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank pihak ketiga:			<i>Cash in third parties' banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	137.192	29.559	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	77.565	86.341	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	68.529	69.732	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	48.440	19.280	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.814	5.119	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.328	36.503	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim	2.013	3.057	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalteng	1.002	574	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalteng</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	172	173	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	<u>382.055</u>	<u>250.338</u>	
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	253.887	14.131	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	71	74	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank ANZ Indonesia	-	65	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan USD 35.448)	161	147	<i>Others (below Rp 500 each or equivalent to USD 35,448)</i>
	<u>254.119</u>	<u>14.417</u>	
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1.832	24	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
OCBC Bank, cabang Singapura	1.795	1.313	<i>OCBC Bank, Singapore branch</i>
Pound Sterling Inggris			<i>British Pound Sterling</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan GBP 26.199)	8	8	<i>Others (below Rp 500 each or equivalent to GBP 26,199)</i>
Jumlah kas di bank pihak ketiga	<u>639.809</u>	<u>266.100</u>	<i>Total cash in third parties banks</i>
Kas dan setara kas	<u>647.709</u>	<u>270.331</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan dari pihak ketiga:			<i>Bank overdraft from third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17)	<u>(43.177)</u>	<u>(167.862)</u>	<i>PT Bank Central Asia Tbk (Note 17)</i>
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	<u>604.532</u>	<u>102.469</u>	<i>Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows</i>
Pada 31 Desember, tingkat suku bunga per tahun rata-rata:			<i>As of 31 December, the average interest rates per annum of:</i>
Cerukan Rupiah	8,75% - 9,00%	9,25% - 9,50%	<i>Bank overdraft Rupiah</i>
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.			<i>There are no cash and cash equivalents balance placed with related parties.</i>
Per 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan dan entitas anak tidak menjaminkan kas dan setara kas.			<i>As of 31 December 2020 and 2019, the Company and subsidiaries do not pledge its cash and cash equivalents.</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Piutang usaha dari pihak ketiga	401.866	354.100	<i>Trade receivables from third parties</i>
Piutang usaha dari pihak berelasi	-	5.493	<i>Trade receivables from related parties</i>
	401.866	359.593	
Penyisihan penurunan nilai	(20.102)	(4.531)	<i>Impairment provision</i>
	381.764	355.062	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Belum jatuh tempo	302.127	233.300	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	30.024	53.419	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	11.981	6.543	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	5.075	2.940	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	32.557	58.860	<i>More than 90 days</i>
	381.764	355.062	
Piutang usaha dalam mata uang:			<i>Trade receivables in currencies:</i>
Rupiah	218.229	199.943	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	123.596	103.854	<i>US Dollar</i>
Euro	39.939	51.265	<i>Euro</i>
	381.764	355.062	

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Based on evaluation of the status of each debtors at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Piutang usaha Perseroan dan TKPI dengan jumlah masing-masing Rp 281.154 dan Rp 245.294 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

The Company's and TKPI's trade receivables totaled to Rp 281,154 and Rp 245,294 as of 31 December 2020 and 2019, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

6. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA

6. OTHER RECEIVABLES THIRD PARTIES

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Piutang karyawan	4.952	5.731	<i>Employee receivables</i>
Piutang bunga	3.222	10.195	<i>Interest receivables</i>
Klaim asuransi	2.210	3.044	<i>Insurance claim</i>
Lain-lain	5.753	8.640	<i>Others</i>
	16.137	27.610	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Barang jadi	140.730	128.051	Finished goods
Barang dalam pengolahan	258.652	270.257	Work in process
Bahan baku	37.107	49.689	Raw materials
Bahan pembantu, benih dan suku cadang	212.018	250.081	Supplementary materials, seeds and spare parts
Bahan dalam perjalanan	27.203	17.774	Materials in transit
	675.710	715.852	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(5.315)	(5.315)	Provision for decline in value of inventory
	670.395	710.537	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for decline in value of inventories is as follows:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Saldo awal	5.315	7.263	Beginning balance
Pembalikan	-	(1.948)	Reversal
Saldo akhir	5.315	5.315	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 670.318 (2019: Rp 571.431).

As of 31 December 2020, all inventories are insured against the risk of losses from fire, theft and other risks for a total coverage of Rp 670,318 (2019: Rp 571,431).

Persediaan Perseroan dan TKPI dengan jumlah masing-masing Rp 98.865 dan Rp 99.755 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

The Company's and TKPI's inventories totaled to Rp 98,865 and Rp 99,755 as of 31 December 2020 and 2019, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

8. UANG MUKA

8. ADVANCE PAYMENTS

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Uang muka jangka pendek:			<i>Short-term advance payments:</i>
Pembelian bahan	137.082	127.371	<i>Purchase of materials</i>
Karyawan	3.522	8.777	<i>Employee</i>
Lain-lain	68.883	46.995	<i>Others</i>
	209.487	183.143	
Uang muka jangka panjang:			<i>Long-term advance payments:</i>
Kontraktor pembangunan aset tetap	62.581	81.000	<i>Contractor for construction of fixed assets</i>
Lain-lain	572	18.712	<i>Others</i>
	63.153	99.712	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

9. PINJAMAN KEPADA PIHAK KETIGA

9. LOAN TO THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 2020		31 Desember/ December 2019	
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non- current	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non- current
Pinjaman yang diberikan oleh SWA, entitas anak, kepada PT REA Kaltim Plantations dengan jumlah fasilitas sebesar USD 17.115.827 (2019: USD 24.629.927). Saldo akhir 31 Desember 2020: USD 17.115.827 (2019: USD 24.629.927). Pinjaman ini diberikan dengan tingkat suku bunga 5% per tahun dan SIBOR +2,75% per tahun (2019: LIBOR +5,046% dan SIBOR +2,75% sampai dengan 15 Juli 2019 dan selanjutnya dikenakan bunga 5% per tahun dan SIBOR +2,75%). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 15 Desember 2024 dan 15 Agustus 2025 (2019: 15 Desember 2020 dan 15 Desember 2024)	-	241.419	154.172	188.209

Loan given by SWA, a subsidiary, to PT REA Kaltim Plantations with total facility of USD 17,115,827 (2019: USD 24,629,927). Outstanding balance at 31 December 2020: USD 17,115,827 (2019: USD 24,629,927). The loan is subject to interest rate per annum of 5% and SIBOR +2,75% (2019: LIBOR +5,046% and SIBOR +2,75% up to 15 July 2019 and subsequently subject to interest rate per annum of 5% and SIBOR +2,75%). The loan facility will due in various dates between 15 December 2024 and 15 August 2025 (2019: 15 December 2020 and 15 December 2024)

Pinjaman yang diberikan oleh APR, entitas anak, kepada PT Dhanya Perbawa Pradhikasa (DPP) dengan fasilitas maksimum untuk investasi restrukturisasi dan modal kerja masing-masing sebesar Rp 13.312 dan Rp 3.000 pada 31 Desember 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga 3% dan 10% per tahun dan sudah dibayar pada 30 Desember 2020

-	-	13.611	-
<u>-</u>	<u>241.419</u>	<u>167.783</u>	<u>188.209</u>

Loan given by APR, a subsidiary, to PT Dhanya Perbawa Pradhikasa (DPP) with maximum facility for restructuring investment and working capital as of 31 December 2019 Rp 13,312 and Rp 3,000, respectively. This loan bear interest rate of 3% and 10% per annum and has been paid on 30 December 2020

10. INVESTASI PADA EKUITAS

10. INVESTMENT IN EQUITY

Merupakan penyerahan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

Represent investment in shares in the following companies:

Nama perusahaan/Company's name	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	31 Desember/December 2020		31 Desember/December 2019		31 Desember/December 2019
		Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e) / Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value	Harga perolehan/ Acquisition cost		
Kepemilikan tidak langsung melalui/ <i>Indirectly owned through:</i>						
PT Mandiri Cahaya Abadi (“MCA”): PT Pinafal Nusantara	8%	8%	Level 3	-	70	
PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”): PT REA Kaltim Plantations	10%	10%	Level 2	275.926	177.609	
PT Agro Pratama (“APR”): PT REA Kaltim Plantations PT Timbang Deli Indonesia Verdant Bioscience Pte., Ltd.	5% 5% 10%	5% - -	Level 2 Level 1 Level 1	137.963 23.409 22.683	84.056 - -	
				<u>459.981</u>	<u>261.735</u>	

Ringkasan mutasi investasi pada ekuitas, termasuk perubahan nilai wajarnya, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

A mutation summary of investment in equity, including the changes in fair value, for the year ended 31 December 2020 and 2019 was as follow:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

10. INVESTASI PADA EKUITAS (Lanjutan)

10. INVESTMENT IN EQUITY (Continued)

	31 Desember / December 2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Perubahan nilai wajar/ <i>Changes in fair value</i>	Pelepasan/ <i>Divestments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Kepemilikan tidak langsung melalui/ <i>Indirectly owned through:</i>					
PT Mandiri Cahaya Abadi ("MCA"):					
PT Pinafal Nusantara	70	-	(70)	-	-
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):					
PT REA Kaltim Plantations	177.609	73.213	25.104	-	275.926
PT Agro Pratama ("APR"):					
PT REA Kaltim Plantations	84.056	36.606	17.301	-	137.963
PT Timbang Deli Indonesia	-	23.409	-	-	23.409
Verdant Bioscience Pte., Ltd.	-	22.683	-	-	22.683
	<u>261.735</u>	<u>155.911</u>	<u>42.335</u>	<u>-</u>	<u>459.981</u>

Biaya perolehan investasi pada ekuitas yang diperoleh di bawah satu tahun mencerminkan nilai wajarnya.

Perhitungan nilai wajar investasi pada ekuitas yang dikategorikan sebagai level 2 dihitung oleh KJPP Kusnanto & Rekan dengan menggunakan pendekatan pasar yang dapat dibandingkan. Perkiraa harga pasar dihitung berdasarkan nilai pasar beberapa perusahaan sejenis dan disesuaikan dengan Diskon Likuiditas Pasar.

Acquisition cost of investment in equity acquired below one year reflects its fair value.

The fair value calculation of investment in equity categorized as level 2 is calculated by KJPP Kusnanto & Rekan by using a comparable market approach. The estimated market price is calculated based on the market value of several similar entities and adjusted with Discount for Lack of Marketability.

	31 Desember / December 2019				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Perubahan nilai wajar/ <i>Changes in fair value</i>	Pelepasan/ <i>Divestments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Kepemilikan tidak langsung melalui/ <i>Indirectly owned through:</i>					
PT Mandiri Cahaya Abadi ("MCA"):					
PT Pinafal Nusantara	700	-	-	(630)	70
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):					
PT REA Kaltim Plantations	163.436	14.173	-	-	177.609
PT Agro Pratama ("APR"):					
PT REA Kaltim Plantations	76.969	7.087	-	-	84.056
	<u>241.105</u>	<u>21.260</u>	<u>-</u>	<u>(630)</u>	<u>261.735</u>

11. PERKEBUNAN PLASMA

11. PLASMA PLANTATIONS

Perkebunan plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh entitas anak untuk pengembangan dan pemeliharaan perkebunan kelapa sawit plasma yang akan diselesaikan oleh petani plasma melalui penjualan TBS dari petani plasma ke entitas anak pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan TBS, sesuai dengan kesepakatan antara entitas anak dan petani plasma (melalui koperasi lokal sebagai perwakilannya).

Berdasarkan perjanjian dengan petani plasma, entitas anak mengelola perkebunan plasma dan mengenakan biaya jasa manajemen sebesar 5% yang dipotong dari pendapatan kotor petani plasma dari penjualan TBS kepada entitas anak. Selanjutnya, 70% - 80% dari jumlah tersisa digunakan untuk melunasi saldo perkebunan plasma.

Plasma plantations represents the costs incurred by the subsidiaries for the development and maintenance of plasma's oil palm plantations which will be settled by the plasma farmers through sales of FFB from plasma farmers to the subsidiaries when the plasma plantation produces FFB, based on agreements between the subsidiaries and the plasma farmers (through local cooperatives as their representatives).

Under the agreement with plasma farmers, the subsidiaries manage the plasma plantations and charge management service fee of 5% which is deducted from the gross revenue of the plasma farmers from sale of FFB to the subsidiaries. Further, 70% - 80% of the remaining amount is used to settle the plasma plantations balance.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

11. PERKEBUNAN PLASMA (Lanjutan)

Selain penyelesaian perkebunan plasma melalui penjualan TBS dari petani plasma ke entitas anak (pembiasayaan sendiri), entitas anak juga dapat memperoleh pembiasayaan dari bank atas perkebunan plasma (pembiasayaan kembali). Dalam skema pembiasayaan kembali ini, entitas anak akan menerima kas dari petani plasma (melalui bank) untuk pelunasan saldo perkebunan plasma.

Pada 31 Desember 2020, beberapa entitas anak telah mengajukan permohonan pembiasayaan kembali perkebunan plasma ke bank sebesar Rp 328.625. Proses pengajuan pembiasayaan kembali ini diharapkan akan selesai dalam waktu kurang dari setahun, sehingga disajikan sebagai aset lancar.

11. PLASMA PLANTATIONS (Continued)

Other than the settlement of plasma plantations through the sale of FFB from plasma farmers to the subsidiaries (self-financing), the subsidiaries also can obtain financing from bank for the plasma plantations (refinancing). Under this refinancing scheme, the subsidiaries will receive cash from the plasma farmers (through bank) for the settlement of plasma plantations balance.

As of 31 December 2020, several subsidiaries have applied for plasma plantations to be refinanced to the bank with total amount of Rp 328,625. The refinancing application process is expected to be completed in less than one year, therefore is presented as current assets.

12. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas pohon dalam hutan kayu dan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif, yaitu berupa Tandan Buah Segar (“TBS”). Berikut ini adalah mutasi nilai tercatatnya:

12. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets comprise of trees in a timber plantations and growing agriculture produce on the bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunches (“FFB”). The following is the carrying value movements:

	Tandan Buah Segar/Fresh Fruit Bunches	Pohon dalam hutan kayu/ Trees in a timber plantations	Jumlah/Total	
31 Desember 2020				31 December 2020
Nilai wajar				Fair value
Saldo awal	103.037	112.638	215.675	Beginning balance
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	33.620	(22.369)	11.251	Gain arising from changes in fair value of biological assets
Tandan buah segar yang sudah dipanen dan di transfer ke persediaan				Harvested Fresh Fruit Bunches transferred to inventories
Saldo awal	205	-	205	Beginning balance
Saldo akhir	(205)	-	(205)	Ending balance
Penambahan	-	1.202	1.202	Addition
Saldo akhir	136.657	91.471	228.128	Ending balance
Disajikan sebagai:				<i>Presented as:</i>
Aset lancar	136.657	-	136.657	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	-	91.471	91.471	<i>Non-current assets</i>
Jumlah	136.657	91.471	228.128	Total
31 Desember 2019				31 December 2019
Nilai wajar				Fair value
Saldo awal	73.626	111.785	185.411	Beginning balance
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	29.411	211	29.622	Gain arising from changes in fair value of biological assets
Tandan buah segar yang sudah dipanen dan di transfer ke persediaan				Harvested Fresh Fruit Bunches transferred to inventories
Saldo awal	205	-	205	Beginning balance
Saldo akhir	(205)	-	(205)	Ending balance
Penambahan	-	642	642	Addition
Saldo akhir	103.037	112.638	215.675	Ending balance
Disajikan sebagai:				<i>Presented as:</i>
Aset lancar	103.037	-	103.037	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	-	112.638	112.638	<i>Non-current assets</i>
Jumlah	103.037	112.638	215.675	Total

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

12. ASET BIOLOGIS (Lanjutan)

Nilai wajar asset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen buah selama satu bulan setelah tanggal pelaporan dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Teknik nilai wajar termasuk dalam hirarki pengukuran nilai wajar level 3.

Nilai wajar asset biologis pohon dalam hutan kayu diestimasi dengan menggunakan pendekatan pendapatan, yaitu model arus kas terdiskonto. Teknik nilai wajar termasuk dalam hirarki pengukuran nilai wajar level 3.

Estimasi kuantitas fisik panen dari tandan buah segar sebesar 118.002 ton (2019: 136.983 ton) dan estimasi kuantitas fisik panen dari pohon dalam hutan kayu sebesar 459.294 m³ (2019: 442.203 m³).

Estimasi nilai wajar asset biologis akan meningkat (menurun) jika :

- Estimasi harga per ton/meter kubik lebih tinggi (rendah);
- Estimasi hasil panen lebih tinggi (rendah);
- Estimasi biaya perawatan, panen dan transportasi lebih rendah (tinggi);
- Estimasi tingkat diskonto lebih tinggi (rendah).

Keuntungan dan kerugian dari perubahan nilai wajar asset biologis dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

12. BIOLOGICAL ASSETS (Continued)

The fair value of biological assets FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities of the fruits for one month after the reporting period and market price of FFB as at the financial position date, net of maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell. The fair value technique is included in fair value measurement hierarchy level 3.

The fair value of biological assets trees in a timber plantations is estimated by using income approach, i.e. discounted cash flows. The fair value technique is included in fair value measurement hierarchy level 3.

Estimated physical quantities of harvest of fresh fruit bunches amounted to 118,002 tons (2019: 136,983 tons) and estimated physical quantities of harvest of trees in a timber plantations amounted to 459,294 m³ (2019: 442,203 m³).

The estimated fair value of biological assets would increase (decrease) if :

- *The estimated prices per tonne/meter cubic were higher (lower);*
- *The estimated yields per hectare were higher (lower);*
- *The estimated maintenance, harvesting and transportation costs were lower (higher);*
- *The estimated discount rate were higher (lower).*

Profit and loss arising from changes in fair value of biological assets is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2020 and 2019.

13. TANAMAN PRODUKTIF

Merupakan tanaman produktif di bawah proyek *nucleus* (“Inti”) yang terdiri dari tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

13. BEARER PLANTS

Represent bearer plants under nucleus project (“Inti”) which consisted of mature and immature plantation.

31 Desember/December 2020					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Tanaman menghasilkan:					
Harga perolehan	4.480.814	-	(19.669)	121.625	4.582.770
Akumulasi amortisasi	(952.467)	(241.749)	6.556	-	(1.187.660)
	<u>3.528.347</u>	<u>(241.749)</u>	<u>(13.113)</u>	<u>121.625</u>	<u>3.395.110</u>
Tanaman belum menghasilkan	559.880	131.196	(11.553)	(269.569)	409.954
Nilai buku	<u>4.088.227</u>	<u>(110.553)</u>	<u>(24.666)</u>	<u>(147.944)</u>	<u>3.805.064</u>
<i>Mature plantations: Cost Accumulated amortization</i>					
<i>Immature plantations Net book value</i>					

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

13. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

13. BEARER PLANTS (Continued)

31 Desember/December 2019					<i>Mature plantations: Cost Accumulated amortization</i>
<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassifications</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Tanaman menghasilkan:					
Harga perolehan	4.203.608	553	-	276.653	4.480.814
Akumulasi amortisasi	(731.184)	(244.461)	-	23.178	(952.467)
	3.472.424	(243.908)	-	299.831	3.528.347
Tanaman belum menghasilkan	801.267	196.779	(15.699)	(422.467)	559.880
Nilai buku	4.273.691	(47.129)	(15.699)	(122.636)	4.088.227

Biaya amortisasi tanaman menghasilkan untuk tahun berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, dicatat sebagai biaya produksi.

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan perolehan atau pengembangan tanaman belum menghasilkan yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan, yang masing-masing sebesar Rp 17.131 dan Rp 46.833 untuk tahun-tahun berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tahun 2020 dan 2019, sejumlah tanaman perkebunan masing-masing sebesar Rp 147.944 dan Rp 122.636 direklasifikasi ke perkebunan plasma.

Tanaman produktif entitas anak dengan jumlah masing-masing Rp 2.438.504 dan Rp 1.912.031 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

Ikhtisar saldo bersih tanaman menghasilkan berdasarkan area/lokasi penanaman adalah sebagai berikut:

The amortization expense of mature plantations for the years ended 31 December 2020 and 2019, was charged to production costs.

Interest expense from bank loans directly attributable to acquisition cost or development of qualifying immature plantations were fully capitalized to immature plantations, amounted to Rp 17,131 and Rp 46,833 for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

In 2020 and 2019, certain amount of plantations amounted to Rp 147,944 and Rp 122,636, respectively, were reclassified to plasma plantations.

The subsidiaries' bearer plants totaled to Rp 2,438,504 and Rp 1,912,031 as of 31 December 2020 and 2019, respectively, are pledged as collaterals for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

A summary of net mature plantations balance based on planted area/location was as follows:

	31 Desember/December		<i>East Kalimantan Central Kalimantan West Kalimantan</i>
	<i>2020</i>	<i>2019</i>	
Kalimantan Timur	2.349.522	2.524.786	
Kalimantan Tengah	363.384	404.300	
Kalimantan Barat	682.204	599.261	
	3.395.110	3.528.347	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

13. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

KPAS, PSA, DPS, PUL dan MNS, entitas anak Perseroan, memiliki ijin lokasi dengan total lahan sebesar 37.798,26 hektar. KPAS, PSA, DPS, PUL dan MNS sedang dalam proses untuk memperoleh hak atas penggunaan tanah tersebut (“Hak Guna Usaha/HGU”).

Hak atas penggunaan tanah (“Hak Guna Usaha/HGU”) entitas anak selain KPAS, PSA, DPS, PUL dan MNS dengan total luas area sebesar 98.644,33 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 13 tahun sampai dengan 35 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Kalimantan, Indonesia. Hak-hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2030 sampai dengan 2054.

Seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

Per 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar tanaman produktif masing-masing adalah sebesar Rp 10.613.690 dan Rp 9.771.898. Nilai wajar dari tanaman produktif diukur berdasarkan hasil perhitungan penilai berkualifikasi dengan menggunakan model arus kas terdiskonto untuk tanaman menghasilkan (nilai wajar level 3) dan model pendekatan biaya untuk tanaman belum menghasilkan (nilai wajar level 2). Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi arus kas terdiskonto termasuk proyeksi siklus tanaman, potensi produksi, biaya produksi, harga tandan buah segar dan minyak sawit mentah serta tingkat diskonto.

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa produktif tanaman perkebunan dan hasilnya telah sesuai. Masa produktif dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

13. BEARER PLANTS (Continued)

KPAS, PSA, DPS, PUL and MNS, the Company's subsidiaries, have location permits ("Ijin Lokasi") with a total area of 37,798.26 hectares. KPAS, PSA, DPS, PUL and MNS are still in the process of obtaining the land usage rights ("Hak Guna Usaha/HGU").

The subsidiaries' land usage rights ("Hak Guna Usaha/HGU") other than KPAS, PSA, DPS, PUL and MNS with a total area of 98,644.33 hectares are valid for various periods from 13 years to 35 years and located in various areas in Kalimantan, Indonesia. These rights will expire on various dates from 2030 to 2054.

Immature plantations and mature plantations are not insured against risks of fire, plight and other risks.

As of 31 December 2020 and 2019, the fair value of bearer plants amounted to Rp 10,613,690 and Rp 9,771,898, respectively. The fair value of the bearer plants is measured based on calculation by qualified appraisers using the discounted cash flow model for mature plantation (fair value level 3) and cost approach model for immature plantation (fair value level 2). Assumptions and inputs used in the discounted cashflow valuation techniques include projection of plantation cycles, production forecast, production cost, fresh fruit bunch and crude oil price, and discount rate.

As of 31 December 2020, management has reviewed the estimated productive life of plantations and has found them to be appropriate. The productive life is based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

31 Desember/December 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi Dll/ Dfl acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus
Harga perolehan:						
Tanah	619.492	1.982	3.700	(953)	32.580	2.027.106
Bangunan	1.843.178	7.161	-	(5.472)	50.047	-
Infrastruktur	246.715	-	26	(7.097)	95.371	-
Mesin dan peralatan	1.825.383	3.603	67.154	(4.278)	155.530	-
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	52.960	451	2.316	(101)	595	-
Kendaraan bermotor	54.473	-	254	(1.467)	3.204	-
Aset sewa pembiayaan						
Mesin dan peralatan	36.164	-	-	-	(36.164)	-
Kendaraan bermotor	7.828	-	-	-	(7.828)	-
	4.686.193	13.197	73.450	(19.368)	293.335	2.027.106
Aset dalam penyelesaian						
	288.497	-	552.514	(3.356)	(296.753)	540.902
	4.974.690	13.197	625.964	(22.724)	(3.418)	2.027.106
Akumulasi penyusutan:						
Bangunan	(551.088)	-	(101.973)	1.126	-	(651.935)
Infrastruktur	(83.888)	-	(42.400)	1.700	-	(124.588)
Mesin dan peralatan	(1.098.957)	-	(187.691)	3.425	(13.817)	(1.297.040)
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(43.206)	-	(3.483)	72	-	(46.617)
Kendaraan bermotor	(28.825)	-	(8.548)	1.379	(3.972)	(39.966)
Aset sewa pembiayaan						
Mesin dan peralatan	(12.816)	-	-	-	12.816	-
Kendaraan bermotor	(2.640)	-	-	-	2.640	-
	(1.821.420)	-	(344.095)	7.702	(2.333)	-
Penyisihan penurunan nilai	(2.149)	-	-	-	-	(2.149)
Nilai buku	3.151.121					5.452.520
						Net book value
31 Desember/December 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan:						
Tanah	607.934	635	-	10.923	619.492	Acquisition cost:
Bangunan	1.704.698	8.804	(5.054)	134.730	1.843.178	Land Buildings
Infrastruktur	161.059	11.562	(11.361)	85.455	246.715	Infrastructures
Mesin dan peralatan	1.523.319	101.848	(15.052)	215.268	1.825.383	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	52.440	1.855	(3.076)	1.741	52.960	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	57.313	164	(4.471)	1.467	54.473	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan						
Mesin dan peralatan	39.760	-	(229)	(3.367)	36.164	Assets under finance lease
Kendaraan bermotor	7.828	-	-	-	7.828	Machinery and equipment Motor vehicles
	4.154.351	124.868	(39.243)	446.217	4.686.193	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
	361.793	373.477	(556)	(446.217)	288.497	
	4.516.144	498.345	(39.799)	-	4.974.690	
Akumulasi penyusutan:						
Bangunan	(453.989)	(97.765)	747	(81)	(551.088)	Accumulated depreciation:
Infrastruktur	(56.174)	(28.925)	1.386	(175)	(83.888)	Buildings Infrastructures
Mesin dan peralatan	(934.911)	(174.426)	12.144	(1.764)	(1.098.957)	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(41.211)	(3.769)	1.774	-	(43.206)	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(20.407)	(12.529)	4.111	-	(28.825)	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan						
Mesin dan peralatan	(7.522)	(7.493)	179	2.020	(12.816)	Assets under finance lease
Kendaraan bermotor	(1.124)	(1.516)	-	-	(2.640)	Machinery and equipment Motor vehicles
	(1.515.338)	(326.423)	20.341	-	(1.821.420)	
Penyisihan penurunan nilai	(2.149)	-	-	-	(2.149)	Impairment provision
Nilai buku	2.998.657				3.151.121	Net book value

Pada 1 Januari 2020, aset sewa pembiayaan dengan nilai buku sebesar Rp 28.536 direklasifikasi ke aset hak guna.

On 1 January 2020, assets under financial lease with net book value of Rp 28,536 was reclassified to right-of-use assets.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember/December	
	2020	2019
Penyusutan dibebankan pada:		
Beban produksi	316.605	304.422
Beban penjualan, dan beban umum dan administrasi	15.086	14.117
Tanaman belum menghasilkan	2.499	1.632
Perkebunan plasma	9.798	6.127
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	107	125
	<u>344.095</u>	<u>326.423</u>

Rincian dari laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale and disposal of fixed assets is as follows:

	31 Desember/December	
	2020	2019
Nilai tercatat aset yang dilepas	(15.022)	(19.458)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	<u>15.950</u>	<u>27.539</u>
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap	<u>928</u>	<u>8.081</u>

*Carrying amount of assets sold and disposed
Proceeds from sales of fixed assets
Gain on sale and disposal of fixed assets*

	31 Desember/December	
	2020	2019
Aset dalam penyelesaian terdiri dari:		
Bangunan	305.467	87.348
Infrastruktur	29.301	98.077
Mesin	187.280	79.507
Lain-lain	18.854	23.565
	<u>540.902</u>	<u>288.497</u>

*Assets under construction consist of:
Buildings
Infrastructures
Machinery
Others*

Aset dalam penyelesaian/ <i>Assets under construction</i>	Tingkat penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Estimasi waktu penyelesaian/ <i>Estimates time of completion</i>
Bangunan/ <i>Buildings</i>	5%-99%	Januari/ <i>January</i> 2021 – Juni/ <i>June</i> 2021
Infrastruktur/ <i>Infrastructures</i>	5%-99%	Januari/ <i>January</i> 2021 – Juni/ <i>June</i> 2021
Mesin/ <i>Machinery</i>	1%-99%	Januari/ <i>January</i> 2021 – Juni/ <i>June</i> 2021
Lain-lain/ <i>Others</i>	10%-99%	Januari/ <i>January</i> 2021 – Juni/ <i>June</i> 2021

Aset dalam penyelesaian/ <i>Assets under construction</i>	Tingkat penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Estimasi waktu penyelesaian/ <i>Estimates time of completion</i>
Bangunan/ <i>Buildings</i>	5%-99%	Januari/ <i>January</i> 2020 – Juni/ <i>June</i> 2021
Infrastruktur/ <i>Infrastructures</i>	5%-99%	Januari/ <i>January</i> 2020 – Maret/ <i>March</i> 2020
Mesin/ <i>Machinery</i>	1%-99%	Januari/ <i>January</i> 2020 – Desember/ <i>December</i> 2020
Lain-lain/ <i>Others</i>	99%	Januari/ <i>January</i> 2020 – Desember/ <i>December</i> 2020

Beberapa aset tetap dari Perseroan dan dari beberapa entitas anak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

Certain fixed assets of the Company and certain subsidiaries are pledged as collateral for bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Hak atas penggunaan tanah Perseroan (“Hak Guna Bangunan/HGB”) dengan total luas area sebesar 196,13 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 1 tahun sampai dengan 26 tahun kedepan dan berlokasi di berbagai wilayah di Indonesia. Hak-hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2021 sampai dengan 2046. Hak-hak ini dapat diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.889.149 (2019: Rp 3.666.114) kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, yang terdiri dari PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada 1 Januari 2018, Perseroan memutuskan untuk menjual aset tetap dari operasi bisnis lini *Door* yang sudah dihentikan operasinya. Oleh karena itu, aset terkait dengan nilai tercatat sebesar Rp 82.692 di reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual. Hingga 31 Desember 2020, Perseroan telah menjual sebagian dari aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 9.781 dan sisanya masih dalam tahap proses penawaran harga kepada para pembeli.

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 8.742 dan Rp 11.961 untuk tahun-tahun berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

Perolehan aset tetap yang masih terutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sejumlah Rp 1.338 dan Rp 19.279.

Per 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp 4.269.133 dan Rp 4.339.284. Nilai wajar dari aset tetap diukur berdasarkan perhitungan dari penilaian berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasi untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

Pada tahun 2020 dan 2019, manajemen menyadari keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tetap tertentu tidak dapat dipulihkan sepenuhnya; dengan demikian penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 2.149 dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian. Perseroan mencatat penurunan nilai penuh dari mesin dan peralatan tertentu pabriknya.

14. FIXED ASSETS (Continued)

The Company's land usage rights ("Hak Guna Bangunan/HGB") with a total area of 196.13 hectares are valid for the various periods from the next 1 years to 26 years and located in various areas in Indonesia. These rights will expire on various dates from 2021 to 2046. These rights can be extended.

As of 31 December 2020, all fixed assets, except land, were insured against material damage for a total coverage of Rp 3,889,149 (2019: Rp 3,666,114) to third party insurance companies, which consisted of PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

On 1 January 2018, the Company decided to sell fixed assets from Door business line that has been discontinued. Therefore, the related fixed assets with carrying amount of Rp 82,692 is reclassified to non-current assets held for sale. Up to 31 December 2020, the Company has sold the fixed assets partially with book value of Rp 9,781 and the remaining still in the bidding price process to the buyers.

Interest expense from bank loans directly attributable to the construction of qualifying fixed assets were fully capitalized to fixed assets, amounted to Rp 8,742 and Rp 11,961 for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

Acquisition of fixed assets which is still payable as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 1,338 and Rp 19,279, respectively.

As of 31 December 2020 and 2019, the fair value of fixed assets amounted to Rp 4,269,133 and Rp 4,339,284, respectively. The fair value of the fixed assets is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level 2). The valuation model considers quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

During 2020 and 2019, as management became aware of circumstances that indicates the carrying amounts of certain fixed assets could not be fully recovered; therefore an impairment provision of Rp 2,149 was recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company provided full impairment of its certain mill machinery and equipment.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perseroan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah sebesar Rp 1.016.378 dan Rp 824.651

Sejak tahun 2020, tanah diukur dengan model revaluasi (Catatan 3g). Surplus revaluasi diakui di penghasilan komprehensif lain di tahun 2020.

Nilai wajar tanah telah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan atas *input* dalam teknik penilaian yang digunakan.

14. FIXED ASSETS (Continued)

As of 31 December 2020, management has reviewed the estimated useful life of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful life are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

As of 31 December 2020 and 2019, the acquisition cost of fully depreciable assets that were still being used amounted Rp 1,016,378 and Rp 824,651.

Since 2020, land is measured under the revaluation model (Note 3g). Revaluation surplus is recognized in other comprehensive income in 2020.

The fair value measurement of land has been categorized as a Level 2 fair value based on the inputs to the valuation techniques used.

Keterkaitan antara input takterobservasi/kunci dan pengukuran nilai wajar/*Inter-relationship between key unobservable inputs and fair value measurement*

Teknik penilaian/ <i>Valuation technique</i>	Input takterobservasi signifikan/ <i>Significant unobservable inputs</i>	<i>As of 31 December 2020, management has reviewed the estimated useful life of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful life are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.</i>
Pendekatan data pasar yang dapat dibandingkan. Perkiraaan harga pasar atas tanah sebanding disesuaikan untuk perbedaan dalam atribut kunci seperti ukuran tanah, lokasi dan penggunaan tanah/ <i>Comparable market data approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and the use of land.</i>	Harga dalam Rupiah penuh per meter persegi berkisar antara Rp 500 – Rp 9.400.000/ <i>Price in whole Rupiah per square meter ranging between Rp 500 - Rp 9,400,000</i>	<i>As of 31 December 2020, management has reviewed the estimated useful life of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful life are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.</i>

Jumlah revaluasi tanah berdasarkan hasil penilaian pada tanggal 31 Desember 2020. Penilaian dilakukan oleh KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan dan KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan, yang hasilnya tercantum dalam laporannya tertanggal 18 Februari 2021 dan 16 Februari 2021. Jika tanah dicatat dengan model biaya, jumlah tercatat pada tanggal 31 Desember 2020 akan menjadi Rp 656.801.

The revalued amount of the land is based on the appraised value as of 31 December 2020. The valuation was prepared by KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan and KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan, which is included in its report dated 18 February 2021 and 16 February 2021. If land had been carried under the cost model, the carrying amount as of 31 December 2020 would be Rp 656,801.

15. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

Aset hak-guna	Properti/ <i>Property</i>	Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Total	<i>Right-of-use assets</i>
Posisi per 1 Januari 2020	13.754	-	41.826	55.580	<i>Balance at 1 January 2020</i>
Reklasifikasi dari aset sewa pembiayaan	-	5.188	23.348	28.536	<i>Reclassification from assets under finance lease</i>
Penambahan selama tahun berjalan	-	-	3.692	3.692	<i>Additions for the year</i>
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(6.489)	(1.560)	(34.688)	(42.737)	<i>Depreciation charge for the year</i>
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(165)	(15.834)	(15.999)	<i>Reclassification to fixed assets</i>
Saldo per 31 Desember 2020	7.625	3.463	18.344	29.072	<i>Balance at 31 December 2020</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**15. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS
SEWA (Lanjutan)**

**15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (Continued)**

	2020	2019	
Liabilitas sewa (2019 : utang sewa pembayaran)			Lease liabilities (2019 : finance lease liabilities)
Jangka pendek	23.975	12.507	<i>Current</i>
Jangka panjang	5.484	1.121	<i>Non-current</i>
	<u><u>29.459</u></u>	<u><u>13.628</u></u>	

	2020	2019	
Jumlah diakui di laba rugi			Amounts recognised in profit or loss
Bunga atas liabilitas sewa	4.096	-	<i>Interest on lease liabilities</i>
Beban penyusutan aset hak-guna	42.737	-	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek	-	-	<i>Expenses relating to short-term or low value lease liabilities</i>
	<u><u>46.833</u></u>	<u><u>-</u></u>	

	2020	2019	
Jumlah diakui dalam laporan arus konsolidasian			Amounts recognised in consolidated statement of cash flows
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa (2019 : utang sewa pembayaran)	(52.226)	(13.959)	<i>Total cash outflow for payment of lease liabilities (2019 : finance lease liabilities)</i>

Beberapa transaksi sewa gudang dan kantor dan kendaraan mengandung opsi perpanjangan yang bisa diambil oleh Perseroan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya bisa diambil oleh Perseroan. Perseroan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perseroan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perseroan.

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa selama tahun berjalan:

	2020	2019	
Saldo awal	13.628	27.587	<i>Beginning balance</i>
Arus kas	(52.226)	(13.959)	<i>Cash flows</i>
Perubahan nonkas			<i>Non-cash changes</i>
- Penyesuaian atas penerapan PSAK73	60.269	-	<i>Adjustment for implementation of- PSAK 73</i>
- Penambahan	3.692	-	<i>Additions -</i>
- Bunga	4.096	-	<i>Interest -</i>
Saldo akhir	<u><u>29.459</u></u>	<u><u>13.628</u></u>	<i>Ending balance</i>

Some leases of warehouses and offices and vehicles contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

The following summarizes the component of change in the liabilities arising from leases during the year:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

16. GOODWILL

16. GOODWILL

Goodwill timbul dari hasil akuisisi bisnis:

Goodwill arose from business acquisition of:

	31 Desember/December		<i>TKPI KPAS BPN APR BAS Others</i>
	2020	2019	
TKPI	70.909	85.324	
KPAS	52.858	52.858	
BPN	35.395	35.395	
APR	31.838	31.838	
BAS	31.572	31.572	
Lainnya	3.307	-	
	225.879	236.987	

Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (“TKPI”)

Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (“TKPI”)

Pada tanggal 27 April 2011, Perseroan membeli 17,16% kepemilikan saham pada TKPI melalui pembelian saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 26.100 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham.

On 27 April 2011, the Company purchased 17.16% shares ownership in TKPI through purchase of new shares issued by TKPI for Rp 26,100 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share.

Pada tanggal 9 Juni 2011, Perseroan mengakuisisi tambahan 33,72% kepemilikan saham di TKPI sehingga menjadi 50,88% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 104.400 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Efektif 9 Juni 2011, Perseroan memperoleh pengendalian atas TKPI.

On 9 June 2011, the Company acquired additional 33.72% shares ownership in TKPI to become 50.88% shares ownership through purchase of additional new shares issued by TKPI for Rp 104,400 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Effective 9 June 2011, the Company obtained control of TKPI.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	<i>Purchase consideration</i>
Imbalan pembelian	130.500	
Kas	139.148	<i>Cash</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	36.373	<i>Trade and other receivables</i>
Persediaan	74.893	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	12.523	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	231.380	<i>Fixed assets, net</i>
Utang dan pinjaman	(162.835)	<i>Loans and borrowings</i>
Utang usaha	(124.206)	<i>Trade payables</i>
Uang muka dari pelanggan	(40.617)	<i>Advance from customer</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(75.146)	<i>Other current liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(13.228)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(12.711)	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	65.574	<i>Total identifiable net assets acquired</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

16. GOODWILL (Lanjutan)

Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (“TKPI”) (Lanjutan)

Nilai wajar dari aset tetap yang diperoleh pada tanggal akuisisi sebesar Rp 231.380 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 13.228 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 34.652 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	130.500	Total consideration transferred
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	32.210	Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(65.574)	Fair value of identifiable net assets
<i>Goodwill</i>	<u>97.136</u>	<i>Goodwill</i>

Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”)

Pada tanggal 29 Nopember 2011, Perseroan dan entitas anak, PT Pilar Wanapersada (“PWP”), mengakuisisi masing-masing 95% dan 5% kepemilikan saham atas KPAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham KPAS. Perseroan dan PWP membayarkan kepada para pemegang saham KPAS sebesar Rp 110.700 untuk 1.000 saham KPAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan KPAS sejak akuisisi ini.

Perolehan pengendalian atas KPAS akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (“TKPI”) (Continued)

The fair value of the acquired fixed assets at acquisition date of Rp 231,380 is based on valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 13,228 already incorporated deferred tax liability amounting to Rp 34,652 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	130.500	Total consideration transferred
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	32.210	Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(65.574)	Fair value of identifiable net assets
<i>Goodwill</i>	<u>97.136</u>	<i>Goodwill</i>

Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”)

On 29 November 2011, the Company and a subsidiary, PT Pilar Wanapersada (“PWP”), acquired 95% and 5% shares ownership of KPAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of KPAS. The Company and PWP paid to the existing shareholders of KPAS an amount totalling to Rp 110,700 for 1,000 shares of KPAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled KPAS as a result of this acquisition.

Taking control of KPAS will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company’s production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”) (Lanjutan)	<i>Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”) (Continued)</i>
---	---

	2011	
Imbalan pembelian	110.700	<i>Purchase consideration</i>
Kas dan setara kas	2.628	<i>Cash and cash equivalents</i>
Persediaan	33.224	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	617	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	14.462	<i>Fixed assets, net</i>
Tanaman produktif, bersih	108.782	<i>Bearer plants, net</i>
Uang muka koperasi	14.237	<i>Advances to cooperatives</i>
Aset tidak lancar lainnya	20.539	<i>Other non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(10.334)	<i>Current liabilities</i>
Utang jangka panjang	(15.905)	<i>Long-term loan</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(19.016)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(91.392)	<i>Other non-current liabilities</i>
Nilai wajar asset bersih yang diperoleh	57.842	<i>Fair value of net assets acquired</i>

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 14.462 dan Rp 108.782 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 19.016 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 19.095 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	110.700	<i>Total consideration transferred</i>
Nilai wajar asset bersih yang teridentifikasi	(57.842)	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<i>Goodwill</i>	52.858	<i>Goodwill</i>

Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

Akuisisi PT Agro Pratama (“APR”)

Pada tanggal 11 Mei 2015, Perseroan mengakuisisi 99,97% kepemilikan saham di PT Agro Pratama melalui pembelian saham dari para pemegang saham PT Agro Pratama. Perseroan membayarkan kepada para pemegang saham PT Agro Pratama sebesar Rp 50.382 untuk 29.989 saham PT Agro Pratama atau sebesar Rp 1.680.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan PT Agro Pratama sejak tanggal akuisisi ini.

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 14,462 and Rp 108,782, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 19,016 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 19,095 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	110.700	<i>Total consideration transferred</i>
Nilai wajar asset bersih yang teridentifikasi	(57.842)	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<i>Goodwill</i>	52.858	<i>Goodwill</i>

The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS’ products to the Company.

Acquisition of PT Agro Pratama (“APR”)

On 11 May 2015, the Company acquired 99.97% share ownership in PT Agro Pratama through purchase of shares from existing shareholders of PT Agro Pratama. The Company paid to the existing shareholders of PT Agro Pratama an amount totalling to Rp 50,382 for 29,989 shares of PT Agro Pratama at Rp 1,680,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled PT Agro Pratama since the acquisition date.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

16. GOODWILL (Lanjutan)

Akuisisi PT Agro Pratama (“APR”) (Lanjutan)

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui *goodwill* sebesar Rp 31.838.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	2016	
Imbalan pembelian	50.382	<i>Purchase consideration</i>
Kas dan setara kas	3.437	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dan piutang lainnya	696	<i>Trade and others receivables</i>
Persediaan	4.233	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	453	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	30.861	<i>Fixed assets, net</i>
Tanaman produktif, bersih	145.984	<i>Bearer plants, net</i>
Utang usaha	(456)	<i>Trade payables</i>
Utang dan pinjaman	(156.984)	<i>Loans and borrowings</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1.183)	<i>Other current liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	(2.579)	<i>Employee benefit liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(5.711)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(198)	<i>Other non-current liabilities</i>
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>18.553</u>	<i>Fair value of net assets acquired</i>

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 30.861 dan Rp 145.984 adalah berdasarkan valuasi dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 5.711 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 5.360 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	2015	
Jumlah imbalan yang dialihkan	50.382	<i>Total consideration transferred</i>
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	9	<i>Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(18.553)	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<i>Goodwill</i>	<u>31.838</u>	<i>Goodwill</i>

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

16. GOODWILL (Continued)

Acquisition of PT Agro Pratama (“APR”) (Continued)

As a result of the transaction, the Company recognized a goodwill for an amount of Rp 31,838.

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 30,861 and Rp 145,984, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 5,711 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 5,360 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2015
Jumlah imbalan yang dialihkan	50.382
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	9
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(18.553)
<i>Goodwill</i>	<u>31.838</u>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Bima Agro Sawit (“BAS”)

Pada tanggal 12 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak, PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”), mengakuisisi masing-masing 74,68% dan 25,32% kepemilikan saham atas BAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham BAS. Perseroan dan SWA membayarkan kepada para pemegang saham BAS sebesar Rp 104.825 (setelah dikurangi dengan utang bank dan utang afiliasi BAS pada tanggal akuisisi dengan total sebesar Rp 595.175) untuk 63.600 saham BAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan BAS sejak akuisisi ini.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

Acquisition of PT Bima Agro Sawit (“BAS”)

On 12 December 2018, the Company and a subsidiary, PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”), acquired 74.68% and 25.32% shares ownership of BAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of BAS. The Company and SWA paid to the existing shareholders of BAS an amount totalling to Rp 104,825 (after deducted with BAS’s bank loan and affiliated loans at acquisition date totaled Rp 595,175) for 63,600 shares of BAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled BAS as a result of this acquisition.

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2018	
Imbalan pembelian	104.825	<i>Purchase consideration</i>
Kas	9.961	<i>Cash</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	20.142	<i>Trade and other receivables</i>
Persediaan	18.527	<i>Inventories</i>
Aset biologis	2.494	<i>Biological assets</i>
Aset lancar lainnya	646	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	265.500	<i>Fixed assets, net</i>
Tanaman produktif, bersih	468.906	<i>Bearer plants, net</i>
Aset tidak lancar lainnya	2.773	<i>Other non-current assets</i>
Uang muka koperasi	33.122	<i>Advance to cooperatives</i>
Utang dan pinjaman	(620.006)	<i>Loans and borrowings</i>
Utang usaha	(40.953)	<i>Trade payables</i>
Uang muka dari pelanggan	(12.632)	<i>Advance from customer</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(11.476)	<i>Other current liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(63.751)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	73.253	<i>Total identifiable net assets acquired</i>

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 265.500 dan Rp 468.906 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 63.751 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 49.890 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 265,500 and Rp 468,906 is based on valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 63,751 already incorporated deferred tax liability amounting to Rp 49,890 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

16. GOODWILL (Lanjutan)

Akuisisi PT Bima Agro Sawit (“BAS”) (Lanjutan)

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	2018	<i>Total consideration transferred Fair value of identifiable net assets Goodwill</i>
Jumlah imbalan yang dialihkan	104.825	
Nilai wajar asset bersih yang teridentifikasi	(73.253)	
<i>Goodwill</i>	<u>31.572</u>	

Akuisisi PT Bima Palma Nugraha (“BPN”)

Pada tanggal 12 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak, PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”), mengakuisisi masing-masing 74,45% dan 25,55% kepemilikan saham atas BPN, melalui pembelian saham dari para pemegang saham BPN. Perseroan dan SWA membayarkan kepada para pemegang saham BPN sebesar Rp 621.574 (setelah dikurangi dengan utang bank dan utang afiliasi BPN pada tanggal akuisisi dengan total sebesar Rp 778.426) untuk 286.100 saham BPN yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan BPN sejak akuisisi ini.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	2018	<i>Purchase consideration Cash and cash equivalents Trade and other receivables Inventories Biological assets Other current assets Fixed assets, net Bearer plants, net Advances to cooperatives Other non-current assets Current liabilities Loans and borrowings Deferred tax liabilities, net Fair value of net assets acquired</i>
Imbalan pembelian	621.574	
Kas dan setara kas	12.732	
Piutang usaha dan piutang lain-lain	20.623	
Persediaan	20.968	
Aset biologis	1.182	
Aset lancar lainnya	5.513	
Aset tetap, bersih	554.600	
Tanaman produktif, bersih	1.026.118	
Uang muka koperasi	31.850	
Aset tidak lancar lainnya	3.650	
Liabilitas jangka pendek	(299.563)	
Utang dan pinjaman	(610.119)	
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(181.375)	
Nilai wajar asset bersih yang diperoleh	<u>586.179</u>	

16. GOODWILL (Continued)

Acquisition of PT Bima Agro Sawit (“BAS”) (Continued)

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2018	<i>Total consideration transferred Fair value of identifiable net assets Goodwill</i>
Jumlah imbalan yang dialihkan	104.825	
Nilai wajar asset bersih yang teridentifikasi	(73.253)	
<i>Goodwill</i>	<u>31.572</u>	

Acquisition of PT Bima Palma Nugraha (“BPN”)

On 12 December 2018, the Company and a subsidiary, PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”), acquired 74.45% and 25.55% shares ownership of BPN, respectively through purchase of shares from existing shareholders of BPN. The Company and SWA paid to the existing shareholders of BPN an amount totalling to Rp 621,574 (after deducted with BPN’s bank loan and affiliated loans at acquisition date totaled Rp 778,426) for 286,100 shares of BPN which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled BPN as a result of this acquisition.

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2018	<i>Purchase consideration Cash and cash equivalents Trade and other receivables Inventories Biological assets Other current assets Fixed assets, net Bearer plants, net Advances to cooperatives Other non-current assets Current liabilities Loans and borrowings Deferred tax liabilities, net Fair value of net assets acquired</i>
Imbalan pembelian	621.574	
Kas dan setara kas	12.732	
Piutang usaha dan piutang lain-lain	20.623	
Persediaan	20.968	
Aset biologis	1.182	
Aset lancar lainnya	5.513	
Aset tetap, bersih	554.600	
Tanaman produktif, bersih	1.026.118	
Uang muka koperasi	31.850	
Aset tidak lancar lainnya	3.650	
Liabilitas jangka pendek	(299.563)	
Utang dan pinjaman	(610.119)	
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(181.375)	
Nilai wajar asset bersih yang diperoleh	<u>586.179</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

**Akuisisi PT Bima Palma Nugraha (“BPN”)
(Lanjutan)**

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 554.600 dan Rp 1.026.118 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 180.666 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 144.506 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	2018	<i>Total consideration transferred</i> <i>Fair value of identifiable net assets</i> <i>Goodwill</i>
Jumlah imbalan yang dialihkan	621.574	
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(586.179)	
<i>Goodwill</i>	<u>35.395</u>	

Uji penurunan nilai atas goodwill

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, jumlah nilai tercatat *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
TKPI			<i>TKPI</i>
KPAS dan Perseroan	52.858	52.858	<i>KPAS and the Company</i>
BPN	35.395	35.395	<i>BPN</i>
APR	31.838	31.838	<i>APR</i>
BAS	31.572	31.572	<i>BAS</i>
Lainnya	3.307	-	<i>Others</i>
	<u>225.879</u>	<u>236.987</u>	

TKPI

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Tingkat diskonto	14,38%	14,64%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	3,86%	4,55%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	(124,71%)	(173,24%)	<i>Budgeted EBITDA growth rate (average of next five years)</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas *goodwill* (Lanjutan)

TKPI (Lanjutan)

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasikan berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

Arus kas selama lima tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan jangka panjang berkelanjutan ditentukan berdasarkan, mana yang lebih rendah, antara tingkat pertumbuhan industri untuk negara dimana unit penghasil kas beroperasi dan tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) yang diestimasikan oleh manajemen.

Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari unit penghasil kas.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari nilai tercatatnya sehingga kerugian penurunan nilai sebesar Rp 14.415 dan Rp 5.890 telah diakui dalam beban umum dan administrasi. Kerugian penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan ke unit tersebut.

Perubahan nilai tercatat bersih:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Saldo awal	85.324	91.214	<i>Beginning balance</i>
Rugi penurunan nilai tahun berjalan	(14.415)	(5.890)	<i>Impairment losses recognized during the year</i>
Saldo akhir	<u>70.909</u>	<u>85.324</u>	<i>Ending balance</i>

KPAS dan Perseroan

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Unit penghasil kas merupakan gabungan antara KPAS dan Perseroan karena *goodwill* tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

Impairment test of goodwill (Continued)

TKPI (Continued)

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Five years of future cash flows were included in the discounted cash flow model. A long-term growth rate into perpetuity has been determined as the lower of the nominal industry growth rate for the country in which the CGU operates and the budgeted EBITDA growth rate (average of next five years) estimated by management.

The budgeted EBITDA growth rate (average of net five years) was based on the past experience of the CGU.

As of 31 December 2020 and 2019, the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, hence an impairment loss of Rp 14,415 and Rp 5,890 was recognized in general and administrative expenses. The impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the unit.

Movement in net carrying amount:

	2020	2019	
Saldo awal	85.324	91.214	<i>Beginning balance</i>
Rugi penurunan nilai tahun berjalan	(14.415)	(5.890)	<i>Impairment losses recognized during the year</i>
Saldo akhir	<u>70.909</u>	<u>85.324</u>	<i>Ending balance</i>

KPAS and the Company

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flows to be generated from the continuing use of the CGU. The CGU represented KPAS and the Company because the goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

16. GOODWILL (Lanjutan)

KPAS dan Perseroan (Lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Tingkat diskonto	12,05%	10,73%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama sebelas (2019: dua belas) tahun kedepan)	6,86%	9,97%	<i>Budgeted EBITDA growth rate (average of next eleven (2019: twelve) years)</i>

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasikan berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

Arus kas selama sebelas (2019: dua belas) tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

EBITDA yang dianggarkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

Tahun rencana usaha	Rata-rata tingkat pertumbuhan/ <i>Average growth rate</i>		<i>Year of business plan</i>
	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Tahun ke 1 sampai 9 (2019: tahun ke 1 sampai 10)	7,93%	12,25%	<i>Year 1 to 9 (2019: year 1 to 10)</i>
Tahun ke 10 (2019: tahun ke 11)	(4,22%)	(0,75%)	<i>Year 10 (2019: year 11)</i>
Tahun ke 11 (2019: tahun ke 12)	(5,66%)	(2,15%)	<i>Year 11 (2019: year 12)</i>

APR

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	12,10%	10,73%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama sebelas (2019: dua belas tahun) kedepan)	5,47%	(20,28%)	<i>Budgeted EBITDA growth rate (average of next eleven (2019: twelve) years)</i>

16. GOODWILL (Continued)

KPAS and the Company (Continued)

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Tingkat diskonto	12,05%	10,73%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama sebelas (2019: dua belas) tahun kedepan)	6,86%	9,97%	<i>Budgeted EBITDA growth rate (average of next eleven (2019: twelve) years)</i>

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Eleven (2019: twelve) years of future cash flows were included in the discounted cash flow model and were based on the yield trend of the CGU's planting and mill processing activities.

Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience, adjusted for the following:

Tahun rencana usaha	Rata-rata tingkat pertumbuhan/ <i>Average growth rate</i>		<i>Year of business plan</i>
	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Tahun ke 1 sampai 9 (2019: tahun ke 1 sampai 10)	7,93%	12,25%	<i>Year 1 to 9 (2019: year 1 to 10)</i>
Tahun ke 10 (2019: tahun ke 11)	(4,22%)	(0,75%)	<i>Year 10 (2019: year 11)</i>
Tahun ke 11 (2019: tahun ke 12)	(5,66%)	(2,15%)	<i>Year 11 (2019: year 12)</i>

APR

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	12,10%	10,73%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama sebelas (2019: dua belas) tahun kedepan)	5,47%	(20,28%)	<i>Budgeted EBITDA growth rate (average of next eleven (2019: twelve) years)</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

16. GOODWILL (Lanjutan)

Uji penurunan nilai atas *goodwill* (Lanjutan)

APR (Lanjutan)

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasikan berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

Arus kas selama sebelas (2019: dua belas) tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanaman perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

EBITDA yang dianggarkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

Tahun rencana usaha	Rata-rata tingkat pertumbuhan/ <i>Average growth rate</i>		<i>Year of business plan</i>
	2020	2019	
Tahun ke 1 sampai 9 (2019: tahun ke 1 sampai 10)	7,61%	(24,17%)	<i>Year 1 to 9 (2019: year 1 to 10)</i>
Tahun ke 10 (2019: tahun ke 11)	(4,38%)	(0,90%)	<i>Year 10 (2019: year 11)</i>
Tahun ke 11 (2019: tahun ke 12)	(3,90%)	(0,68%)	<i>Year 11 (2019: year 12)</i>

BAS

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	12,20%	10,73%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama tiga belas (2019: empat belas tahun) kedepan)	3,84%	7,27%	<i>Budgeted EBITDA growth rate (average of next thirteen (2019: fourteen) years)</i>

Impairment test of goodwill (Continued)

APR (Continued)

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost capital.

Eleven (2019: twelve) years of future cash flows were included in the discounted cash flows model and were based on the yield trend of the CGU's planting and mill processing activities.

Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience adjusted for the following:

BAS

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas *goodwill* (Lanjutan)

BAS (Lanjutan)

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasikan berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

Arus kas selama tiga belas (2019: empat belas) tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

EBITDA yang dianggarkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

Tahun rencana usaha	Rata-rata tingkat pertumbuhan/ <i>Average growth rate</i>		<i>Year of business plan</i>
	2020	2019	
Tahun ke 1 sampai 10	6,31%	10,97%	<i>Year 1 to 10</i>
Tahun ke 11 sampai 12 (2019: tahun ke 11 sampai 13)	(4,32%)	(1,83%)	<i>Year 11 to 12 (2019: year 11 to 13)</i>
Tahun ke 13 (2019: tahun ke 14)	(4,55%)	(2,33%)	<i>Year 13 (2019: year 14)</i>

BPN

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	12,15%	12,70%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama tiga belas (2019: empat belas tahun) kedepan)	3,65%	12,65%	<i>Budgeted EBITDA growth rate (average of next thirteen (2019: fourteen) years)</i>

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasikan berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

Impairment test of goodwill (Continued)

BAS (Continued)

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Thirteen (2019: fourteen) years of future cash flows were included in the discounted cash flow model and were based on the yield trend of the CGU's planting and mill processing activities.

Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience, adjusted for the following:

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

16. GOODWILL (Lanjutan)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

BPN (Lanjutan)

Arus kas selama lima belas tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

EBITDA yang dianggarkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

Tahun rencana usaha	Rata-rata tingkat pertumbuhan/ <i>Average growth rate</i>		<i>Year of business plan</i>
	2020	2019	
Tahun ke 1 sampai 10	7,15%	18,97%	<i>Year 1 to 10</i>
Tahun ke 11 sampai 12 (2019: tahun ke 11 sampai 13)	(6,65%)	(2,29%)	<i>Year 11 to 12 (2019: year 11 to 13)</i>
Tahun ke 13 (2019: tahun ke 14)	(10,80%)	(5,72%)	<i>Year 13 (2019: year 14)</i>

Berdasarkan evaluasi atas status *goodwill* (TKPI, KPAS, APR, BAS dan BPN) pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai untuk *goodwill* tidak diperlukan, kecuali untuk TKPI.

Impairment test of goodwill (Continued)

BPN (Continued)

Fifteen years of future cash flows were included in the discounted cash flow model and were based on the yield tren of the CGU's planting and mill processing activities.

Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience, adjusted for the following:

Based on evaluation of the status of goodwill (TKPI, KPAS, APR, BAS and BPN) at year end, management believes that no impairment of goodwill is necessary, except for TKPI.

17. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek:

PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja (termasuk cerukan) dan fasilitas pinjaman talangan; dengan fasilitas maksimum Rp 1.172.500 dan USD 118.568.922 termasuk cerukan Rp 342.500 (31 Desember 2019: Rp 1.122.500 dan USD 48.569.000, termasuk cerukan Rp 342.500); saldo akhir 31 Desember 2020: USD 25.091.913 dan Rp 131.156 [termasuk cerukan Rp 43.177] (31 Desember 2019: USD 24.089.579 dan Rp 368.576 [termasuk cerukan Rp 167.862] dan akan jatuh tempo pada 12 Februari 2021 (31 Desember 2019: 12 Februari 2020)

31 Desember/December	
2020	2019

485.078 703.446

17. BANK LOANS

Short-term bank loans:

PT Bank Central Asia, Tbk., Jakarta, working capital (including bank overdraft) and bridging loan facilities; maximum facilities Rp 1,172,500 and USD 118,568,922 including bank overdraft of Rp 342,500 (31 December 2019: Rp 1,122,500 and USD 48,569,000, including bank overdraft of Rp 342,500); outstanding balance at 31 December 2020: USD 25,091,913 and Rp 131,156 [including bank overdraft Rp 43,177] (31 December 2019: USD 24,089,579 and Rp 368,576 [including bank overdraft of Rp 167,862] and will due on 12 February 2021 (31 December 2019: 12 February 2020)

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

	31 Desember/December	
	2020	2019
PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta, fasilitas modal kerja; dengan fasilitas maksimum pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019: USD 456.000, saldo akhir 31 Desember 2020 dan 2019: USD 456.000 dan akan jatuh tempo pada 31 Agustus 2021 (31 Desember 2019: 31 Agustus 2020)	6.432	6.339
PT Bank Mandiri Tbk, Jakarta, fasilitas modal kerja; dengan fasilitas maksimum pada 31 Desember 2020: Rp 75.000, saldo akhir 31 Desember 2020: Rp 75.000 dan akan jatuh tempo pada 25 Agustus 2021	75.000	-
Utang bank jangka panjang:	566.510	709.785
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas kredit investasi; fasilitas maksimum Rp 3.586.646 dan USD 115.327.313 (31 Desember 2019: Rp 5.558.103 dan USD 25.753.392), saldo akhir 31 Desember 2020: Rp 3.293.140 dan USD 115.095.269 (31 Desember 2019: Rp 5.337.171 dan USD 25.469.798); dibayar secara angsuran triwulan dan pembayaran terakhir jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 24 April 2021 – 30 September 2030 (31 Desember 2019: Juni 2020 – Desember 2028)	4.916.559	5.691.226
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(622.580)	(676.510)
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.293.979	5.014.716
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:	Interest rates per annum during the year were as follows:	
	2020	2019
Rupiah	8,50% - 9,00%	9,25% - 9,75%
Dolar Amerika Serikat	1,50% - 4,25%	1,75% - 4,50%

Utang bank tersebut dijamin dengan aset Perseroan seperti piutang usaha, persediaan, sebagian besar dari aset tetap, investasi tertentu pada entitas anak, jaminan korporasi dari entitas anak tertentu; dan piutang usaha, persediaan, aset tetap, dan tanaman perkebunan dari entitas anak tertentu; jaminan pribadi dari direksi suatu entitas anak, dan jaminan korporasi dari Perseroan.

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta, working capital facility; maximum facility: USD 456,000 on 31 December 2020 and 31 December 2019, outstanding balance at 31 December 2020 and 2019: USD 456,000 and will due on 31 August 2021 (31 December 2019: 31 August 2020)

PT Bank Mandiri, Tbk, Jakarta, working capital facility; maximum facility Rp 75,000 on 31 December 2020, outstanding balance at 31 December 2020: Rp 75,000 and will due on 25 August 2021

*Long-term bank loans:
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, investment credit facilities; maximum facilities Rp 3,586,646 and USD 115,327,313 (31 December 2019: Rp 5,558,103 and USD 25,753,392), outstanding balance at 31 December 2020 Rp 3,293,140 and USD 115,095,269 (31 December 2019: Rp 5,337,171 and USD 25,469,798) repayable on a quarterly installment basis and the final repayment due in various dates between 24 April 2021 – 30 September 2030 (31 December 2019: June 2020 – December 2028)*

Current portion

Non-current portion

Interest rates per annum during the year were as follows:

	2020	2019	Rupiah US Dollar
Rupiah	8,50% - 9,00%	9,25% - 9,75%	
Dolar Amerika Serikat	1,50% - 4,25%	1,75% - 4,50%	

The bank loans are secured by the Company's trade receivables, inventories, major portion of fixed assets, certain investments in subsidiaries, corporate guarantees from certain subsidiaries; and certain subsidiaries' trade receivables, inventories, fixed assets, plantations; personal guarantee from a subsidiary's directors, and corporate guarantee from the Company.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank mencakup persyaratan dan pembatasan tertentu, antara lain, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dalam jumlah tertentu; berinvestasi atau membuka usaha baru di luar usaha inti; menjual atau melepasaskan aset selain dalam operasi normal; melebur atau konsolidasi dengan pihak lain; perubahan dalam anggaran dasar dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi; dan kepatuhan pada beberapa persyaratan keuangan dan administrasi.

Berikut ini adalah persyaratan keuangan yang harus dipenuhi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019:

Keterangan	Konsolidasian*/Consolidated*		<i>Description</i>
	2020	2019	
EBITDA terhadap beban bunga dan cicilan (minimal)	1,25	1,00	<i>EBITDA to interest and installment (minimum)</i>
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap EBITDA (maksimal)	6,00	5,00	<i>Net total bank loan and finance lease obligation (obligation) to EBITDA (maximum)</i>
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap ekuitas (maksimal)	2,00	2,00	<i>Net bank loan and finance lease obligation to equity (maximum)</i>

* Perhitungan rasio didasarkan pada angka laporan keuangan konsolidasian.

Pembayaran pokok pinjaman untuk pinjaman jangka panjang pada tahun 2020 adalah sebesar USD 19.993.128; dan Rp 811.505 dan tahun 2019 sebesar USD 4.056.175 dan Rp 579.791.

Sehubungan dengan perjanjian utang bank di atas, Perseroan dan entitas anak diwajibkan untuk mengalokasikan dana di rekening banknya yang penggunaannya dibatasi sebesar Rp 86.000 pada 31 Desember 2020. Tidak ada rekening bank yang dibatasi penggunaannya pada 31 Desember 2019.

Berikut ini adalah ringkasan komponen perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan selama tahun berjalan:

	31 Desember/December		<i>Beginning balance of short-term and long-term bank loans Cash flows:</i>
	2020	2019	
Saldo awal utang bank jangka pendek dan jangka panjang	6.401.011	6.486.211	<i>Proceed from short-term bank loans</i>
Arus kas:			
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	75.000	-	<i>Payments from short-term bank loans</i>
Pembayaran dari utang bank jangka pendek	(93.589)	(47.478)	
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	508.815	532.331	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.102.889)	(637.213)	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Perubahan non kas:			<i>Non-cash changes:</i>
Kapitalisasi beban amortisasi biaya provisi pinjaman	(27.538)	(26.474)	<i>Capitalization of loan provision amortization</i>
Selisih kurs	(277.741)	93.634	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo akhir utang bank jangka pendek dan jangka panjang	<u>5.483.069</u>	<u>6.401.011</u>	<i>Ending balance of short-term and long-term bank loans</i>

17. BANK LOANS (Continued)

The bank loans contain certain covenants and restriction on, among other things, obtaining new loan from other party over a certain amount; invest or open a new business outside of the core business; sell or dispose the assets other than in the normal operation; merge or consolidate with any other party; changes in the articles of association and composition of Board of Commissioners and Directors; and compliance with several financial and administrative requirements.

The financial requirements that should be fulfilled for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Keterangan	2020	2019	<i>Description</i>
EBITDA terhadap beban bunga dan cicilan (minimal)	1,25	1,00	<i>EBITDA to interest and installment (minimum)</i>
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap EBITDA (maksimal)	6,00	5,00	<i>Net total bank loan and finance lease obligation (obligation) to EBITDA (maximum)</i>
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap ekuitas (maksimal)	2,00	2,00	<i>Net bank loan and finance lease obligation to equity (maximum)</i>

* Calculation of ratio is based on the consolidated financial statements' figures.

In 2020, the payment of loan principal for long-term loans amounted to USD 19,993,128 and Rp 811,505; and in 2019: USD 4,056,175 and Rp 579,791.

Pursuant to the above bank loan agreements, the Company and subsidiaries are required to allocate funds in their bank accounts for which use is restricted amounted to Rp 86,000 as of 31 December 2020. There is no restricted cash in bank as of 31 December 2019.

The following summarizes the components of change in the liabilities arising from financing activities during the year:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Saldo awal utang bank jangka pendek dan jangka panjang	6.401.011	6.486.211	<i>Beginning balance of short-term and long-term bank loans Cash flows:</i>
Arus kas:			
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	75.000	-	<i>Proceed from short-term bank loans</i>
Pembayaran dari utang bank jangka pendek	(93.589)	(47.478)	<i>Payments from short-term bank loans</i>
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	508.815	532.331	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.102.889)	(637.213)	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Perubahan non kas:			<i>Non-cash changes:</i>
Kapitalisasi beban amortisasi biaya provisi pinjaman	(27.538)	(26.474)	<i>Capitalization of loan provision amortization</i>
Selisih kurs	(277.741)	93.634	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo akhir utang bank jangka pendek dan jangka panjang	<u>5.483.069</u>	<u>6.401.011</u>	<i>Ending balance of short-term and long-term bank loans</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

18. UTANG OBLIGASI

18. BONDS PAYABLES

		31 Desember/December		
		Peringkat/ Rating*)	2020	2019
Nilai nominal:				
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I				
Tahun 2020	IdA-			
- Seri A		275.000	-	
- Seri B		176.000	-	
		<u>451.000</u>		
Dikurangi:				
Biaya emisi yang belum diamortisasi		(3.303)	-	
Ditambah:				
Beban bunga yang masih harus dibayar		7.566	-	
		<u>455.263</u>	<u>-</u>	

*) Berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia

Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020 seri A diterbitkan dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi. Obligasi diterbitkan dengan tingkat suku bunga 9,60% per tahun. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap triwulan dengan pembayaran pertama kali dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2020. Pokok obligasi akan jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 29 Juli 2023.

Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020 seri B diterbitkan dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi. Obligasi diterbitkan dengan tingkat suku bungan 9,90% per tahun. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap triwulan dengan pembayaran pertama kali dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2020. Pokok obligasi akan jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 29 Juli 2025.

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh aset Perseroan, baik aset bergerak maupun tidak bergerak.

Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020 adalah PT Bank Mega Tbk, yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Perseroan.

*Nominal value:
Sustainability Bonds I
Phase I Year 2020
Series A -
Series B -*

*Less:
Unamortized bonds
issuance costs*

*Add:
Accrued interest
expense*

*) Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia

PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase I Year 2020 series A was issued with a period of 3 years commencing from the date of issuance. The bonds were issued at an interest rate of 9.60% per annum. The bonds interest are paid on quarterly basis and the first interest payment was made on 29 October 2020. The bonds principle will be due and paid on 29 July 2023.

PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase I Year 2020 series B was issued with a period of 5 years commencing from the date of issuance. The bonds were issued at an interest rate of 9.90% per annum. The bonds interest are paid on quarterly basis and the first interest payment was made on 29 October 2020. The bonds principle will be due and paid on 29 July 2025.

These bonds are not secured by special guarantees, but are secured with all of the Company's assets, both moveable and immovable assets.

The Trustee of PT Dharma Satya Nusantara Sustainability Bonds I Phase I year 2020 is PT Bank Mega Tbk, which is not related party to the Company.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

18. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Perjanjian perwalianatan mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain sebagai berikut:

- Tidak memberikan jaminan perusahaan;
- Tidak mengurangi modal dasar dan modal disetor Perseroan;
- Tidak melakukan penggabungan dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubaranya Perseroan atau yang akan mempunyai dampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan;
- Tidak melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perseroan sebanyak lebih dari 20% dari total ekuitas Perseroan kepada pihak manapun;
- Tidak melakukan transaksi dengan pihak afiliasi yang laporan keuangannya tidak terkonsolidasi;
- Tidak memberi pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham kepada pihak lain;
- Tidak menjaminkan aset berupa tanah, bangunan dan sarana pelengkap lainnya milik Perseroan dan PT Bima Agri Sawit, termasuk segala sesuatu yang telah dan/atau akan didirikan, ditanam, berada, diempatkan, dan/atau diperoleh di atas aset tersebut, dengan jumlah sekurang-kurangnya sebesar 100% dari pokok obligasi.

Perseroan juga berkewajiban untuk menjaga perbandingan antara *EBITDA* terhadap beban bunga minimal 1,5 kali dan menjaga perbandingan antara jumlah total utang bank ditambah utang lembaga keuangan lainnya ditambah obligasi dikurangi kas dan setara kas dikurangi kas yang diempatkan sehubungan dengan pinjaman terhadap total ekuitas maksimal 2 kali.

Tidak terdapat pelanggaran atas perjanjian perwalianatan obligasi pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban bunga atas utang obligasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 18.522 (Catatan 35). Tidak ada beban bunga atas utang obligasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

18. BONDS PAYABLES (Continued)

The trustee agreements provide several negative covenants that must be fulfilled by the Company, among others, as follows:

- *Do not provide corporate guarantee;*
- *Do not reduce the authorized and paid up capital of the Company;*
- *Do not merge with another entity which caused the Company to dissolve or will have negative impact to the Company's going concern;*
- *Do not sell or transfer the Company's fixed assets for more than 20% of the Company's total equity to any party;*
- *Do not conduct transactions with affiliated parties whose financial statements are not consolidated;*
- *Do not provide loans or investment in shares to another parties;*
- *Do not guarantee the assets, in form of land, building and other supporting facilities owned by the Company and PT Bima Agri Sawit, including everything that has been and/or will be established, planted, located, placed, and/or acquired on these assets, with an amount at least 100% of the bonds principle.*

The Company is also required to maintain the ratio of EBITDA to interest expense at least 1.5 times and maintain the ratio between total of bank loans plus other financial institution debts plus bonds payable minus cash and cash equivalents and cash placed in connection with the loan to total equity maximum 2 times.

There was no violation on the covenant of trusteeship agreement of bonds as of 31 December 2020.

The interest expense of bonds payable for the year ended 31 December 2020 was amounted to Rp 18,522 (Note 35). There was no interest expense of bonds payable for the year ended 31 December 2019.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

Merupakan utang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi untuk pembelian barang dan jasa.

Represent trade payables to third and related parties for the purchase of goods and services.

Utang usaha dalam mata uang:

Trade payables in currencies:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Utang usaha pihak ketiga:			<i>Trade payables third parties:</i>
Rupiah	383.134	468.705	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	16.378	38.699	US Dollar
Euro	12.054	21.297	Euro
Dolar Singapura	-	290	Singapore Dollar
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500)	-	360	Others (below Rp 500 each)
	411.566	529.351	
Utang usaha pihak berelasi:			<i>Trade payables related parties</i>
Rupiah	4.527	561	Rupiah
	416.093	529.912	

Perseroan dan entitas anak tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha di atas.

The Company and subsidiaries do not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

20. BEBAN AKRUAL

20. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Kompensasi karyawan	50.522	53.078	<i>Employee compensation</i>
Biaya angkut	33.617	30.842	Freight cost
Kontraktor	15.461	16.362	Contractor
Sewa	8.482	9.592	Rent
Lain-lain	38.780	26.563	Others
	146.862	136.437	

21. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

21. OTHER CURRENT LIABILITIES

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Uang muka dari pelanggan	262.962	204.064	<i>Advance from customers</i>
Utang lainnya	96.280	63.798	Other payables
	359.242	267.862	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

22. PINJAMAN DARI PIHAK KETIGA

22. LOAN FROM THIRD PARTY

	31 Desember/December	
	2020	2019
<i>Stitching Andgreen Fund ("&Green"), lembaga nirlaba dari Belanda, fasilitas maksimum USD 30.000.000, saldo akhir 31 Desember 2020 USD 30.000.000, tingkat suku bunga 6% per tahun.</i>	423.150	-
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

Pada tanggal 23 April 2020, Perseroan dan entitas anak (PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN") dan PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")) menandatangani Perjanjian Kredit dengan *Stitching Andgreen Fund ("&Green")*, sebuah lembaga nirlaba dari Belanda yang didirikan oleh *IDH Sustainable Trade Initiative* yang berkolaborasi dengan *The Norwegian International Climate and Forest Initiatives ("NICFI")* dengan misi untuk mendukung bisnis agrikultural yang berkelanjutan dan bebas deforestasi di kawasan hutan tropis seluruh dunia. *&Green* memberikan fasilitas pinjaman tanpa jaminan sebesar USD 30.000.000 untuk jangka waktu 10 tahun dengan masa tenggang pembayaran 7 tahun. Atas penerimaan fasilitas tersebut, Perseroan, DIN dan KPAS berkomitmen untuk memberikan pengembalian tertentu berbasis lingkungan (*environmental based returns*) dan menjadi salah satu *partner kunci* *&Green* dalam mendayagunakan Fasilitas Pendanaan Berdampak (*Impact Finance Facility*) untuk tujuan konservasi hutan tropis dan perbaikan kualitas hidup masyarakat setempat.

Fasilitas pinjaman tersebut oleh Perseroan, DIN, dan KPAS akan digunakan untuk kegiatan yang bertujuan untuk memastikan sosialisasi dan kepatuhan terhadap prinsip LPP ("Land Protection Plan"), ESAP ("Environmental and Social Action Plan") dan NDPE ("No Deforestation, No Peat, No Exploitation").

<i>Stitching Andgreen Fund ("&Green"), a Dutch non-profit foundation, maximum facility USD 30,000,000, outstanding balance at 31 December 2020 USD 30,000,000, interest rate per annum 6%.</i>
--

On 23 April 2020, Company and subsidiaries (PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN") and PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")) signed credit agreement between Stitching Andgreen Fund ("&Green"), a Dutch non-profit foundation, which was developed by IDH Sustainable Trade Initiative under collaboration with The Norwegian International Climate and Forest Initiatives ("NICFI"), whose mission is to support a sustainable agricultural business and free of deforestation in the tropical forest regions throughout the world. &Green offers an unsecured loan facility of USD 30,000,000 for a period of 10 years with 7 years payment of grace period. Upon receipt of this facility, the Company, DIN and KPAS are committed to create certain environmental based returns and become one of the key partner of &Green in using the Impact Finance Facility for the purpose of conservation of tropical forests and improving the life quality of the local community.

The loan facility is planned will be utilized by the Company, DIN, and KPAS for activities aimed to ensure socialization and compliance with LPP ("Land Protection Plan"), ESAP ("Environmental and Social Action Plan") and NDPE ("No Deforestation, No Peat, No Exploitation") policy.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

23. IMBALAN KERJA

23. EMPLOYEE BENEFITS

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Imbalan pascakerja	231.645	244.170	<i>Post-employment benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	23.866	22.256	<i>Long service benefits liabilities</i>
	255.511	266.426	

a. Imbalan pascakerja

Perseroan dan entitas anak membukukan kewajiban atas imbalan pascakerja karyawan untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada Desember 2017, Perseroan dan entitas anak memulai untuk membiayai program pensiun manfaat pasti, yang akan diperhitungkan dengan liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan peraturan ketenagakerjaan. Per 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan dan entitas anak membayar kontribusi masing-masing sebesar Rp 45.400 dan Rp 10.000 ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services untuk program pensiun manfaat pasti.

Kewajiban imbalan pascakerja tersebut dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

a. *Post-employment benefits*

The Company and subsidiaries provide post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Labor law No. 13/2003.

In December 2017, the Company and subsidiaries began funding its defined benefit pension plan, which will be count towards the post-employment benefits obligation under the labor regulations. As of 31 December 2020 and 2019, the Company and subsidiaries paid the contribution amounted to Rp 45,400 and Rp 10,000, respectively to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services for the defined benefit pension plan.

The post-employment benefits obligation was calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, a qualified actuary, using the projected unit credit method.

	31 Desember/December		<i>Movement in defined benefit obligation</i>
	2020	2019	
Mutasi kewajiban imbalan pasti			<i>Defined benefit obligation, beginning of year</i>
Kewajiban imbalan pasti, saldo awal tahun	284.543	235.073	
Termasuk dalam laba rugi			<i>Included in profit or loss</i>
- Beban jasa kini	38.102	26.530	<i>Current service cost -</i>
- Beban bunga	18.815	17.148	<i>Interest cost -</i>
- Beban jasa lalu dan pemutusan hubungan kerja segera	290	2.169	<i>Immediate adjustment of past - service and termination benefit cost</i>
- Revisi imbalan mengundurkan diri yang diakui segera	-	2.372	<i>Revision of termination benefit - cost immediately recognized</i>
- Beban jasa lalu atas kurtailmen	540	(173)	<i>Past service cost on curtailment -</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			<i>Included in other comprehensive income</i>
- Asumsi finansial	(37.832)	16.947	<i>Financial assumptions -</i>
- Asumsi demografi	99	-	<i>Demography assumption -</i>
- Penyesuaian	1.395	(1.344)	<i>Experience adjustment -</i>
Lainnya			<i>Other</i>
- Imbalan yang dibayarkan	(19.657)	(14.179)	<i>Benefit paid -</i>
Kewajiban imbalan pasti, saldo akhir tahun	286.295	284.543	<i>Defined benefit obligation, end of year</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

23. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

a. Imbalan pascakerja (Lanjutan)

a. Post-employment benefits (Continued)

	31 Desember/December				
	2020	2019			
Mutasi nilai wajar aset program					
Nilai wajar aset program, awal tahun	40.374	38.503	<i>Movement in the fair value of plan assets</i>	<i>Fair value of plan assets, beginning of year</i>	
Kontribusi kepada aset program	45.400	10.000		<i>Contribution paid to the plan</i>	
Imbalan yang dibayarkan	(32.872)	(10.744)		<i>Benefit paid</i>	
Penghasilan bunga	1.748	2.614		<i>Interest income</i>	
Nilai wajar aset program, akhir tahun	<u>54.650</u>	<u>40.373</u>		<i>Fair value of plan assets, end of year</i>	
Kewajiban imbalan kerja					
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	286.295	284.543	<i>Employee benefits obligation</i>	<i>Present value of defined benefit obligation</i>	
Nilai wajar aset imbalan program	(54.650)	(40.373)		<i>Fair value of plan assets</i>	
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	<u>231.645</u>	<u>244.170</u>		<i>Defined benefit obligation, end of year</i>	
Kategori aset program berdasarkan persentase terhadap total aset program sebagai berikut:					
Kas dan setara kas	100%	100%	<i>The categories of plan assets as a percentage of total plan assets are as follows:</i>	<i>Cash and cash equivalents</i>	
	2020	2019	2018	2017	2016
Informasi historis					
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	286.295	284.073	235.073	247.507	269.427
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	(1.395)	1.344	5.743	501	12.862

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long-service benefits liabilities

Perseroan dan entitas anak menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja untuk Perseroan dan entitas anak selama suatu periode tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.

The Company and subsidiaries provide long-service benefits for its employees who have worked for the Company and subsidiaries for a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun-tahun berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

A summary of the movements in the long-service benefits liabilities for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember/December				
	2020	2019			
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, awal tahun					
22.256		20.784	<i>Long-service benefits liabilities, beginning of year</i>		
Beban imbalan kerja	5.840	7.014	<i>Benefits cost</i>		
Pembayaran imbalan kerja	(4.230)	(5.542)	<i>Benefits payments</i>		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, akhir tahun	<u>23.866</u>	<u>22.256</u>	<i>Long-service benefits liabilities, end of year</i>		

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

23. IMBALAN KERJA (Lanjutan) **23. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)	<i>b. Long service benefits liabilities (Continued)</i>				
	2020	2019	2018	2017	2016
Informasi historis					
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	23.866	22.256	20.784	21.346	21.588

Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program

811

564

(1.589)

940

(982)

Historical information
Present value of the defined benefit obligation
Experience adjustments arising on plan liabilities

c. Asumsi aktuaria

Asumsi aktuaria utama yang digunakan dalam menghitung jumlah kewajiban pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as of 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	31 Desember/December	
	2020	2019
Tingkat kenaikan upah per tahun	5,0%	8,0%
Tingkat bunga diskonto per tahun	6,2%	7,4%

Pada tanggal 31 Desember 2020, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10 tahun (2019: 11 tahun).

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

At 31 December 2020, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 10 years (2019: 11 years).

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bond in the active capital market at the reporting date.

d. Analisa sensitivitas

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan nilai di bawah ini:

d. Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefits obligation by the amount shown below:

	Naik (Turun)/ <i>Increase (Decrease)</i>		
	2020	2019	
Tingkat bunga (pergerakan 1%)			<i>Discount rate (1% movement)</i>
Meningkat	(16.880)	(17.875)	<i>Increase</i>
Menurun	18.839	20.168	<i>Decrease</i>
Tingkat kenaikan upah (pergerakan 1%)			<i>Salary growth rate (1% movement)</i>
Meningkat	19.424	20.336	<i>Increase</i>
Menurun	(17.705)	(18.350)	<i>Decrease</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

23. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

d. Analisa sensitivitas (Lanjutan)

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas pada waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dalam program tersebut.

d. *Sensitivity analysis (Continued)*

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

24. PERPAJAKAN

24. TAXATION

a. Utang pajak terdiri dari:

a. *Taxes payable consist of:*

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 25	-	3.520	<i>Article 25</i>
Pajak penghasilan badan pasal 29	132.605	5.009	<i>Corporate income tax article 29</i>
	<hr/>	<hr/>	
	132.605	8.529	
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	7.772	7.572	<i>Article 21</i>
Pasal 23	3.056	2.637	<i>Article 23</i>
Pasal 4(2)	756	1.274	<i>Article 4(2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	11.879	7.611	<i>Value Added Tax</i>
Lainnya	1.682	1.092	<i>Others</i>
	<hr/>	<hr/>	
	25.145	20.186	
	<hr/>	<hr/>	
	157.750	28.715	
	<hr/>	<hr/>	

b. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

b. *The components of income tax expense are as follows:*

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Perseroan:			<i>The Company:</i>
Kini	47.322	22.038	<i>Current</i>
Penyesuaian atas periode sebelumnya	3.127	-	<i>Adjustment for previous period</i>
Tangguhan	(44.624)	(4.424)	<i>Deferred</i>
	<hr/>	<hr/>	
	5.825	17.614	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Kini	225.902	138.908	<i>Current</i>
Tangguhan	(14.602)	(54.602)	<i>Deferred</i>
	<hr/>	<hr/>	
	211.300	84.306	
Konsolidasian:			<i>Consolidated:</i>
Kini	273.224	160.946	<i>Current</i>
Penyesuaian atas periode sebelumnya	3.127	-	<i>Adjustment for previous period</i>
Tangguhan	(59.226)	(59.026)	<i>Deferred</i>
	<hr/>	<hr/>	
	217.125	101.920	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

c. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			c. <i>The reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:</i>
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	695.296	280.084	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	405.797	309.218	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(735.162)</u>	<u>(254.285)</u>	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>365.931</u>	<u>335.017</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	80.505	83.755	<i>Income tax expense at tax rate</i>
Penyesuaian atas periode sebelumnya	3.127	-	<i>Adjustment for previous period</i>
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen	(40.318)	(47.261)	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Rugi (laba) yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	(4.211)	18.410	<i>Unrealized loss (profit) from transactions within the group</i>
Depresiasi atas penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi TKPI, KPAS, APR, BPN dan BAS	(40.413)	(22.834)	<i>Depreciation of fair value adjustments arising from acquisitions of TKPI, KPAS, APR, BPN and BAS</i>
Perubahan pada beda temporer	<u>7.135</u>	<u>539</u>	<i>Changes in temporary differences</i>
	<u>5.825</u>	<u>32.609</u>	
Beban pajak penghasilan yang diakui secara langsung di ekuitas (*)	-	(14.995)	<i>Income tax expense recognized directly in equity (*)</i>
Beban pajak penghasilan:			<i>Income tax expense:</i>
Perseroan	5.825	17.614	<i>Company</i>
Entitas anak	<u>211.300</u>	<u>84.306</u>	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	<u>217.125</u>	<u>101.920</u>	<i>Income tax expense</i>

(*) Beban pajak ini terkait penjualan aset Perseroan kepada entitas anak yang memenuhi kriteria menurut PSAK 38 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

This income tax related to the sale of Company's () assets to subsidiary that meet the criteria of PSAK 38 Business Combination of Entities Under Common Control.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	695.296	280.084	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	405.797	309.218	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(735.162)</u>	<u>(254.285)</u>	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	365.931	335.017	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Aset tetap	22.309	(2.424)	<i>Fixed assets</i>
Aset hak guna	612	-	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	7.980	2.823	<i>Employee benefits liabilities</i>
Beban akrual	1.529	(192)	<i>Accrued expenses</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	1.948	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
	<u>32.430</u>	<u>2.155</u>	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	3.158	2.319	<i>Entertainment, gift and donations</i>
Pendapatan bunga kena pajak final	(663)	(1.234)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	(186.120)	(234.082)	<i>Dividend income</i>
Penyisihan penurunan piutang usaha	200	-	<i>Provision for trade receivables</i>
Lain-lain	162	43.955	<i>Others</i>
	<u>(183.263)</u>	<u>(189.042)</u>	
Laba kena pajak:			<i>Taxable profit:</i>
Perseroan	215.098	148.130	<i>Company</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	-	<i>Tax loss carry forward</i>
	<u>215.098</u>	<u>148.130</u>	
Tarif pajak yang berlaku	22%	25%	<i>Enacted tax rate</i>
	<u>47.322</u>	<u>37.033</u>	
Beban pajak kini yang diakui secara langsung di ekuitas (*)	-	(14.995)	<i>Current income tax recognized directly in equity (*)</i>
Beban pajak kini Perseroan	47.322	22.038	<i>Current income tax of the Company</i>
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid income tax:</i>
Pasal 25	22.277	32.740	<i>Article 25</i>
Pasal 22	7.050	5.885	<i>Article 22</i>
Pasal 23	1.095	1.485	<i>Article 23</i>
	<u>30.422</u>	<u>40.110</u>	
Utang pajak penghasilan badan (pasal 29):			<i>Corporate income tax payable (article 29):</i>
Perseroan	16.900	-	<i>Company</i>
Entitas anak	115.705	5.009	<i>Subsidiaries</i>
	<u>132.605</u>	<u>5.009</u>	

(*) Beban pajak ini terkait penjualan aset Perseroan kepada entitas anak yang memenuhi kriteria menurut PSAK 38 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

This income tax related to the sale of Company's () assets to subsidiary that meet the criteria of PSAK 38 Business Combination of Entities Under Common Control.*

24. TAXATION (Continued)

d. *Income tax is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.*

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable profit is as follows:

	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	695.296	280.084	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	405.797	309.218	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(735.162)</u>	<u>(254.285)</u>	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	365.931	335.017	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Aset tetap	22.309	(2.424)	<i>Fixed assets</i>
Aset hak guna	612	-	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	7.980	2.823	<i>Employee benefits liabilities</i>
Beban akrual	1.529	(192)	<i>Accrued expenses</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	1.948	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
	<u>32.430</u>	<u>2.155</u>	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	3.158	2.319	<i>Entertainment, gift and donations</i>
Pendapatan bunga kena pajak final	(663)	(1.234)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	(186.120)	(234.082)	<i>Dividend income</i>
Penyisihan penurunan piutang usaha	200	-	<i>Provision for trade receivables</i>
Lain-lain	162	43.955	<i>Others</i>
	<u>(183.263)</u>	<u>(189.042)</u>	
Laba kena pajak:			<i>Taxable profit:</i>
Perseroan	215.098	148.130	<i>Company</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	-	<i>Tax loss carry forward</i>
	<u>215.098</u>	<u>148.130</u>	
Tarif pajak yang berlaku	22%	25%	<i>Enacted tax rate</i>
	<u>47.322</u>	<u>37.033</u>	
Beban pajak kini yang diakui secara langsung di ekuitas (*)	-	(14.995)	<i>Current income tax recognized directly in equity (*)</i>
Beban pajak kini Perseroan	47.322	22.038	<i>Current income tax of the Company</i>
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid income tax:</i>
Pasal 25	22.277	32.740	<i>Article 25</i>
Pasal 22	7.050	5.885	<i>Article 22</i>
Pasal 23	1.095	1.485	<i>Article 23</i>
	<u>30.422</u>	<u>40.110</u>	
Utang pajak penghasilan badan (pasal 29):			<i>Corporate income tax payable (article 29):</i>
Perseroan	16.900	-	<i>Company</i>
Entitas anak	115.705	5.009	<i>Subsidiaries</i>
	<u>132.605</u>	<u>5.009</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

	31 Desember/December		<i>Refundable tax:</i>
	2020	2019	
Pajak yang dapat dikembalikan:			
Perseroan			<i>Company</i>
Pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016	-	1.524	<i>Corporate income tax fiscal year 2016</i>
Pajak pertambahan nilai tahun fiskal 2020	4.446	-	<i>Value added tax fiscal year 2020</i>
Entitas anak	917	-	<i>Subsidiaries</i>
	5.363	1.524	
Pajak penghasilan dibayar dimuka			
Perseroan			<i>Prepaid income tax</i>
Tahun fiskal 2019	-	3.077	<i>Company</i>
Entitas anak	80.773	152.675	<i>Fiscal year 2019</i>
	80.773	155.752	<i>Subsidiaries</i>

Pajak yang dapat dikembalikan merupakan piutang pajak yang akan diterima dalam satu tahun kedepan berdasarkan hasil pemeriksaan pajak.

Dalam laporan keuangan konsolidasian 2020, perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

e. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut

Refundable income tax represents tax receivable that will be received within the next one year based on the result of tax examination.

In 2020 consolidated financial statements, the tax calculation is based on preliminary calculations, as the Company has yet to submit its corporate income tax return.

e. *The details of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:*

	31 Desember/December		<i>Company:</i>
	2020	2019	
Perseroan:			
Aset tetap	(13.370)	(22.196)	<i>Fixed assets</i>
Aset hak guna	135	-	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	9.442	10.738	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.169	1.329	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
Beban akrual	(125)	(719)	<i>Accruals</i>
	(2.749)	(10.848)	
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	2.933	789	<i>Unrealized profit from transactions within the group</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto	184	(10.059)	<i>Deferred tax assets (liabilities), net</i>
Entitas anak:			
Aset pajak tangguhan, neto	116.334	125.623	<i>Subsidiaries:</i>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(191.486)	(234.390)	<i>Deferred tax assets, net</i>
Total aset pajak tangguhan, neto	119.267	126.412	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Total liabilitas pajak tangguhan, neto	(194.235)	(245.238)	<i>Total deferred tax assets, net</i>
			<i>Total deferred tax liabilities, net</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2020, rugi fiskal yang dapat dikompensasi beberapa entitas anak adalah sebesar Rp 551.125 (2019: Rp 533.748), dimana sebesar Rp 116.062 (2019: Rp 74.624) tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pada 31 Desember 2020, rugi fiskal yang dapat dikompensasi entitas anak akan berakhir di tahun 2021 sampai dengan 2025.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Posisi pajak Perseroan dan entitas anak mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perseroan yang diyakininya berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Berdasarkan Undang-Undang No. 2/2020, tarif pajak penghasilan perseroan berkurang dari tarif sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun 2022 kedepan (25% hanya berlaku sebagai tarif pajak di 2019).

24. TAXATION (Continued)

As of 31 December 2020, certain subsidiaries had tax loss carryforwards totalling approximately Rp 551,125 (2019: Rp 533,748) of which amounted to Rp 116,062 (2019: Rp 74,624) has not been recognized as deferred tax assets. As of 31 December 2020, the subsidiaries' tax loss carryforwards will expire in 2021 until 2025.

Realization of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Company's and subsidiaries' tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

Pursuant to Law No. 2/2020, the corporate income tax rate is reduced from the previous statutory rate of 25% to 22% for 2020 and 2021, and to 20% for 2022 onwards (25% was the applied statutory tax rate in 2019).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

25. MODAL SAHAM

25. SHARE CAPITAL

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn tanggal 2 September 2015 No. 1, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham (pemecahan saham), sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham (modal ditempatkan dan disetor) dan modal dasar Perseroan menjadi 35.000.000.000 saham.

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, Mkn tanggal 18 Mei 2016 No. 26, pemegang saham Perseroan menyetujui penerbitan saham baru sebesar 1.342.400 saham, sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi IDR 10.599.842.400 saham (modal ditempatkan dan disetor).

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn dated 2 September 2015 No. 1, the Company's shareholders approved the change of the nominal value of the Company's shares from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share (share split), and accordingly number of outstanding share changed to 10,598,500,000 shares (issued and paid up capital) and authorized capital changed to 35,000,000,000 shares.

In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn dated 18 May 2016 No. 26, the Company's shareholders approved to issue new shares amounting to 1,342,400 shares, and accordingly number of outstanding share change to 10,599,842,400 shares (issued and paid-up capital).

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2020 and 2019 was as follows:

2020			
Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	%
		Rp juta/Rp million	
PT Triputra Investindo Arya	2.921.636.700	58.433	27,56
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	31.007	14,63
PT Tri Nur Cakrawala	788.898.508	15.778	7,44
PT Mitra Aneka Guna	669.876.000	13.398	6,32
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	3.517.731.192	70.355	33,19
	<u>10.599.842.400</u>	<u>211.997</u>	<u>100,00</u>

2019			
Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	%
		Rp juta/Rp million	
PT Triputra Investindo Arya	2.921.636.700	58.433	27,56
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	31.007	14,63
PT Tri Nur Cakrawala	788.898.508	15.778	7,44
PT Mitra Aneka Guna	669.876.000	13.398	6,32
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	3.517.731.192	70.355	33,19
	<u>10.599.842.400</u>	<u>211.997</u>	<u>100,00</u>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2020			
Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	%
		Rp juta/ <i>Rp million</i>	
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Ir. Djojo Boentoro	189.750.000	3.795	1,79
Efendi Sulisetyo	118.800.000	2.376	1,12
Timotheus Arifin Cahyono	88.800.000	1.776	0,84
	972.717.500	19.454	9,18

31 Desember/December 2019			
Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	%
		Rp juta/ <i>Rp million</i>	
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Ir. Djojo Boentoro	189.750.000	3.795	1,79
Efendi Sulisetyo	118.800.000	2.376	1,12
Timotheus Arifin Cahyono	88.800.000	1.776	0,84
	972.717.500	19.454	9,18

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perseroan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The detail of the Company's shares owned by the Board of Directors as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and paid-up capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in its Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:

	31 Desember/December	2020	2019	<i>Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:</i>
Penerbitan 33.000 saham pada tahun 1999	16.500	16.500		<i>Issuance of 33,000 shares in 1999</i>
Penerbitan 54.000 saham pada tahun 2001	43.110	43.110		<i>Issuance of 54,000 shares in 2001</i>
Penerbitan 18.000 saham pada tahun 2003	9.000	9.000		<i>Issuance of 18,000 shares in 2003</i>
Penerbitan 47.500.000 saham pada tahun 2004	47.500	47.500		<i>Issuance of 47,500,000 shares in 2004</i>
Penerbitan 34.340.000 saham pada tahun 2007	34.340	34.340		<i>Issuance of 34,340,000 shares in 2007</i>
Penerbitan 33.630.000 saham pada tahun 2012	84.075	84.075		<i>Issuance of 33,630,000 shares in 2012</i>
Penawaran saham perdana, 275.000.000 saham pada Juni 2013 (Catatan 1b)	481.250	481.250		<i>Initial public offering, 275,000,000 shares in June 2013 (Note 1b)</i>
Biaya emisi saham, neto	(40.383)	(40.383)		<i>Share issuance cost, net</i>
Penerbitan 1.342.400 saham pada tahun 2016 untuk opsi saham karyawan (Catatan 1c)	913	913		<i>Issuance of 1,342,400 shares in 2016 for employee stock options (Note 1c)</i>
Amnesti pajak oleh entitas anak	787	787		<i>Tax amnesty by subsidiaries</i>
	<hr/> <u>677.092</u>	<hr/> <u>677.092</u>		

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Mutasi komponen ekuitas lainnya untuk tahun-tahun berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	2020	2019	<i>Movement of other equity component for the years ended 31 December 2020 and 2019 is as follows:</i>
Saldo awal		(96.063)	(106.915)	<i>Beginning balance</i>
Perubahan ekuitas entitas anak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali		-	10.852	<i>Changes in equity of a subsidiary attributable to owners of the Company and the non-controlling interest</i>
Saldo akhir		<hr/> <u>(96.063)</u>	<hr/> <u>(96.063)</u>	<i>Ending balance</i>

28. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Efektif pada tanggal 1 Juli 2014, Perseroan memberikan penghargaan opsi saham yang memberi hak bagi beberapa karyawan untuk membeli saham Perseroan (Catatan 1c).

Nilai wajar dari opsi saham diukur menggunakan model *Binomial Lattice* (nilai wajar level 2).

Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi termasuk harga saham pada tanggal program diberikan, harga opsi, riwayat relatifitas harga saham, tingkat bunga bebas resiko (berdasarkan imbal hasil instrumen keuangan yang diterbitkan pemerintah Indonesia), dan imbal hasil dividen.

28. SHARE-BASED PAYMENT

Effective on 1 July 2014, the Company granted the shares option award that entitle certain employees to purchase shares in the Company (Note 1c).

The fair value of the share options has been measured using Binomial Lattice model (fair value level 2).

Assumptions and inputs used in the valuation techniques include share price at grant date, option price, historical volatility of share price, risk-free rate (based on Indonesian Government Securities yield), and dividend yield.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**29. DIVIDEN KAS
DAN PENCADANGAN SALDO
LABA**

Saldo laba ditentukan penggunaannya merupakan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2020, pemegang saham menetapkan pembagian dividen kas sebesar Rp 52.292 atau Rp 5 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 3 Juni 2020. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Juni 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Mei 2019, pemegang saham menetapkan pembagian dividen kas sebesar Rp 104.583 atau Rp 10 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 21 Mei 2019. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Mei 2019.

**29. CASH DIVIDEND AND
APPROPRIATION OF RETAINED
EARNINGS**

Appropriated retained earnings represent statutory reserve set up to comply with the provisions of Indonesian Corporate law.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 18 May 2020, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 52,292 or Rp 5 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 3 June 2020. The dividends were paid to shareholders in June 2020.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 9 May 2019, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 104,583 or Rp 10 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 21 May 2019. The dividends were paid to shareholders in May 2019.

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali pada ekuitas dan laba/(rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity and profit/(loss) of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Saldo awal	85.348	87.773	<i>Beginning balance</i>
Bagian penghasilan komprehensif entitas anak	23.660	(2.425)	<i>Portion of subsidiaries' comprehensive income</i>
Saldo akhir	<u>109.008</u>	<u>85.348</u>	<i>Ending balance</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI
(Lanjutan)**

**30. NON-CONTROLLING INTERESTS
(Continued)**

	TKPI	NI	DEI	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/ <i>Other subsidiaries with immaterial non-controlling interests</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
31 Desember 2020:					
Persentase pemilikan kepentingan nonpengendali	35%	7,5%	33%		
Aset lancar	349.197	51	12.321		
Aset tidak lancar	215.020	51.142	-		
Liabilitas jangka pendek	(229.908)	(100)	-		
Liabilitas jangka panjang	(54.593)	-	-		
Penyesuaian nilai wajar, setelah pajak	5.941	-	-		
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	285.657	51.093	12.321		
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	<u>99.980</u>	<u>3.832</u>	<u>4.066</u>	<u>1.130</u>	<u>109.008</u>
31 Desember 2019:					
Persentase pemilikan kepentingan nonpengendali	35%	7,5%			
Aset lancar	336.137	213			
Aset tidak lancar	147.018	45.470			
Liabilitas jangka pendek	(215.220)	(310)			
Liabilitas jangka panjang	(56.103)	-			
Penyesuaian nilai wajar, setelah pajak	20.356	-			
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	232.188	45.373			
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	<u>81.266</u>	<u>3.403</u>	<u>679</u>	<u>85.348</u>	<u>Net assets attributable to non-controlling interests</u>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

31. PENJUALAN

31. SALES

	31 Desember/December		<i>Local Export</i>
	2020	2019	
Lokal	5.736.113	4.768.340	
Eksport	962.805	968.344	
	<u>6.698.918</u>	<u>5.736.684</u>	
Waktu pengakuan pendapatan	31 Desember/December		<i>Timing of revenue recognition</i>
	2020	2019	
Pengakuan pendapatan pada suatu titik waktu	6.687.669	5.728.120	<i>Revenue recognition at a point in time</i>
Pengakuan pendapatan sepanjang waktu	11.249	8.564	<i>Revenue recognition over time</i>
	<u>6.698.918</u>	<u>5.736.684</u>	
Penjualan kepada pelanggan dimana jumlah penjualannya melebihi 10% dari total penjualan neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:	<i>Sales to customers representing more than 10% of total net sales in each respective year are as follows:</i>		
	2020	2019	<i>PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk PT Wilmar Nabati Indonesia PT Kutai Refinery Nusantara</i>
	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	2.371.249	
	PT Wilmar Nabati Indonesia	1.266.900	
	PT Kutai Refinery Nusantara	742.055	

32. BEBAN POKOK PENJUALAN

32. COST OF REVENUE

	31 Desember/December		<i>Materials used Direct labor Overhead costs Total production costs</i>
	2020	2019	
Pemakaian bahan baku	2.804.904	1.958.778	
Tenaga kerja langsung	959.577	956.910	
Beban overhead	1.102.765	1.131.505	
Total beban produksi	<u>4.867.246</u>	<u>4.047.193</u>	
Persediaan barang dalam pengolahan, awal tahun	270.257	249.233	<i>Work in process, beginning of year</i>
Persediaan barang dalam pengolahan, akhir tahun	(258.652)	(270.257)	<i>Work in process, end of year</i>
Beban pokok produksi	<u>4.878.851</u>	<u>4.026.169</u>	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi, awal tahun	128.051	314.029	<i>Finished goods inventory, beginning of year</i>
Pembelian barang jadi	81.070	63.842	<i>Purchase of finished goods</i>
Persediaan barang jadi, akhir tahun	(140.730)	(128.051)	<i>Finished goods inventory, end of year</i>
Beban pokok penjualan	<u>4.947.242</u>	<u>4.275.989</u>	<i>Cost of revenue</i>
Penjualan dari pemasok dimana jumlah pembeliannya melebihi 10% dari total pembelian neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:	<i>Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net purchase in each respective year are as follows:</i>		

	2020	2019	
PT Agri Hikay Indonesia	363.336	371.157	<i>PT Agri Hikay Indonesia</i>
PT Sentana Adidaya Pratama	69.469	17.068	<i>PT Sentana Adidaya Pratama</i>
PT Dupan Anugerah Lestari	62.653	36.564	<i>PT Dupan Anugerah Lestari</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

33. BEBAN PENJUALAN

33. SELLING EXPENSES

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Gudang dan pengangkutan	268.396	338.994	<i>Warehouse and freight</i>
Kompensasi karyawan	20.847	17.931	<i>Employees' compensation</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	19.374	12.856	<i>Maintenance and repair</i>
Penyusutan aset tetap	9.541	8.456	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Komisi	4.155	3.720	<i>Commissions</i>
Administrasi bank	1.914	1.704	<i>Bank charges</i>
Perjalanan dinas dan komunikasi	1.686	3.175	<i>Travel and communication</i>
Pajak dan lisensi	593	683	<i>Taxes and licenses</i>
Biaya klaim	186	1.564	<i>Claim expenses</i>
Lain-lain	7.978	7.488	<i>Others</i>
	334.670	396.571	

**34. BEBAN UMUM DAN
ADMINISTRASI**

**34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES**

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Kompensasi karyawan	212.990	202.439	<i>Employees' compensation</i>
Jasa profesional	52.880	53.425	<i>Professional fees</i>
Pajak dan lisensi	21.306	11.702	<i>Taxes and licenses</i>
Penurunan nilai atas piutang lain-lain	17.958	-	<i>Impairment of other receivables</i>
Penurunan nilai <i>goodwill</i>	14.414	5.890	<i>Impairment of goodwill</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	13.479	14.844	<i>Maintenance and repair</i>
Perjalanan dinas dan komunikasi	9.911	23.126	<i>Travel and communication</i>
Perlengkapan kantor	9.750	10.038	<i>Office supplies</i>
Penyusutan aset tetap	5.545	5.662	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Asuransi	5.512	5.351	<i>Insurance</i>
Administrasi bank	3.446	9.229	<i>Bank charges</i>
Amortisasi aset takberwujud	523	1.135	<i>Amortization expense of intangible assets</i>
Lain-lain	16.479	13.436	<i>Others</i>
	384.193	356.277	

**35. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BIAYA
KEUANGAN**

**35. FINANCE INCOME AND FINANCE
COST**

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Pendapatan keuangan:			<i>Finance income:</i>
Pendapatan bunga	19.356	28.174	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan:			<i>Finance costs:</i>
Beban bunga dari pinjaman	481.187	537.577	<i>Interest expense on loans and borrowings</i>
Beban bunga dari obligasi (Catatan 18)	18.522	-	<i>Interest expense from bonds payables</i>
Laba neto selisih kurs dari utang bank	(180.593)	(32.933)	<i>(Note 18)</i> <i>Net currency exchange</i> <i>gain from bank loans</i>
	319.116	504.644	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

36. LABA PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	2020	2019
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (jumlah saham dalam jutaan)	10.599,84	10.599,84
Laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	476.637	179.940
Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)	44,97	16,98
Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.		

36. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is based on the following data:

Weighted average of total outstanding/issued shares for basic earning per share computation (number of shares in million)	Profit for the year attributable to owners of the carrying	Basic diluted earnings per share (whole Rupiah)
10.599,84	179.940	16,98

The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of earnings per share.

**37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar investasi pada ekuitas berdasarkan harga persyesuaian di pasar aktif. Nilai wajar ini termasuk dalam hierarki pengukuran nilai wajar level 2.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perseroan mengelola dan mengawasi risiko kredit atas piutang dengan mengharuskan pelanggan untuk menempatkan uang muka.

Eksposur utama terhadap risiko kredit dari aset keuangan adalah sama dengan nilai tercatatnya, sebagai berikut:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>		
	2020	2019	
Kas di bank	639.809	266.100	Cash in banks
Rekening bank dibatasi penggunaannya	111.084	-	Restricted cash in bank
Piutang usaha	381.764	355.062	Trade receivables
Piutang lain-lain pihak ketiga	16.137	27.610	Other receivables third parties
Pinjaman pada pihak ketiga	241.419	355.992	Loan to third parties
Perkebunan plasma	328.625	-	Plasma plantations
Uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya)	1.588	1.320	Refundable deposit (part of other current assets and other non-current assets)
	1.720.426	1.006.084	

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Financial instruments

The financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Fair value of investment in equity are based on adjusted prices quoted in active markets. The fair value technique is included in fair value measurement hierarchy level 2.

Financial risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, liquidity risk, interest rate risk, and foreign exchange risk.

Credit risk

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk of receivables by requiring customers to place advances.

The ultimate exposure to credit risk of financial assets is equal to their carrying amounts, as follows:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit dari piutang usaha pada tanggal pelaporan berdasarkan daerah geografis adalah:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>		<i>Indonesia</i> <i>United States of America</i> <i>Europe</i> <i>Asia Pacific</i>
	2020	2019	
Indonesia	218.229	199.943	
Amerika Serikat	88.610	69.001	
Eropa	40.649	55.522	
Asia Pasifik	34.276	30.596	
	<u>381.764</u>	<u>355.062</u>	

Penurunan nilai

Financial risk management (Continued)

The maximum exposure to credit risk of trade receivables at the reporting dates by geographic region was:

	Nilai kotor tercatat/ <i>Gross carrying amount</i>		<i>Indonesia</i> <i>United States of America</i> <i>Europe</i> <i>Asia Pacific</i>
	2020	2019	
Belum jatuh tempo	302.127	-	233.300
Jatuh tempo:			
1-30 hari	30.024	-	53.419
31-60 hari	11.981	-	6.543
61-90 hari	5.075	-	2.940
Lebih dari 90 hari	<u>52.659</u>	<u>(20.102)</u>	<u>63.391</u>
	<u>401.866</u>	<u>(20.102)</u>	<u>359.593</u>
			<i>Not yet due</i>
			<i>Past due:</i>
			<i>1-30 days</i>
			<i>31-60 days</i>
			<i>61-90 days</i>
			<i>More than 90 days</i>

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur resiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang pada tanggal 31 Desember 2020:

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade receivables as at 31 December 2020:

	31 Desember 2020 / 31 December 2020		
	Tarif rata-rata kerugian/ <i>Weighted average loss rate</i>	Nilai kotor tercatat/ <i>Gross carrying amount</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Impairment provision</i>
Belum jatuh tempo	0,0 %	302.127	-
Jatuh tempo:			
1-30 hari	0,0 %	30.024	-
31-60 hari	0,0 %	11.981	-
61-90 hari	0,0 %	5.075	-
Lebih dari 90 hari	38,2 %	<u>52.659</u>	<u>(20.102)</u>
		<u>401.866</u>	<u>(20.102)</u>
			<i>Not yet due</i>
			<i>Past due:</i>
			<i>1-30 days</i>
			<i>31-60 days</i>
			<i>61-90 days</i>
			<i>More than 90 days</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Nilai komparatif untuk 2019 menunjukkan akun penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 55. Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha dan asset kontrak selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December		
	2020	2019	
Saldo per 1 Januari berdasarkan PSAK 55	(4.531)	(4.531)	<i>Balance at 1 January per PSAK 55</i>
Penyesuaian terhadap aplikasi PSAK 71	(14.445)	-	<i>Adjustment on initial application of PSAK 71</i>
Saldo per 1 Januari berdasarkan PSAK 71	(18.976)	(4.531)	<i>Balance at 1 January per PSAK 71</i>
Nilai neto pengukuran kembali penyisihan penurunan nilai	(1.126)	-	<i>Net remeasurement of impairment provision</i>
Saldo per 31 Desember	<u>(20.102)</u>	<u>(4.531)</u>	<i>Balance at 31 December</i>

Manajemen mempertimbangkan infomasi yang rasional dan mendukung yang relevan dan tersedia tanpa mengeluarkan biaya atau upaya berlebihan. Ini termasuk informasi dan analisa informasi kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman masa lalu dan penilaian kredit dan termasuk perkiraan masa depan. Berdasarkan penelaahannya pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Kas di bank

Kas di bank Perseroan ditempatkan di bank yang bereputasi baik dan tunduk terhadap peraturan yang ketat, oleh sebab itu, tidak terdapat indikasi risiko kredit yang signifikan.

Risiko likuiditas

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos risiko likuiditas jika terdapat ketidakcocokan yang signifikan antara waktu penerimaan piutang dan pembayaran utang dan pinjaman. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas ini melalui pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Financial risk management (Continued)

Comparative amounts for 2019 represent the allowance account for impairment losses under PSAK 55. The movement in the allowance for impairment in respect of trade receivables and contract assets during the year was as follows:

	31 Desember / December		
	2020	2019	
Saldo per 1 Januari berdasarkan PSAK 55	(4.531)	(4.531)	<i>Balance at 1 January per PSAK 55</i>
Penyesuaian terhadap aplikasi PSAK 71	(14.445)	-	<i>Adjustment on initial application of PSAK 71</i>
Saldo per 1 Januari berdasarkan PSAK 71	(18.976)	(4.531)	<i>Balance at 1 January per PSAK 71</i>
Nilai neto pengukuran kembali penyisihan penurunan nilai	(1.126)	-	<i>Net remeasurement of impairment provision</i>
Saldo per 31 Desember	<u>(20.102)</u>	<u>(4.531)</u>	<i>Balance at 31 December</i>

Management consider reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This include both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information. Based on evaluation at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Cash in banks

The Company's cash in banks are held with reputable banks and subject to tight regulations, therefore, no significant credit risk factors was identified.

Liquidity risk

The Company and its subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and borrowings. The Company and its subsidiaries manage the liquidity risk by on going monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

Financial risk management (Continued)

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

	31 Desember 2020	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Total/ Total	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows			31 December 2020
				Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	
Liabilitas keuangan							
Utang bank jangka pendek	566.150	593.115	593.115	-	-	-	<i>Financial liabilities</i> <i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	416.093	416.093	416.093	-	-	-	<i>Trade payables</i>
Utang obligasi	455.263	601.053	44.433	44.433	512.187	-	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman dari pihak ketiga	423.150	625.922	25.742	25.742	77.295	497.143	<i>Loan from third party</i>
Liabilitas sewa	29.459	31.040	25.267	4.753	1.020	-	<i>Lease liabilities</i>
Utang bank jangka panjang	4.916.559	6.522.367	982.236	983.668	2.689.806	1.866.657	<i>Long-term bank loans</i>
Beban akrual	146.862	146.862	146.862	-	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	96.280	96.280	96.280	-	-	-	<i>Other current liabilities</i>
	7.049.816	9.032.732	2.330.028	1.058.596	3.280.308	2.363.800	

	31 Desember 2019	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Total/ Total	Arus kas kontraktual / Contractual cash flows			31 December 2019
				Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	
Liabilitas keuangan							
Utang bank jangka pendek	709.785	758.469	758.469	-	-	-	<i>Financial liabilities</i> <i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	529.912	529.912	529.912	-	-	-	<i>Trade payables</i>
Utang sewa pembiayaan	13.628	14.586	13.370	1.216	-	-	<i>Finance lease obligation</i>
Utang bank jangka panjang	5.691.226	7.979.900	1.188.022	1.139.646	3.279.843	2.372.389	<i>Long-term bank loans</i>
Beban akrual	136.437	136.437	136.437	-	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	63.798	63.798	63.798	-	-	-	<i>Other current liabilities</i>
	7.144.786	9.483.102	2.690.008	1.140.862	3.279.843	2.372.389	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang didasarkan pada suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko tingkat bunga dengan pengawasan terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar. Kebijakan grup Perseroan adalah untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang.

Perseroan berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan dan entitas anak terekspos pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dari bank. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, berkorelasi dengan adanya sebagian pendapatan Perseroan dan entitas anak yang dihasilkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Perseroan dan entitas anak mengelola keseluruhan risiko dengan membeli atau menjual mata uang asing pada tanggal *spot*, jika diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, eksposur neto Perseroan dan entitas anak atas mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro, Yuan China, Dolar Singapura, dan Pound Sterling Inggris adalah sebagai berikut:

	2020						<i>Cash and cash equivalents</i> <i>Trade receivables</i> <i>Other receivables third parties</i> <i>Loan to third parties</i> <i>Trade payables</i> <i>Other current liabilities</i> <i>Accrued expenses</i> <i>Bank loans</i> <i>Loan from third party</i> <i>Net exposure</i>
	Euro/ Euro	Dolar AS/ US Dollar	Yuan China/ Chinese Yuan	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Pound Sterling Inggirs/British Pound Sterling	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas dan setara kas	105.701	18.019.961	-	407.797	430	260.352	
Piutang usaha	2.304.617	8.762.567	-	-	-	163.535	
Piutang lain-lain pihak ketiga	-	282.340	-	-	-	3.982	
Pinjaman kepada pihak ketiga	-	17.115.827	-	-	-	241.419	
Utang usaha	(695.551)	(1.161.560)	-	-	-	(28.432)	
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	(7.850)	-	-	-	(111)	
Beban akrual	(20.471)	(675.018)	-	-	-	(9.876)	
Utang bank	-	(140.643.182)	-	-	-	(1.983.772)	
Utang dari pihak ketiga	-	(30.000.000)	-	-	-	(423.150)	
Eksposur neto	<u>1.694.296</u>	<u>(128.306.915)</u>	<u>=====</u>	<u>407.797</u>	<u>430</u>	<u>(1.776.053)</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

	2019						<i>Cash and cash equivalents Trade receivables Other receivables third parties Loan to third parties Trade payables Other current liabilities Accrued expenses Bank loans Net exposure</i>
	Euro/ Euro	Dolar AS/ US Dollar	Yuan China/ Chinese Yuan	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Pound Sterling Inggirs/British Pound Sterling	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas dan setara kas	1.521	1.046.934	-	160.393	438	16.241	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	3.288.621	7.470.960	-	-	-	155.119	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain pihak ketiga	-	767.544	-	-	802	10.684	<i>Other receivables third parties</i>
Pinjaman kepada pihak ketiga	-	24.629.927	-	-	-	342.381	<i>Loan to third parties</i>
Utang usaha	(1.366.189)	(2.783.906)	(180.000)	(28.086)	(110)	(60.646)	<i>Trade payables</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	(7.850)	-	-	-	(109)	<i>Other current liabilities</i>
Beban akrual	-	(107.168)	-	(8.065)	-	(1.573)	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank	-	(50.015.377)	-	-	-	(695.264)	<i>Bank loans</i>
Eksposur neto	<u>1.923.953</u>	<u>(18.998.936)</u>	<u>(180.000)</u>	<u>124.242</u>	<u>1.130</u>	<u>(233.167)</u>	<i>Net exposure</i>

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, yang pada akhir tahun 2020: Rp 14.105 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat, Rp 17.330 (Rupiah penuh)/Euro Rp 2.161 (Rupiah penuh)/Yuan China, Rp 10.644 (Rupiah penuh)/Dolar Singapura, dan Rp 19.085 (Rupiah penuh)/Pound Sterling Inggris, pada akhir tahun dan 2019: Rp 13.901 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat, Rp 18.250 (Rupiah penuh)/Pound Sterling Inggris, Rp 15.589 (Rupiah penuh)/Euro, Rp 1.991 (Rupiah penuh)/Yuan China, dan Rp 10.321 (Rupiah penuh)/Dolar Singapura.

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS dan Euro pada tanggal 31 Desember 2020 dan menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS dan Pound Sterling Inggris pada tanggal 31 Desember 2019 akan mengakibatkan peningkatan (penurunan) ekuitas dan laba/rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Perseroan berkeyakinan bahwa menguat/melemahnya Rupiah terhadap Yuan China, Dolar Singapura, dan Pound Sterling Inggris pada tanggal 31 Desember 2020 dan menguat/melemahnya Rupiah terhadap Euro, Yuan China, dan Dolar Singapura pada tanggal 31 Desember 2019 tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba/rugi. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari penjualan dan pembelian yang dianggarkan.

At reporting date, balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were at year end 2020: Rp 14,105 (whole Rupiah)/USD, Rp 17,330 (whole Rupiah)/Euro, Rp 2,161 (whole Rupiah)/Chinese Yuan, Rp 10,644 (whole Rupiah)/Singapore Dollar, and Rp 19,085 (whole Rupiah)/British Pound Sterling; at year end 2019: Rp 13,901 (whole Rupiah)/USD, Rp 18,250 (whole Rupiah)/British Pound Sterling, Rp 15,589 (whole Rupiah)/Euro, Rp 1,991 (whole Rupiah)/Chinese Yuan, and Rp 10,321 (whole Rupiah)/Singapore Dollar.

A strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar and Euro at 31 December 2020 and a strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar and British Pound Sterling at 31 December 2019 would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. The Company believes that a strengthening/weakening of the Rupiah against the Chinese Yuan, Singapore Dollar, and British Pound Sterling at 31 December 2020 and strengthening/weakening of the Rupiah against the Euro, Chinese Yuan, and Singapore Dollar at 31 December 2019 would not have significant impact to equity and profit/loss. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rate, constant and ignore any impact of forecasted sales and purchases.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

	Ekuitas/Laba atau rugi <i>Equity/Profit or loss</i>		<i>31 December 2020</i>
	Menguat/ <i>Strengthening</i>	Melemah/ <i>Weakening</i>	
31 Desember 2020			
Euro (pergerakan 3%)	(660)	660	<i>Euro (3% movement)</i>
Dolar AS (pergerakan 3%)	40.720	(40.720)	<i>US Dollar (3% movement)</i>
31 Desember 2019			<i>31 December 2019</i>
Euro (pergerakan 3%)	(795)	795	<i>Euro (3% movement)</i>
Dolar AS (pergerakan 3%)	5.939	(5.939)	<i>US Dollar (3% movement)</i>

38. INFORMASI PIHAK BERELASI

38. RELATED PARTY INFORMATION

Ikhtisar transaksi dan saldo Perseroan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions and balances of the Company and subsidiaries with the related parties are as follows:

a. Kompensasi personil manajemen kunci

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah direktur dan komisaris. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

a. Key management personnel compensation

Key management includes directors and commissioners. The following reflects compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:

	Percentase dari jumlah beban penjualan dan beban administrasi terkait/ <i>Percentage from total selling expenses and general and administrative expenses</i>				<i>Salaries and other short-term benefits Post-employment and other long-term employment benefits</i>	
	Jumlah/Amount		31 Desember/ <i>December</i>			
	2020	2019	2020	2019		
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	49.028	49.621	6,82%	6,59%		
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	3.404	3.404	0,47%	0,45%		
	52.432	53.025	7,29%	7,04%		

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**38. INFORMASI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

- b. Saldo akhir tahun yang timbul dari penjualan dan pembelian barang dan jasa dan lainnya.

Jumlah/Amount				
	31 Desember/ December	2020	31 Desember/ December	2019

Piutang usaha:

PT Pinafal Nusantara	<u>—</u>	<u>5.493</u>	<u>0.00%</u>	<u>1.54%</u>	<i>Trade receivables:</i>
----------------------	----------	--------------	--------------	--------------	---------------------------

Piutang usaha pada pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai aset lancar.

- b. *Year-end balances arising from sales and purchase of goods and services and others.*

Percentase dari jumlah piutang terkait/
Percentage from total respective receivables

Trade receivables:
PT Pinafal Nusantara

31 Desember/
December

Trade receivables:
PT Pinafal Nusantara

Jumlah/Amount				
	31 Desember/ December	2020	31 Desember/ December	2019

Utang usaha:

PT Daiken Dharma Indonesia	<u>4.527</u>	<u>561</u>	<u>0.89%</u>	<u>0.09%</u>	<i>Trade payables:</i>
----------------------------	--------------	------------	--------------	--------------	------------------------

Utang usaha ke pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai kewajiban lancar.

Trade receivables from related parties will be settled within one year; therefore, they are presented as current assets.

Percentase dari jumlah utang terkait/ *Percentage from total respective payables*

Trade payables:
PT Daiken Dharma Indonesia

31 Desember/
December

Jumlah/Amount				
	31 Desember/ December	2020	31 Desember/ December	2019

- c. Transaksi berikut dilaksanakan dengan pihak berelasi:

- c. *The following transactions were carried out with a related party:*

Percentase dari penjualan/*Percentage from revenue*

Sales of goods to:
PT Daiken Dharma Indonesia

Jumlah/Amount				
	2020	2019	2020	2019

Penjualan barang ke:

PT Daiken Dharma Indonesia	<u>—</u>	<u>279</u>	<u>0.00%</u>	<u>0.01%</u>	<i>Sales of goods to:</i>
----------------------------	----------	------------	--------------	--------------	---------------------------

Percentase dari pembelian bahan baku/
Percentage from purchase of raw materials

Purchase of goods from:
PT Daiken Dharma Indonesia

Jumlah/Amount				
	2020	2019	2020	2019

Pembelian barang dari:

PT Daiken Dharma Indonesia	<u>36.750</u>	<u>6</u>	<u>1,31%</u>	<u>0,00%</u>	<i>Purchase of goods from:</i>
----------------------------	---------------	----------	--------------	--------------	--------------------------------

- d. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

- d. *The related parties and the nature of relationship are as follows:*

Pihak-pihak berelasi/*Related parties*

Sifat hubungan/*Nature of relationship*

PT Pinafal Nusantara

Dimiliki oleh salah satu pemegang saham akhir yang sama/
Owned by one of the same ultimate shareholders

PT Daiken Dharma Indonesia

Investasi dalam saham sebesar 25% kepemilikan (entitas asosiasi)/
Investment in shares with 25% ownership interest (an associate)

Komisaris dan Direksi/*Commissioners and Directors*

Personil manajemen kunci/key management personnels

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

39. INFORMASI SEGMENT

Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya kedalam segmen usaha dan segmen geografis. Segmen usaha terdiri dari tiga segmen yaitu minyak sawit mentah, produk kayu dan lain-lain. Segmen geografis disajikan dalam dua segmen berdasarkan konsentrasi pasar dari pelanggan Perseroan dan entitas anak, yaitu pasar lokal dan pasar ekspor.

Informasi mengenai segmen usaha dan geografis Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan sebagai berikut:

39. SEGMENT INFORMATION

The Company and subsidiaries categorize its businesses into business and geographical segments. The business segment is divided into three core segments, namely crude palm oil, wood products and others. The geographical segment is divided into two segments based on the market concentration of the Company's and subsidiaries' customers, namely local and export markets.

The information concerning the business and geographical segments of the Company and subsidiaries for the years ended 31 December 2020 and 2019 are presented below:

	2020					
	Industri minyak sawit mentah/Crude palm oil industry	Industri produk perkayuan/Wood product industry	Lain-lain/Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan neto						<i>Net sales</i>
Pihak eksternal	5.703.114	995.804	-	-	6.698.918	<i>External customers</i>
Antar segmen	-	-	-	-	-	<i>Inter-segment</i>
Total penjualan neto	<u>5.703.114</u>	<u>995.804</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.698.918</u>	<i>Total net sales</i>
Beban pokok penjualan	(4.109.331)	(837.911)	-	-	(4.947.242)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	1.593.783	157.893	-	-	1.751.676	<i>Gross profit</i>
Laba yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	33.620	(22.369)	-	-	11.251	<i>Gain arising from changes in fair value of biological assets</i>
Beban penjualan	(290.076)	(44.594)	-	-	(334.670)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi (Rugi) laba selisih kurs, neto	(226.000)	(66.835)	(91.358)	-	(384.193)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lainnya	(27.230)	(2.303)	(244)	-	(29.777)	<i>Currency exchange (loss) gain, net</i>
Beban lainnya	18.480	7.585	-	-	26.065	<i>Other income</i>
Laba penjualan/ penghapusan perkebunan plasma	(29.055)	(991)	-	-	(30.046)	<i>Other expense</i>
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap	(16.178)	-	-	-	(16.178)	<i>Gain on sale/disposal of plantations</i>
Pendapatan keuangan	1	927	-	-	928	<i>Gain on sale/disposal of fixed assets</i>
Biaya keuangan	18.979	32	345	-	19.356	<i>Finance income</i>
	<u>(293.469)</u>	<u>(24.761)</u>	<u>(886)</u>	<u>-</u>	<u>(319.116)</u>	<i>Finance costs</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan) **39. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	2020					
	Industri minyak sawit mentah/Crude palm oil industry	Industri produk perkayuan/Wood product industry	Lain-lain/Others	Eliminasi/Elimination	Konsolidasian/Consolidated	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	782.857	4.561	(92.122)	-	695.296	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Beban pajak penghasilan					<u>(217.125)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba					478.171	Profit
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					1.977.174	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif					<u>2.455.345</u>	Total comprehensive income
Aset Segmen	13.803.111	1.468.496	4.141.686	(5.261.910)	14.151.383	<i>Segment assets</i>
Informasi geografis						<i>Geographical information</i>
	2020					
	Pasar lokal/ <i>Local market</i>	Pasar ekspor/ <i>Export market</i>	Total			
Penjualan neto						
Industri minyak sawit mentah	5.703.114	-	5.703.114			<i>Net sales Crude palm oil industry</i>
Industri produk kayu	<u>32.999</u>	<u>962.805</u>	<u>995.804</u>			<i>Wood product industry</i>
	<u>5.736.113</u>	<u>962.805</u>	<u>6.698.918</u>			
	2019					
	Industri minyak sawit mentah/Crude palm oil industry	Industri produk perkayuan/Wood product industry	Lain-lain/Others	Eliminasi/Elimination	Konsolidasian/Consolidated	
Penjualan neto						
Pihak eksternal	4.735.574	1.001.110	-	-	5.736.684	<i>Net sales External customers</i>
Antar segmen	-	-	-	-	-	<i>Inter-segment</i>
Total penjualan neto	<u>4.735.574</u>	<u>1.001.110</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.736.684</u>	Total net sales
Beban pokok penjualan	(3.448.355)	(827.634)	-	-	(4.275.989)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	1.287.219	173.476	-	-	1.460.695	<i>Gross profit</i>
Laba yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	29.622	-	-	-	29.622	<i>Gain arising from changes in fair value of biological assets</i>
Beban penjualan	(349.258)	(47.313)	-	-	(396.571)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(200.592)	(63.689)	(91.996)	-	(356.277)	<i>General and administrative expenses</i>
(Rugi) laba selisih kurs, neto	(15.183)	(10.809)	1.729	-	(24.263)	<i>Currency exchange (loss) gain, net</i>
Pendapatan lainnya	44.873	7.948	-	-	52.821	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(17.748)	194	-	-	(17.554)	<i>Other expense</i>
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap	3.627	4.454	-	-	8.081	<i>Gain on sale/disposal of fixed assets</i>
Pendapatan keuangan	26.600	45	1.529	-	28.174	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(492.488)	(12.156)	-	-	(504.644)	<i>Finance costs</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2019					
	Industri minyak sawit mentah/Crude palm oil industry	Industri produk perkayuan/Wood product industry	Lain-lain/Others	Eliminasi/Elimination	Konsolidasian/Consolidated	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	316.672	52.150	(88.738)	-	280.084	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Beban pajak penghasilan					(101.920)	<i>Income tax expense</i>
Laba					178.164	<i>Profit</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					(11.803)	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif					<u>166.361</u>	<i>Total comprehensive income</i>
Aset segmen	10.007.705	1.279.178	3.004.221	(2.670.283)	11.620.821	<i>Segment assets</i>
Informasi geografis						<i>Geographical information</i>
	2019					
	Pasar lokal/ Local market	Pasar ekspor/ Export market	Total			
Penjualan neto						
Industri minyak sawit mentah	4.735.574	-	4.735.574			<i>Net sales Crude palm oil industry</i>
Industri produk kayu	<u>32.766</u>	<u>968.344</u>	<u>1.001.110</u>			<i>Wood product industry</i>
	<u>4.768.340</u>	<u>968.344</u>	<u>5.736.684</u>			

40. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Fasilitas pinjaman

Credit facilities

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja (termasuk cerukan) yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya berjumlah USD 3.819.438 dan Rp 579.322. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan dan entitas anak (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, BAS, BPN, PUL, AA, MNS dan GUN) memiliki fasilitas *time loan revolving uncommitted* yang belum terpakai sebesar Rp 414.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2022.

As of 31 December 2020, the Company had unused working capital credit facilities (including overdraft) from PT Bank Central Asia Tbk with a total amount of USD 3,819,438 and Rp 579,322. These facilities are available through 12 February 2022.

As of 31 Desember 2020, the Company and subsidiaries (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, BAS, BPN, PUL, AA, MNS and GUN) had unused time loan revolving uncommitted facility amounted to Rp 414,000. This facility is available through 12 February 2022.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**40. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

Lain-lain

SWA

Pada tanggal 28 Mei 2012, SWA mengadakan perjanjian dengan perusahaan-perusahaan pertambangan di bawah grup BEP (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman dan PT Bumi Kaliman Sejahtera) untuk menyerahkan sebagian dari hak atas tanah ("Hak Guna Usaha"/HGU) SWA dengan total area 1.770 hektar berlokasi di Desa Benhes Dabeq Diah Lay, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur beserta tanaman perkebunan dan fasilitas-fasilitas yang terdapat didalamnya dengan total kompensasi Rp 189.390.

Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 25 Agustus 2015, perjanjian tersebut diubah untuk mengubah tanggal "Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Usaha Tambang" menjadi paling lambat tanggal 28 Agustus 2020, dan merevisi total kompensasi menjadi Rp 254.189. Perjanjian ini akan berakhir pada 28 Mei 2021 jika grup BEP belum menyampaikan Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Usaha Tambang. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, SWA belum menerima Surat Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Utang Tambang dari grup BEP.

SWA telah menerima uang muka dari perusahaan pertambangan sebesar Rp 36.467. Dengan mempertimbangkan informasi diatas, uang muka tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada 24 September 2020, SWA memberikan jaminan keuangan sebesar Rp 98.500 kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KUD ("Koperasi Unit Desa") Min Sun Lekut. Dalam jaminan keuangan ini, SWA berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

Others

SWA

On 28 May 2012, SWA entered into agreements with mining companies under BEP group (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman and PT Bumi Kaliman Sejahtera) to release part of SWA land rights ("Hak Guna Usaha"/HGU) with area totaling 1,770 hectare located at the village of Benhes Dabeq Diah Lay, District of Muara Wahau, Kutai Regency, East Kalimantan Province as well the plantation and facilities on the land with total compensation of Rp 189,390.

Based on the latest amendment on 25 August 2015, the agreements were amended to amend the date of "Notification of Planning to conduct Mining Activities" to the latest on 28 August 2020, and to revise the total compensation to become Rp 254,189. This agreement will expire on 28 May 2021 if BEP group has not submitted the Notification of Planning to conduct Mining Activities. As of the date of the consolidated financial statements SWA has not received the Notification of Planning to conduct Mining Activities from BEP group.

SWA has received advances from the mining companies totaling Rp 36,467. Considering the information above, the advances was presented as current liabilities at 31 December 2020 and 2019.

On 24 September 2020, SWA provides financial guarantees amounting to Rp 98,500 to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk), in relation to the bank loans received by KUD ("Koperasi Unit Desa") Min Sun Lekut. Under these financial guarantees, SWA is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**40. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

DSN

Pada 1 September 2020, PT Dharma Satya Nusantara Tbk, Perseroan, mempunyai ikatan dengan PT Raja Gas Kharisma, Euroasiatic Machinery (S) PTE. LTD, dan SAFE GAS (Singapore) PTE, sehubungan dengan pembangunan pabrik pengolahan biogas dan pengadaan mesin-mesin pengolahan biogas, dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 78.388, EUR 420.000 dan EUR 1.085.250, yang berlokasi di Long Jenew, Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur.

DIN

Pada Desember 2019, DIN mempunyai ikatan dengan PT Mas Mustika Anugrah Sejahtera dan Fame Engineering & Construction Sdn,Bhd, sehubungan dengan pembangunan pabrik pengolahan minyak sawit mentah dan pengadaan mesin-mesin pengolahan minyak sawit mentah ("PKS"), dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 130.102 dan USD 6.398.000, yang berlokasi di Long Kejiak, Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur Kalimantan Timur.

Pada 24 September 2020, DIN memberikan jaminan keuangan sebesar Rp 18.500 kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KSU ("Koperasi Serba Usaha") Harapan Baru. Dalam jaminan keuangan ini, DIN berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

PWP

Pada Desember 2019, PWP mempunyai ikatan dengan PT Imesco Dito, PT Duta Marga Lestarindo dan PT Duta Victory Lestarindo, sehubungan dengan pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit dan pengadaan mesin-mesin pengolahan kelapa sawit ("PKS"), dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 74.000, Rp 52.820 dan Rp 46.180, yang berlokasi di Kecamatan Nanga Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah.

BPN dan BAS

Pada saat akuisisi BPN dan BAS di 12 Desember 2018, Perseroan dan pemegang saham sebelumnya sepakat untuk membuat rekening escrow sebesar Rp 144.495, yang disetor oleh pemegang saham sebelumnya dan akan digunakan untuk menutupi beberapa kemungkinan kerugian, seperti kemungkinan hilangnya ijin atas HGU yang disebabkan karena adanya tumpang tindih dengan ijin Hutan Produksi Tetap ("HPT") dan lainnya.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

DSN

On 1 September 2020, PT Dharma Satya Nusantara Tbk, the Company, has commitments with PT Raja Gas Kharisma, Euroasiatic Machinery (S) PTE. LTD, and SAFE GAS (Singapore) PTE, for the construction of biogas processing factory and procurement of biogas processing machine, with contract amount of Rp 78,388, EUR 420,000 and EUR 1,085,250, respectively, located at Long Jenew, Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur.

DIN

In December 2019, DIN has commitments with PT Mas Mustika Anugrah Sejahtera and Fame Engineering & Construction Sdn,Bhd, for the construction of crude palm oil processing factory and procurement of crude palm oil processing machine ("PKS"), with contract amount of Rp 130,102 and USD 6,398,000, respectively, located at Long Kejiak, Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur Kalimantan Timur.

On 24 September 2020, DIN provides financial guarantees amounting to Rp 18,500 to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk), in relation to the bank loans received by KSU ("Koperasi Serba Usaha") Harapan Baru. Under these financial guarantees, DIN is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due

PWP

In December 2019, PWP has commitments with PT Imesco Dito, PT Duta Marga Lestarindo and PT Duta Victory Lestarindo, for the construction of crude palm oil processing factory and procurement of palm oil processing machine ("PKS"), with contract amount of Rp 74,000, Rp 52,820 and Rp 46,180, respectively, located at Kecamatan Nanga Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah.

BPN and BAS

At the acquisition of BPN and BAS on 12 December 2018, the Company and the previous shareholders agreed to made an escrow bank account amounted to Rp 144,495, deposited by the previous shareholders and will be used to cover some possible losses, such as possible loss of HGU that was caused by overlapping permit with Hutan Produksi Tetap ("HPT") permit and others.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**40. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

APR

Sehubungan dengan perjanjian jual beli saham *Verdant Bioscience Pte. Ltd.*, APR memberikan bank garansi sebesar USD 1.778.340, yang akan digunakan untuk memberikan pinjaman kepada *Verdant Bioscience Pte. Ltd.*. Pinjaman ini akan diberikan dalam 3 tahap, yaitu pada 29 Mei 2021, 29 Mei 2022, dan 29 Mei 2023 dengan jumlah masing-masing USD 592.780. Bank garansi sebesar USD 592.780 disajikan sebagai rekening bank dibatasi penggunaannya – jangka pendek, dan sisanya sebesar USD 1.185.560 disajikan sebagai rekening bank dibatasi penggunaannya – jangka panjang.

DAN

Pada 24 September 2020, DAN memberikan jaminan keuangan sebesar kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KSU (“Koperasi Serba Usaha”) Gerdabang Agri Center, Sawitan Surya, dan Usaha Baru, masing-masing sebesar Rp 26.200, Rp 45.700, dan Rp 15.000. Dalam jaminan keuangan ini, DAN berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

APR

In connection with the share purchase agreement on Verdant Bioscience Pte. Ltd. APR provides bank guarantee of USD 1,778,340, which will be used to provide loan to Verdant Bioscience Pte. Ltd. This loan will be given in 3 stage, e.g. on 29 May 2021, 29 May 2022 and 29 May 2023, amounted to USD 592,780 each. The bank guarantee amounted to USD 592,780 is presented as a restricted-cash in bank - current, and the remaining amount of USD 1,185,560 is presented as a restricted cash in bank- non-current.

DAN

On 24 September 2020, DAN provides financial guarantees amounting to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk), in relation to the bank loans received by KSU (“Koperasi Serba Usaha”) Gerdabang Agri Center, Sawitan Surya, and Usaha Baru amounted to Rp 26,200, Rp 45,700, and Rp 15,000 respectively. Under these financial guarantees, DAN is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

**41. LABA SEBELUM BUNGA, PAJAK,
DEPRESIASI DAN AMORTISASI (EBITDA)**

**41. EARNINGS BEFORE INTEREST, TAX,
DEPRECIATION AND AMORTIZATION
(EBITDA)**

Perseroan telah menyajikan, sebagai ukuran kinerja, EBITDA yang diyakini relevan dengan pemahaman kinerja keuangan Perseroan. EBITDA dihitung dengan menyesuaikan laba dari operasi untuk mengecualikan dampak perpajakan, pendapatan keuangan, biaya keuangan, penyesutan aset tetap, amortisasi tanaman produktif dan aset takberwujud, keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis, kerugian penurunan nilai atas *goodwill*, kerugian (pembalikan) penurunan nilai atas tanaman produktif dan aset tetap.

EBITDA tidak didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sebagai ukuran kinerja. Definisi EBITDA Perseroan mungkin berbeda dengan ukuran kinerja dan pengukuran serupa yang digunakan oleh entitas lain.

The Company has presented, as a performance measure, EBITDA which is believed to be relevant to the understanding of the Company's financial performance. EBITDA is calculated by adjusting the profit from operations to exclude the impact of taxation, finance income, finance costs, depreciation of fixed assets, amortization of bearer plants and intangible assets, gain/loss arising from changes in fair value of biological assets, impairment loss on goodwill, and impairment loss (reversal) on bearer plants and fixed assets.

EBITDA is not defined in Financial Accounting Standard (SAK) as a performance measure. The Company's definition of EBITDA may differ with similarly titled performance measures and disclosures used by other entities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**41. LABA SEBELUM BUNGA, PAJAK,
DEPRESIASI DAN AMORTISASI (EBITDA)
(Lanjutan)**

**41. EARNINGS BEFORE INTEREST, TAX,
DEPRECIATION AND AMORTIZATION
(EBITDA)(Continued)**

Rekonsiliasi *EBITDA* ke laba dari operasi:

Reconciliation of EBITDA to profit from operations:

	2020	2019	
Laba dari operasi	478.171	178.164	<i>Profit from operations</i>
Beban pajak penghasilan	217.125	101.920	<i>Income tax expense</i>
Laba sebelum pajak	<u>695.296</u>	<u>280.084</u>	<i>Profit before income tax</i>
Penyesuaian:			<i>Adjustment for:</i>
Pendapatan keuangan	(19.356)	(28.174)	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	319.116	504.644	<i>Finance cost</i>
Penyusutan aset tetap	331.691	318.539	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyusutan asset hak guna	24.742	-	<i>Depreciation of right of use assets</i>
Amortisasi tanaman produktif dan aset takberwujud	242.273	245.596	<i>Amortization of bearer plants and intangible assets</i>
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	(11.251)	(29.622)	<i>Gain arising from changes in fair value of biological assets</i>
Kerugian penurunan nilai atas tanaman produktif, <i>goodwill</i> dan aset tetap	67.899	21.589	<i>Impairment loss on bearer plants, goodwill and fixed assets</i>
EBITDA	<u>1.650.410</u>	<u>1.312.656</u>	<i>EBITDA</i>



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00057/2.1005/AU.1/01/0846-1/1/III/2021

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Dharma Satya Nusantara Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan, yang terdiri dari suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No.: 00057/2.1005/AU.1/01/0846-1/1/III/2021

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Dharma Satya Nusantara Tbk:

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.



Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0846

3 Maret 2021

3 March 2021

